

**ANALISIS SWOT FAKTOR PENYEBAB MINIMNYA JUMLAH
CALON PESERTA DIDIK DI SDN MALAHAYU 06 BREBES JAWA
TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Darunnajah untuk ujian sarjana dan memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



SLAMET RIADI

NIM: 21021106

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENIDIKAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS DARUNNAJAH

JAKARTA

2025 M / 1446 H

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan judul **“Analisis SWOT Faktor Penyebab Minimnya Jumlah Calon Peserta Didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah”** seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain dan telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini bukan dari hasil karya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 22 Mei 2025

Yang membuat Pernyataan

Slamet Riadi

NIM. 21021106

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Analisis SWOT Faktor Penyebab Minimnya Jumlah Calon
Peserta Didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah

Nama : Slamet Riadi

NIM : 21021106

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di hadapan sidang skripsi

Jakarta, 22 Mei 2025

Pembimbing 1

Pembimbing II

Universitas
Darunnajah

Anas Fauzi, M.Pd

Hasim Abdul Jamil, M.Pd

Mengetahui

Ketua Program Studi

Manajemen Pendidikan Islam

Idham Jauhari, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “*Analisis SWOT Faktor Penyebab Minimnya Jumlah Calon Peserta Didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah*” telah diujikan dalam Sidang Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada hari Senin 4 Agustus 2025 dinyatakan LULUS. Kepada yang bersangkutan berhak memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Jakarta, 22 Mei 2025

Panitia Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

(Duna Izfanna, M.Ed.,Ph.D)

(Muchammad Ibnu Muzakir, M.Pd)

Anggota Penguji

Penguji 1

Penguji II

(Rika Handayani, M.Pd)

(Muchammad Ibnu Muzakir, M.Pd)

MOTO

“Langkah kecil yang kamu lakukan sekarang, akan menjadi kesuksesan yang besar di masa depan.”

Universitas
Darunnajah



ABSTRAK

Slamet Riadi, NIM: 21021106, *Analisis SWOT Faktor Penyebab Minimnya Jumlah Calon Peserta Didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Darunnajah, 2025*

Peserta didik memang menjadi aspek yang paling utama dalam sebuah penyelenggaraan pendidikan. Sekolah harus bisa merekrut calon–calon peserta didik sebanyak mungkin agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Ternyata adanya penurunan jumlah peserta didik di SDN Malahayu 06 yang disebabkan oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minimnya jumlah peserta didik serta merumuskan strategi untuk meningkatkan jumlah peserta didik tersebut. Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif studi kasus melalui analisis SWOT, di mana data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara dengan kepala sekolah, tenaga pendidik, wali murid dan alumni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal yang menjadi kekuatan sekolah mencakup kualitas tenaga pendidik, penerapan kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, prestasi sekolah maupun siswa dan hubungan sekolah dengan alumni, sementara kelemahannya terletak pada keterbatasan jumlah tenaga pendidik, kurang maksimal dalam melakukan kegiatan sosialisasi, lokasi sekolah dan sarana prasarana yang kurang memadai. Dari sisi eksternal, peluang meliputi adanya dukungan dari pemerintah, kebijakan pendidikan dan pertumbuhan penduduk masyarakat sekitar, sedangkan ancamannya berasal dari persaingan antar sekolah, migrasi penduduk ke daerah lain serta rendahnya minat masyarakat terhadap sekolah tersebut. Berdasarkan hasil temuan tersebut, maka dapat dirumuskan strategi peningkatan jumlah peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah dengan memanfaatkan kekuatan untuk meraih peluang, memanfaatkan peluang yang ada untuk mengatasi kelemahan, memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman dan meminimalisir kelemahan yang ada untuk menghindari ancaman yang ada, memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman yang ada.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Faktor Internal dan Eksternal, Jumlah Peserta Didik, Sekolah Dasar, Strategi Pendidikan.

ABSTRACT

Slamet Riadi, NIM: 21021106, SWOT Analysis of Factors Causing the Low Number of Prospective Students at SDN Malahayu 06 Brebes, Central Java. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Islamic Studies, Darunnajah University, 2025

Students are indeed the most important aspect in the organization of education. The school must be able to recruit as many prospective students as possible so that the teaching and learning process can run smoothly. It turns out that there has been a decrease in the number of students at SDN Malahayu 06 caused by various internal and external factors. This study aims to analyze the internal and external factors affecting the low number of students and to formulate strategies to increase the number of students. Using a descriptive method with a qualitative case study approach through SWOT analysis, where data was collected through observation, documentation, and interviews with the principal, educators, parents, and alumni. The research results indicate that the internal factors that constitute the school's strengths include the quality of educators, curriculum implementation, extracurricular activities, school and student achievements, and the school's relationship with alumni. Meanwhile, its weaknesses lie in the limited number of educators, suboptimal socialization activities, the school's location, and inadequate facilities and infrastructure. From the external side, opportunities include support from the government, educational policies, and population growth in the surrounding community, while threats come from competition between schools, population migration to other areas, and the low interest of the community in the school. Based on these findings, strategies can be formulated to increase the number of students at SDN Malahayu 06 Brebes, Central Java, by leveraging strengths to seize opportunities, utilizing existing opportunities to overcome weaknesses, using strengths to address threats, and minimizing existing weaknesses to avoid threats, while maximizing strengths and opportunities and minimizing weaknesses and threats.

Keywords: SWOT Analysis, Internal and External Factors, Number of Students, Elementary Schools, Educational Strategy

KATA PENGANTAR

Semoga kita tetap memanjatkan puji Syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberi Rahmat dan karuniaNya kepada hamba-hamba yang tak lupa memujaNya. Atas berkat rahmat Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis SWOT Faktor Penyebab Minimnya Jumlah Calon Peserta Didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah”. Sholawat beriringan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan para pengikut beliau. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah Jakarta. Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Much. Hasan Darojat, selaku Rektor Universitas Darunnajah Jakarta.
2. Bapak H. Hendro Risbiantoro, M.S., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Darunnajah Jakarta.
3. Bapak Samiyono, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Keuangan dan Sumber Daya Manusia Universitas Darunnajah Jakarta.
4. Bapak Dr. Muhammad Irfanudin Kurniawan, M.A, selaku Wakil Rektor III Bidang Kerjasama dan Alumni Universitas Darunnajah Jakarta.
5. Ibu Duna Izfanna, M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah Jakarta.
6. Bapak Idham Jauhari., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah Jakarta.
7. Bapak Muchammad Ibnu Muzakir, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas

Darunnajah Jakarta.

8. Bapak Anas Fauzi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, koreksi dan saran dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak Hasyim Abdul Jamil, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, koreksi dan saran dalam penulisan skripsi ini.
10. Kepada seluruh Dosen dan Tenaga Pendidik Universitas Darunnajah Jakarta, yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sekaligus mendidik dan membina selama masa perkuliahan.
11. Kepada Kepala Sekolah dan seluruh Tenaga Pendidik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.
12. Kepada kedua orang tua saya dan adik-adik saya yang telah memberikan dukungan berupa do'a maupun material sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dengan penuh kesadaran diri dan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan baik dari penulisan maupun isi dari penelitian. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, sehingga penelitian ini menjadi lebih baik dan memberi pengetahuan baru untuk penulis maupun pembaca.

Jakarta, 23 Mei 2025

Peneliti

Slamet Riadi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN	iii
MOTO.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Analisis SWOT.....	11
1. Pengertian Analisis SWOT.....	11
2. Pengertian Pendidikan	17
3. Tujuan Pendidikan.....	19
4. Pengertian Peserta Didik	20
5. Karakteristik Peserta Didik.....	21
B. Faktor Penyebab Minimnya Jumlah Peserta Didik	22
1. Faktor Internal	22
2. Faktor Eksternal.....	28
C. Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik.....	37
1. Strategi internal	38
2. Strategi eksternal	39

D.	Kerangka Berfikir.....	42
E.	Penelitian Relevan.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		52
A.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
B.	Metode dan Prosedur Penelitian	52
C.	Data dan Sumber Data	52
1.	Data Primer.....	53
2.	Data Sekunder	53
D.	Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	53
1.	Observasi	54
2.	Metode wawancara.....	54
3.	Studi Dokumentasi	55
E.	Teknik Analisis Data.....	55
1.	Reduksi Data	55
2.	Penyajian Data.....	56
3.	Verifikasi	57
F.	Validitas data.....	57
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENELITIAN		59
A.	Gambaran Umum Lembaga Pendidikan.....	59
1.	Sejarah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.....	59
2.	Letak Geografis SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah	61
3.	Visi dan Misi SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah	62
4.	Struktur SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah	63
5.	Struktur Panitia Penerimaan Siswa Baru.....	67
6.	Jumlah Tenaga Pendidik dan Peserta didik	68
7.	Prestasi Peserta Didik SDN Malahayu 06 Brebes	69
8.	Sarana dan Prasarana SDN Malahayu 06 Brebes	70
9.	Sumber Pendanaan SDN Malahayu 06 Brebes	70
B.	Temuan Penelitian	71
1.	Faktor internal penyebab minimnya jumlah peserta didik	71
2.	Faktor eksternal penyebab minimnya jumlah peserta didik	111
3.	Strategi dalam meningkatkan jumlah peserta didik.....	124
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	128

1. Faktor internal penyebab minimnya jumlah peserta didik	130
2. Faktor eksternal penyebab minimnya jumlah peserta didik	135
3. Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik	140
BAB V PENUTUP.....	150
A. KESIMPULAN	150
B. SARAN.....	151
DAFTAR PUSTAKA.....	154
LAMPIRAN-LAMPIRAN	161



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Gedung SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.....	59
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah .	63
Gambar 4. 3 Surat Keputusan Susunan PPSB Tahun Ajaran 2024/2025	67
Gambar 4. 4 Daftar Peserta Didik SDN Malahayu 06.....	69
Gambar 4. 5 Lapangan Bola Voli SDN Malahayu 06.	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	161
Lampiran 2 Fokus Masalah.....	185
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	186
Lampiran 4 Transkrip Wawancara.....	201
Lampiran 5 Surat Persetujuan Judul	228
Lampiran 6 Surat Pengesahan Proposal.....	229
Lampiran 7 Surat keputusan Pembimbing Skripsi.....	230
Lampiran 8 Surat Pengantar Penelitian.....	231
Lampiran 9 Surat Balasan Pengantar Penelitian Sekolah.....	232
Lampiran 10 Surat Bebas Plagiasi	233
Lampiran 11 Visi Misi SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.....	234
Lampiran 12 Pedoman Observasi.....	235
Lampiran 13 Data Jumlah Siswa SDN Malahayu 06	236
Lampiran 14 Data Prestasi Siswa	237
Lampiran 15 Struktur Organisasi SDN Malahayu 06.....	238
Lampiran 16 Surat Keputusan PPSB	238
Lampiran 17 Formulir Pendaftaran.....	239
Lampiran 18 Dokumentasi Foto Penelitian	240
Lampiran 19 Dokumentasi Lomba dan Prestasi Sekolah.	242
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup	244

Universitas Darunnajah

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bidang yang sangat menarik untuk dieksplorasi dan dipelajari. Beragam isu, baik yang bersifat praktis maupun teoritis, terus bermunculan seiring dengan perkembangan pemikiran manusia dalam memahami fenomena yang terjadi di sekitar mereka. Kesadaran yang semakin meningkat akan pentingnya pendidikan juga berkontribusi pada hal ini. Perubahan yang terus-menerus dan dinamis menuntut individu untuk aktif dalam mencari solusi terhadap berbagai masalah yang muncul. Menurut Muhaimin, diskusi mengenai masalah pendidikan tidak akan pernah berakhir. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu pertama, naluri setiap individu yang menginginkan pendidikan yang lebih baik; kedua, perubahan dalam pandangan hidup yang dapat memengaruhi ketidakpuasan seseorang terhadap kondisi pendidikan yang ada.¹

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Pemaparan di atas memberikan justifikasi bahwa pendidikan

¹ Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, Raja Grafindo Persada (Jakarta, 2009).

² UU no 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* pasal 1 ayat 1.

merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, ayat (1).

Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah r.a, Rasulullah berkata:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ . فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya: *Dari abu Hurairah r.a. berkata: Bersabda nabi saw.: Tidak ada bayi yang dilahirkan melainkan lahir di atas fitrah, maka ayah bundanya yang mendidiknya menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi.*

Hadits ini dapat dipahami bahwa utamanya lembaga pendidikan merupakan sebuah langkah untuk menjaga dan mengembangkan fitrah manusia.

Saat ini masyarakat sudah mampu memilah dan memilih sekolah-sekolah berkualitas, pemahaman ini muncul karena mereka takut putra putrinya tidak mampu bahkan kalah bersaing di era globalisasi. hal ini mengindikasikan kepada para pengelola sekolah bahwa betapa pentingnya menciptakan sekolah-sekolah yang berkualitas. Untuk memilih suatu sekolah pada dasarnya calon peserta didik dan orang tua selalu dihadapkan oleh adanya pilihan-pilihan tentang berbagai sekolah yang ada. dari berbagai pilihan tersebut tentunya calon peserta didik akan memilih salah satu dari berbagai pilihan yang tersedia. Maka dari itu dalam hal ini sekolah saling berlomba-lomba untuk

menarik minat calon peserta didik supaya memilih sekolah tersebut.³

Peserta didik memang menjadi aspek yang paling utama dalam sebuah penyelenggaraan pendidikan. Sekolah harus bisa merekrut calon-calon peserta didik sebanyak mungkin agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Seperti yang kita ketahui saat ini, para orang tua sangat selektif dalam memilih sekolah untuk anaknya.

Bagi negara yang ingin memperbaiki sendi-sendi kependidikannya seperti di Indonesia ini telah banyak berdiri sekolah-sekolah formal baik berstatus negeri atau swasta. dengan banyaknya sekolah-sekolah yang berdiri, maka sekolah tersebut harus mampu bersaing untuk menunjukkan eksistensinya, salah satu bukti eksistensi dalam suatu lembaga pendidikan yaitu ditandai dengan meningkatnya minat peserta didik untuk bersekolah di lembaga pendidikan tersebut. Peserta didik memang menjadi aspek yang paling utama dalam sebuah penyelenggaraan pendidikan supaya pendidikan dapat berjalan dengan baik. Sekolah harus bisa merekrut calon-calon peserta didik sebanyak mungkin agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.⁴

Orang tua dalam keluarga berperan sebagai guru, penuntun, pengajar, serta sebagai pemimpin pekerjaan dan pemberi contoh. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta memberikan pendidikan guna membantu menumbuh kembangkan anak. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan

³ Devanda Fitrianty Fitrianty, 'Analisis Problematika Di Sekolah Dengan Jumlah Siswa Sedikit Study Kasus Di SDN Ngujung 1', *Semdikjar*, 2022, pp. 331–37.

⁴ Aden Aden and Anggela Supriyanti, 'Prediksi Jumlah Calon Peserta Didik Baru Menggunakan Metode Double Exponential Smoothing Dari Brown', *Lebesgue*, 1.1 (2020), pp. 56–62, doi:10.46306/lb.v1i1.14.

mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan watak, budi pekerti dan kepribadian setiap anak. Dukungan pendidikan di sekolah dan orang tua dapat membantu individu dalam mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada di dalam dirinya, sehingga pada akhirnya dapat hidup secara mandiri, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan bertanggung jawab atas diri, keluarga dan masyarakat. Pendidikan dan dukungan orang tua akan merangsang kreatifitas anak atau pengembangan diri dalam segala segi kehidupannya. Sanggup menghadapi tantangan-tantangan alam, masyarakat, teknologi serta kehidupan yang semakin kompleks.⁵

Persaingan antar lembaga pendidikan di daerah brebes, utamanya di desa malahayu kini semakin ketat, maka dari itu orang tua harus pandai-pandai dalam memilih sekolah untuk anaknya, manakah yang memang benar-benar memiliki mutu yang bagus dan mana yang kurang bagus. Sekolah yang bagus dan bermutu adalah sekolah yang menjadi pilihan utama bagi para orang tua yang akan mendaftarkan anak-anaknya.

Dengan semakin ketatnya persaingan antar sekolah, strategi pemasaran lembaga pendidikan menjadi salah satu metode yang sangat efektif untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat dan calon siswa. Selain harus bersaing dengan institusi pendidikan lainnya, sekolah juga perlu membangun hubungan yang baik dengan masyarakat. Hal ini penting untuk memotivasi masyarakat dan melakukan penyesuaian dalam komunikasi yang disampaikan. Melalui analisis dan pemahaman yang mendalam tentang situasi di lingkungan masyarakat, serta faktor-faktor yang memengaruhi persepsi dan sikap

⁵ Navrida Tyoristi, 'Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Laki-Laki Untuk Memilih Dan Belajar Di Sekolah Smk Pius Magelang', 2015, 11 .

masyarakat terhadap organisasi, tujuan utama adalah untuk mempertahankan reputasi dan menciptakan citra positif lembaga di mata publik.

Menurut Fandy Tjiptono ada beberapa elemen bahwa sesuatu dikatakan berkualitas, yaitu: a. kualitas meliputi usaha memenuhi harapan pelanggan, b. Kualitas mencakup produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan, c. Kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah, d. Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.⁶

Menurut Koltler dan Armstrong dalam buku Abdurahman menjelaskan pemasaran adalah suatu fungsi organisasi seperangkat proses yang menciptakan suatu sarana untuk mengkomunikasikan, menyampaikan kelebihan, keunikan kepada pelanggan dan untuk mengelola kerelasi pelanggan agar tercapai benefit bagi suatu organisasi. Sekolah sebagai penyedia jasa pendidikan perlu belajar dan memiliki inisiatif untuk meningkatkan kepuasan pelayanan dalam pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemasaran jasa pendidikan yang tepat untuk memenangkan kompetisi antar sekolah serta untuk meningkatkan jumlah peserta didik.⁷

Sekolah Dasar Negeri Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah sendiri, memiliki problematika terkait minimnya jumlah peserta didik, ada dua faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi, kurangnya jumlah tenaga pendidik,

⁶ Chalimatus Salamah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Jumlah Siswa Di Sma Al Yaqin Sluke Kabupaten Rembang', 2022, p. 13.

⁷ Azizah Nurul Fadlilah and Saidah Masfiah, 'Implementasi Strategi Marketing Mix Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Tk Al Huda Kota Malang', *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.1 (2021), pp. 94–127, doi:10.32478/evaluasi.v5i1.575.

Univ
Darunnajah

sosialisasi yang kurang efektif, lokasi sekolah yang kurang strategis, sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai. Lalu faktor eksternalnya meliputi, persaingan, migrasi penduduk ke daerah lain dan minimnya minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah negeri. Mencermati permasalahan yang terjadi secara garis besar bahwa pihak sekolah perlu meningkatkan kualitas pendidikan dan promosi sekolah agar tercapai peningkatan perolehan jumlah siswa.

Univ
Darunnajah

Adapun studi kasus di SD Negeri Panongan II, bahwasanya siswa baru kelas 1 yang mendaftar di SD Negeri Panongan II adalah pada tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 22 siswa, tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 23 siswa, tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 22 siswa, tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 10 siswa, dan tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 20 siswa. Sedangkan berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan Pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua siswa, kepala sekolah TK, dan kepala sekolah RA untuk mengetahui penyebab tentang siswa baru kelas 1 yang mendaftar di SD Negeri Panongan II tahun ajaran 2022/2023 karena letak antar sekolah terlalu dekat, kurangnya promosi yang dilakukan sekolah, suksesnya program KB, kendala dalam pembelajaran dan fasilitas sekolah yang kurang perbaikan.⁸

SD Negeri Malahayu 06 adalah sebuah satuan pendidikan dasar yang terletak di Desa Malahayu, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. SD Negeri Malahayu 06 didukung oleh kemendikbudristek dalam menjalankan kegiatannya. Adanya

⁸ Caswanda, Kamaludin, dan Nuruddin, “Analisis Problematika di Sekolah (Studi Kasus Penerimaan Siswa Baru di SDN Panungan II Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka)”, dalam Jurnal Madinasika, No. 2, April 2023, hlm. 55-56.

penelitian ini yaitu untuk menjawab kebutuhan kontekstual sekolah dengan menyesuaikan strategi SWOT terhadap kondisi nyata disekolah desa dengan tantangan spesifik seperti lokasi yang kurang strategis dan lemahnya promosi. Dengan mengembangkan strategi berbasis matriks SWOT, bisa memberikan solusi konkret dan terarah, tidak hanya deskriptif tetapi juga aplikatif.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minimnya jumlah peserta didik di sekolah dasar, belum ada yang secara spesifik meneliti penyebab minimnya jumlah peserta didik dan strategi peningkatannya di sekolah dasar berbasis SWOT yang komprehensif dan kontekstual seperti yang dilakukan dalam penelitian ini. Maka dari itu, penelitian ini memiliki kontribusi penting dalam memperkaya kajian pendidikan dasar, khususnya dalam perumusan strategi realistis untuk meningkatkan jumlah peserta didik berdasarkan kondisi SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

Setelah penjelasan lebar terkait latar belakang dan dengan adanya problematika diatas, penulis sendiri akan menggali lebih dalam terkait permasalahan apa saja yang menjadi faktor penyebab minimnya jumlah peserta didik, terutama di Sekolah Dasar Negeri Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, setelah menggali lebih dalam, lalu penulis akan melanjutkan penelitiannya dengan mencantumkan serta memahamii fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitiannya dalam penggunaan analisis SWOT.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, fokus penelitian ini adalah “Analisis SWOT faktor penyebab minimnya jumlah calon peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Malahayu 06”. Fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi sub fokus sebagai berikut:

1. Faktor internal penyebab minimnya jumlah calon peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa tengah.
2. Faktor eksternal penyebab minimnya jumlah calon peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.
3. Strategi apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan jumlah calon peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor internal penyebab minimnya jumlah calon peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah?
2. Apa saja faktor eksternal penyebab minimnya jumlah calon peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah?
3. Apa strategi yang harus dilakukan dalam meningkatkan jumlah calon peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apa saja faktor internal penyebab minimnya jumlah calon peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor eksternal penyebab minimnya jumlah calon peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.
3. Untuk mengetahui strategi apa saja yang harus dilakukan dalam meningkatkan jumlah calon peserta didik baru di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat teoritis:

- a. Agar dapat memahami apa saja faktor internal yang menjadi penyebab minimnya jumlah calon peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.
- b. Agar dapat memahami apa saja faktor eksternal yang menjadi penyebab minimnya jumlah calon peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.
- c. Agar dapat memahami strategi apa yang dilakukan SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah dalam meningkatkan jumlah calon peserta didik.

2. Manfaat praktis:

a. Bagi peneliti

- 1) Memberikan pemahaman terhadap kebijakan apa yang kita lakukan dalam menghadapi permasalahan minimnya jumlah calon peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

b. Bagi sekolah

- 1) Memberikan ide, masukan, dan pedoman dalam meningkatkan jumlah calon peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

F. Sistematika Penulisan

Berdasarkan judul “Analisis SWOT Faktor Penyebab Minimnya Jumlah Calon Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah” agar hasil peneliti dapat tersusun dengan baik,

maka disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini meliputi (latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan).

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bagian ini akan membahas terkait teori-teori yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu analisis SWOT, faktor internal dan eksternal penyebab minimnya jumlah peserta didik dan strategi penyelesaiannya berdasarkan deskripsi konseptual dan hasil penelitian yang relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas metode penelitian yang meliputi (narasumber, fokus penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keterpercayaan, waktu dan tempat penelitian, dan keterbatasan penelitian).

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi gambaran umum dari hasil penelitian ini meliputi (latar sosial, budaya, lingkungan, sejarah sekolah, visi misi serta tujuan, temuan penelitian dan hasil pembahasan penelitian).

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan memuat kesimpulan dari permasalahan yang diuraikan dan beberapa saran yang bersangkutan dengan topik pembahasan pada penelitian ini, guna untuk perbaikan yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Analisis SWOT

1. Pengertian Analisis SWOT

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah suatu proses pengkajian yang mendalam terhadap suatu objek atau peristiwa untuk memahami kondisi yang sebenarnya. Kegiatan analisis sangat penting dalam mengamati dan mengevaluasi sesuatu dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang valid dari pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya. Secara umum, analisis dapat didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas yang meliputi penguraian, pemisahan, dan pengelompokan objek berdasarkan kriteria tertentu. Setelah itu, hubungan antar elemen tersebut dicari dan maknanya ditafsirkan.⁹

Sedangkan menurut beberapa ahli, yang penulis baca tentang pengertian analisis adalah sebagai berikut:

- a. Komariah memberikan pengertian analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.¹⁰

⁹ Sri Hartati. Nurdin, Ismail, *Metodologi Penelitian Sosial* (Media Sahabat Cendekia, 2019).

¹⁰ Roland Carolos, '*Analisis Strategi Dinas Perhubungan Kota Bandung Dalam Mengatasi Pelanggaran Parkir Di Alun-Alun Kota Bandung*' (Universitas Komputer Indonesia, 2020).

- b. Dwi Prastomo Darminto berpendapat bahwa analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹¹
- c. Robert J. Schreiter menjelaskan bahwa analisis adalah membaca teks yang mengalokasikan berbagai tanda dan menempatkan tanda-tanda tersebut dalam interaksi yang dinamis, dan pesan-pesan yang ingin disampaikan.¹²

Dari beberapa pengertian yang telah diuraikan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengolah sebuah data, kemudian dipelajari sehingga ditemukan kesimpulan untuk mendukung sebuah penelitian.

Analisis SWOT merupakan akronim atau singkatan dari empat kata yaitu *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities* dan *Threats*. Beberapa ahli menyebutkan bahwa analisis SWOT merupakan sebuah instrumen perencanaan strategis klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi.¹³

Dalam bidang pendidikan, analisis SWOT merupakan alat yang efektif untuk pengembangan lembaga pendidikan. Penerapan

¹¹ Ervan Varudin, '*Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Kartun Nussa Dan Rara Episode Lomba Traktir* (Studi Kasus TPQ Darut Tauhid Sale-Rembang)' (IAIN Kudus, 2022).

¹² and Raden Cahyo Prabowo Edinbur, Achmad Rizki, 'Opini Warga Jakarta Pusat (Studi Analisis ROBERT J. SCHREITER Pada PEMILU 2024)' (Oratio Directa (Prodi Ilmu Komunikasi), 2021).

¹³ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT* (Anak Hebat Indonesia, 2020).

analisis SWOT dapat digunakan untuk mengkaji apa saja yang mempengaruhi kinerja suatu lembaga. Hal ini berarti bahwa lembaga pendidikan harus mampu menerapkan langkah-langkah konkrit dan mampu mengembangkannya sehingga dapat mengalami perubahan, dengan menerapkan analisis SWOT dalam merespon perkembangan dan kemajuan lingkungan.¹⁴

Dari beberapa penjelasan diatas, analisis SWOT dalam dunia pendidikan ini dapat dilihat dari beberapa faktor internalnya yaitu berupa kekuatan dan kelemahan di lingkungan sekolah, kemudian faktor eksternalnya berupa peluang serta hambatan dari lingkungan.¹⁵

Analisis ini secara logis dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan berkaitan dengan visi dan misi lembaga pendidikan serta tujuan lembaga pendidikan. Sehingga analisis SWOT dapat digunakan sebagai alat efektif untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi lembaga, sebagai proses pengambilan keputusan untuk menentukan strategi.

Adapun beberapa faktor dalam analisis SWOT, diantaranya:

a. Faktor-faktor dalam analisis SWOT

1) Kekuatan (*Strenghts*)

Kekuatan dapat diartikan sebagai sumber daya atau kapabilitas yang dimiliki dan dikelola oleh suatu lembaga, yang memberikan keunggulan kompetitif

¹⁴ Sulasih dan Maman Sulaeman, *Analisis SWOT Konsep Dan Praktiknya Pada Bidang Bisnis* (Banyumas: Rizquna, 2020).

¹⁵ Suriono, 'Analisis SWOT Mutu Pendidikan', *Journal of Education*, 2021, p. 94.

bagi perusahaan dibandingkan dengan pesaing dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang dilayaninya. Kekuatan ini berasal dari sumber daya dan kompetensi yang dimiliki oleh perusahaan.

Kekuatan dapat ditemukan dalam berbagai sumber daya, termasuk sumber daya keuangan, reputasi, posisi sebagai pemimpin pasar, serta hubungan yang terjalin antara pembeli dan pemasok, serta faktor-faktor lainnya.

Faktor-faktor kekuatan yang dimiliki perusahaan atau organisasi adalah kompetensi khusus yang terdapat dalam organisasi yang berakibat pada pemilikan keunggulan komparatif oleh unit usaha di pasaran. Dikatakan demikian karena satuan bisnis memiliki sumber keterampilan, produk andalan dan sebagainya yang membuatnya lebih kuat dari pada pesaing dalam memuaskan kebutuhan pasar yang sudah direncanakan akan dilayani oleh satuan usaha yang bersangkutan.¹⁶

2) Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan dapat diartikan sebagai keterbatasan atau kekurangan yang terdapat dalam satu atau lebih sumber daya atau kapabilitas suatu perusahaan dibandingkan dengan pesaingnya, yang menghalangi perusahaan dalam memenuhi kebutuhan

¹⁶ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategi*, 2023.

pelanggan secara efisien. Dalam praktiknya, keterbatasan dan kelemahan ini dapat terlihat dari sarana dan prasarana yang ada atau tidak ada, rendahnya kemampuan manajerial, keterampilan pemasaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan pasar, produk yang kurang diminati oleh konsumen atau calon pengguna, serta tingkat keuntungan yang tidak memadai.

Kekuatan dan kelemahan internal merupakan aktivitas terkontrol suatu organisasi yang mampu dijalankan dengan sangat baik ataupun buruk. Hal ini muncul dalam manajemen, pemasaran, keuangan, akuntansi, produksi, penelitian, pengembangan dan sebagainya.¹⁷

3) Peluang (*Opportunities*)

Peluang dapat diartikan sebagai kondisi yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Salah satu sumber peluang adalah kecenderungan utama yang ada. Identifikasi terhadap segmen pasar yang sebelumnya terabaikan, perubahan dalam kondisi persaingan atau regulasi, kemajuan teknologi, serta peningkatan hubungan dengan pembeli dan pemasok dapat menjadi peluang yang berharga bagi perusahaan.

4) Ancaman (*Threats*)

Ancaman merupakan situasi utama yang tidak menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Ancaman merupakan penghalang utama bagi

¹⁷ R. David Fred, *Manajemen Strategik* (Salemba Empat, 2021).

perusahaan dalam mencapai posisi saat ini atau yang diinginkan. Masuknya pesaing baru, pertumbuhan pasar yang lamban, meningkatnya kekuatan tawar-menawar dari pembeli atau pemasok utama, perubahan teknologi, dan direvisinya atau pembaharuan peraturan, semuanya dapat menjadi penghalang bagi keberhasilan perusahaan.¹⁸

Analisis SWOT digunakan sebagai alat untuk menganalisis posisi strategis suatu lembaga atau organisasi, termasuk sekolah. Berdasarkan teori Albert Humphrey menjelaskan bahwa analisis SWOT ini membantu dalam mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang mempengaruhi minimnya jumlah peserta didik.¹⁹

Dalam penelitian ini, penulis sendiri menggunakan metode analisis SWOT sebagai landasan dalam membentuk dan menentukan solusi terbaik menghadapi konflik yang terjadi di dalam organisasi/lembaga pendidikan. Serta membantu untuk menentukan kekuatan dan kelemahan dari lembaga pendidikan, sebelum menetapkan tujuan dan tindakan yang logis atas analisis tersebut.²⁰

¹⁸ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (PT Refika Aditama, 2021).

¹⁹ Albert Humphrey, 'SWOT Analysis for Management Consulting', SRI Alumni Newsletter, 1.2 (2005), pp. 7–8.

²⁰ Dezka Arwandriya Prasetya, *Teknik Analisis SWOT* (Anak Hebat Indonesia, 2020).

2. Pengertian Pendidikan

Menurut KBBI, pendidikan didefinisikan sebagai proses yang mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok dalam upaya untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Secara umum, pendidikan dapat dipahami sebagai usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi bawaan, baik fisik maupun mental, sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan budaya.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki fungsi untuk mentransmisikan nilai, norma, dan keterampilan yang dibutuhkan masyarakat. Minimnya jumlah peserta didik bisa dipandang sebagai indikasi bahwa sistem pendidikan tersebut sedang tidak berfungsi secara optimal atau tidak mampu memenuhi ekspektasi sosial. Sejalan dengan teori Emile Durkheim dan dikembangkan oleh Talcott Parsons menjelaskan bahwa setiap lembaga sosial termasuk pendidikan memiliki fungsi tertentu dalam menjaga stabilitas masyarakat.²¹

Pendidikan adalah kebutuhan esensial bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hidup. Tanpa adanya pendidikan, tidak mungkin suatu kelompok manusia dapat bertahan dan berkembang sesuai dengan aspirasi mereka untuk mencapai kemajuan, kesejahteraan, dan kebahagiaan berdasarkan pandangan hidup yang mereka anut. Menurut para ahli, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam hal ini. Diantaranya yaitu:

- a. Menurut Prof. Langeveld. Pakar pendidikan dari belanda ini mengemukakan, bahwa pendidikan merupakan suatu

²¹ Emile Durkheim, '*The Rules of Sociological Method*', in *Social Theory Re-Wired* (Routledge, 2023), pp. 9–14.

bimbingan yang di berikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan, yakni kedewasaan.²²

- b. Menurut Ki Hajar dewantara dalam kongres taman siswa yang pertama, ia menyebutkan, bahwa pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak.²³
- c. Menurut crow and crow pendidikan merupakan proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat kebudayaan serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi.²⁴

Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwasannya pendidikan dapat diartikan sebagai:

- 1) Suatu proses pertumbuhan yang menyesuaikan dengan lingkungan.
- 2) Suatu pengarahan dan bimbingan yang di berikan kepada anak-anak dalam pertumbuhannya.
- 3) Suatu usaha sadar untuk menciptakan suatu keadaan atau situasi tertentu yang di kehendaki oleh masyarakat.
- 4) Suatu pembentukan karakter, kepribadian dan kemampuan anak-anak dalam menuju kedewasaan

²² Shelly Deity Meity Sumual, *Teori Dan Model Manajemen Pendidikan* (N.p., UKIT Press, 2023).

²³ Samsurizal Suradi Hp, Mardanas Safwan, djuariah Latuconsina, *Sejarah Pemikiran Pendidikan Dan Kebudayaan. Indonesia* (Direktorat Jenderal Kebudayaan, 2020).

²⁴ Adelina Yuristia, 'Pendidikan Sebagai Transformasi Kebudayaan', *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 2020.

3. Tujuan Pendidikan

Tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga mereka dapat menjadi individu yang beriman, taat kepada Tuhan, memiliki akhlak yang baik, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta memiliki sikap demokratis dan tanggung jawab yang sesuai dengan tuntutan zaman. Karena seiring dengan perubahan zaman, kebutuhan juga mengalami perubahan.²⁵

Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dengan maksud agar tercapainya tujuan pendidikan yang efisiensi dan efektivitas.²⁶

Tujuan pendidikan itu juga ditanamkan sejak manusia masih dalam kandungan, lahir, hingga dewasa yang sesuai dengan perkembangan dirinya. Ketika masih kecil pun pendidikan sudah dituangkan dalam UU 20 Sisdiknas 2003, yaitu disebutkan bahwa pada pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.²⁷

Keberhasilan dalam pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pendidikan terdiri dari tiga pilar utama, yaitu pendidikan keluarga, pendidikan di sekolah, dan pendidikan masyarakat. Dalam konteks pembentukan karakter dan tujuan pendidikan, peran keluarga sangatlah krusial. Pengaruh orang tua terhadap

²⁵ Tatik Swandari Mauhibur, Rokhman Puspito, dan Gaguk Wahyu, 'Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Non Formal', *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 2023.

²⁶ Republik Indonesia Peraturan Pemerintah, *Standar Nasional Pendidikan* (Departemen Pendidikan Nasional, 2005).

²⁷ Abdul Rahman, *Evaluasi Pembelajaran* (Kencana Prenada Media Group Asep jihad dan Abdul Haris, 2008).

pendidikan anak sebagai peserta didik sangat signifikan. Kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan sebagai langkah awal untuk mendukung keberhasilan pendidikan di masa depan semakin meningkat. Langkah awal ini mencakup pencapaian perkembangan yang sehat secara mental, emosional, dan sosial. Namun, tidak semua orang tua memiliki pemahaman yang sama. Seperti yang telah diungkapkan, terkadang orang tua belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk mempersiapkan anak mereka dalam mengikuti pendidikan selanjutnya atau untuk mendukung perkembangan mental, emosional, sosial, dan fisik anak.²⁸

4. Pengertian Peserta Didik

Pengertian peserta didik, didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian murid berarti seorang anak yang sedang berguru atau belajar, dan bersekolah. Peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar (fitrah) yang perlu dikembangkan.²⁹

Peserta didik merupakan bahan mentah (*Raw Material*) dalam proses transformasi dan internalisasi, menempati posisi yang sangat penting untuk melihat signifikasinya dalam menemukan keberhasilan sebuah proses. Peserta didik adalah makhluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada.³⁰

²⁸ Yuli Sectio Rini, *Pendidikan: Hakekat, Tujuan, Dan Proses* (Pendidikan Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

²⁹ Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam* (Ar-Ruz Media, 2011).

³⁰ Ramayulis dan Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Kalam Mulia, 2010).

Berdasarkan teori James S. Coleman menyatakan bahwa individu, orang tua dan siswa membuat keputusan berdasarkan perhitungan untung-rugi. Dalam konteks ini, orang tua memilih sekolah berdasarkan pertimbangan rasional seperti kualitas pendidikan, biaya, jarak, fasilitas, dan reputasi sekolah. Minimnya jumlah peserta didik bisa disebabkan oleh rendahnya nilai-nilai tersebut di mata calon wali murid.³¹

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.³² Dalam paradigma pendidikan Islam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi atau kemampuan dasar yang masih perlu dikembangkan. Jadi dapat didefinisikan sebagai anak yang belum memiliki kedewasaan dan memerlukan orang lain untuk mendidiknya sehingga menjadi individu yang dewasa, memiliki jiwa spiritual, dan kreatifitas sendiri.³³

5. Karakteristik Peserta Didik

Karakter mempunyai pengertian yaitu nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.³⁴

³¹ James S Coleman, *Foundations of Social Theory* (Harvard university press, 1994).

³² Pasal 1 ayat 4, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 23.

³³ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Ciputat Pers, 2002).

³⁴ Wahyu Titis Kholifah, 'Upaya Guru Mengembangkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Ramah Anak', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2.1 (2020), pp. 115–20.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.³⁵

Sedangkan menurut Lickona pengertian pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti.³⁶

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah suatu usaha yang dapat dilakukan untuk memahami dan melakukan nilai-nilai etika seperti bersyukur terhadap Tuhan YME, diri sendiri, sesama, lingkungan dan bangsa.

B. Faktor Penyebab Minimnya Jumlah Peserta Didik

Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi minimnya jumlah peserta didik, diantaranya yaitu:

1. Faktor Internal

Menurut Muhibbin Syah, dalam bukunya, menyatakan bahwa faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.³⁷

Dapat disimpulkan bahwasannya dalam lembaga pendidikan, faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-

³⁵ Saifurrohman, '*Pendidikan Berbasis Karakter*', Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam, 11.2 (2014).

³⁶ Fuady Anwar Murniyetti, dan Engkizar, '*Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar*', Jurnal Pendidikan Karakter, 7.2 (2016).

³⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Rosda Karya, 2010).

faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Berikut ada beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi minimnya jumlah peserta didik, yakni:

a. Kualitas dan Fasilitas Sekolah

Pada dasarnya semua sekolah memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik untuk peserta didiknya. Sekolah dengan memiliki mutu pendidikan yang baik tentunya akan mempengaruhi peserta didik dalam menentukan sekolah lanjutan. Sejalan dengan penelitian Solmon yang mengungkapkan bahwa orang tua memilih sekolah terbaik untuk anak-anak mereka karena prestasi akademik peserta didik atau kualitas akademik mereka lebih penting untuk kepentingan jangka panjang terbaik anak. Diperkuat dengan penelitian Andryana yang mengungkapkan bahwa mutu pendidikan merupakan faktor utama yang mempengaruhi peserta didik dalam pemilihan sekolah. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan memiliki pengaruh terhadap peserta didik dalam pemilihan sekolah.³⁸

Sedangkan pengertian prasarana secara etimologis (arti kata) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya: lokasi atau tempat, bangunan sekolah, lapangan olah raga, uang dan sebagainya. Sedangkan sarana merupakan alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya: ruang, buku, perpustakaan,

³⁸ Desi Eri Kusumaningrum Lestari, and Ida Putri, Ahmad Yusuf Sobri, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peserta Didik Dalam Pemilihan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.', JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan, 2.3 (2019), pp. 167–71.

laboratorium dan sebagainya.³⁹

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses, termasuk juga dalam lingkup pendidikan. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan walaupun belum bisa memenuhi sarana dan prasarana dengan semestinya.

Dengan kata lain, sarana adalah alat atau benda-benda yang bergerak untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien agar tercapainya tujuan pendidikan.

Contohnya seperti :

- 1) Buku Tulis
- 2) Papan Tulis
- 3) LKS
- 4) Komputer
- 5) Alat Peraga
- 6) Alat Olahraga
- 7) Peralatan Praktikum

Sedangkan prasarana adalah alat atau benda-benda yang tidak dapat bergerak untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien agar tercapainya tujuan pendidikan.

Contohnya seperti:

- 1) Ruang Kelas
- 2) Ruang Guru
- 3) Ruang Tata Usaha

³⁹ Ahmad Sopian, '*Manajemen Sarana Dan Prasarana*', Raudhah Proud to Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 4.2 (2019), pp. 43–54.

- 4) Ruang Kepala Sekolah
- 5) UKS
- 6) Kantin
- 7) Lapangan
- 8) Perpustakaan
- 9) Musolla/Tempat Ibadah
- 10) Gudang
- 11) Laboratrium⁴⁰

b. Lokasi Sekolah

Menurut Iskandar lokasi merupakan suatu area yang secara umum dapat dikenali atau dibatasi, dimana terjadinya suatu kegiatan berlangsung. Berkaitan dengan pemilihan lokasi maka letak suatu lokasi sekolah diharapkan dalam keadaan baik dan optimal.⁴¹

Pemilihan lokasi sekolah terhadap fasilitas pendidikan untuk sekolah SD sampai SMA, mengacu pada program wajib belajar 9 tahun dan wajib belajar 12 tahun maka tentunya faktor lokasi sangat mendukung baik atau buruknya fasilitas sekolah dilihat dari keterjangkauan dan jarak sekolah tersebut. Pelayanan pendidikan yang baik harus didukung oleh penyediaan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan yang bisa menjangkau dan melayani seluruh penduduk dengan merata. Letak suatu sekolah dalam suatu lokasi diharapkan baik dan optimal.

c. Kurikulum dan Program Pendidikan

⁴⁰ Anne Effane Sutisna, dan Nadia Wirdha, 'Fungsi Manajemen Sarana Dan Prasarana', Karimah Tauhid, 1.2 (2022), pp. 226–33.

⁴¹ Iskandar, 'Evaluasi Sebaran Lokasi Fasilitas Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Dan Sekolah Menengah Atas Di Kota Bogor', 2009.

Merdeka belajar merupakan program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dirancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI kabinet indonesia maju, Nadiem Anwar Makarim. Menurut beliau, esensi kemerdekaan berpikir harus didahului oleh para guru sebelum mereka mengajarkannya pada siswa- siswi. Beliau menyebutkan bahwa dalam kompetensi guru level apa pun, tanpa ada proses penerjemahan dari kompetensi dasar dan kurikulum yang ada, maka tidak akan pernah ada pembelajaran yang terjadi.⁴²

Merdeka belajar adalah slogan dari kebijakan yang telah diusung oleh Nadiem Makarim sejak menjabat sebagai Mendikbudristek. Merdeka belajar bermakna kemerdekaan belajar, yakni memberikan kesempatan belajar sebebaskan bebasnya dan nyaman-nyamannya kepada anak didik untuk belajar dengan tenang, santai, dan gembira, tanpa stres dan tekanan, dengan memperhatikan bakat alami yang mereka punyai, tanpa memaksa mereka mempelajari atau menguasai suatu bidang pengetahuan di luar hobi dan kemampuan mereka, sehingga mereka mempunyai portofolio yang sesuai dengan kegemarannya. Penerapan merdeka belajar juga dipicu karena adanya penurunan kualitas layanan pendidikan dan lulusan pendidikan Indonesia, serta menurunnya daya saing lulusan pendidikan Indonesia di pasar 4.0 dan 5.0. Selain itu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendefinisikan merdeka belajar sebagai sebuah proses pembelajaran yang memberikan keleluasaan dan wewenang kepada setiap institusi

⁴² Froilan D Mobo, *Merdeka Belajar* (Zahir Publishing, 2021).

pendidikan agar terbebas dari administrasi yang berbelit.⁴³

d. Kebijakan dan Administrasi

Kebijakan adalah suatu ucapan atau tulisan yang memberikan petunjuk umum tentang penetapan ruang lingkup yang memberi batas dan arah umum kepada para manajer untuk bergerak. Kebijakan juga berarti suatu keputusan yang luas untuk menjadi patokan dasar bagi pelaksanaan manajemen.⁴⁴

Kebijakan pendidikan adalah suatu penilaian terhadap sistem nilai dan faktor-faktor kebutuhan situasional, yang dioperasikan dalam sebuah lembaga sebagai perencanaan umum untuk panduan dalam mengambil keputusan, agar tujuan pendidikan yang diinginkan bisa dicapai. Kebijakan dibuat mengacu pada paradigma baru pendidikan.⁴⁵

Administrasi berasal dari Bahasa Latin *Administrare* yang memiliki arti membantu atau melayani. Dalam bahasa Inggris perkataan administrasi berasal dari kata *administration*, yang artinya melayani, mengendalikan, atau mengelola suatu organisasi dalam mencapai tujuannya secara intensif.⁴⁶

Pengertian administrasi secara global yaitu suatu proses kegiatan penyelenggaraan yang dilakukan oleh seorang administrator secara teratur dan diatur melalui perencanaan,

⁴³ Shofia Hattarina, '*Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Lembaga Pendidikan*', Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA), 1.1 (2022).

⁴⁴ Hamidah D, '*Kebijakan Pendidikan Dalam Kebijakan Publik*', Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan, 9.1 (2020), pp. 34–44.

⁴⁵ Angelika Bule Tawa, '*Kebijakan Pendidikan Nasional Dan Implementasinya Pada Sekolah Dasar*.', SAPA: Jurnal Kateketik Dan Pastoral, 4.2 (2019), pp. 107–117.

⁴⁶ Yusuf Hadijaya, *Administrasi Pendidikan*, 2023.

pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan akhir yang telah ditetapkan. Proses ialah aktifitas yang terjadi secara beruntun dan susul-menyusul (selesai yang satu harus diikuti yang lain sampai titik akhir). Teratur ialah aktifitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan tersebut harus dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan atau berkesinambungan. Makna diatur ialah seluruh kegiatan harus disusun, disesuaikan satu sama lainnya agar terdapat keharmonisan dan keseimbangan pekerjaan.⁴⁷

2. Faktor Eksternal

Menurut pendapat Rooijakkers, Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar pelajar atau lembaga. Hal ini dapat berupa sarana prasarana, situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat.⁴⁸

Berikut beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi minimnya jumlah peserta didik, yakni:

a. Motivasi Pribadi dan Minat Belajar

Motivasi dapat diartikan sebagai kehendak untuk mencapai status, kekuasaan dan pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap individu. Motivasi justru dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai sukses pada berbagai segi kehidupan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan.⁴⁹

Selain itu motivasi dapat diartikan sebagai keadaan yang memberikan energi, mendorong kegiatan atau moves,

⁴⁷ et al Hasbi, Imanuddin, *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktik)* (Jakarta, 2021).

⁴⁸ Labora Sitinjak and Apriyanus Uumbu Kadu, 'Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mahasiswa Semester IV Akper Husada Karya Jaya Tahun Akademik 2015/2016', *Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 2.2 (2016), pp. 23–27.

⁴⁹ George Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) 131

mengarah dan menyalurkan perilaku kearah untuk mencapai kebutuhan dan memberi kepuasan serta mengurangi ketidakseimbangan.⁵⁰

Jadi motivasi diri merupakan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya, tujuan adalah sesuatu yang berada diluar diri manusia sehingga kegiatan manusia lebih terarah.

Minat sendiri mempunyai arti suatu kecenderungan seseorang untuk memusatkan perhatian dengan perasaan senang terhadap orang, situasi, atau kegiatan yang menjadi fokus dari minat tersebut. Pada pembahasan tersebut terdapat suatu pemahaman bahwa di dalam minat ada pemfokusan perhatian, ada upaya untuk menguasai, mengetahui, mendekati, dan memiliki obyek dengan perasaan senang.⁵¹

Adapun pengertian belajar Menurut Rohmalina Wahab dalam bukunya psikologi belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.⁵²

Berdasarkan pengertian minat dan belajar di atas dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian dan ketertarikan terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan

⁵⁰ Bejo Santrinto, *Manajemen Tenaga kerja*, (Bandung: Sinar Baru, Cetakan Baru, 1989) 243

⁵¹ Abdul Rahman Shaleh, Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Prenada Media, 2004) 263

⁵² Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 18

proses belajar yang sedang ia lakukan.

b. Kondisi Ekonomi Keluarga

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status.⁵³

Manaso Malo juga memberikan batasan tentang kondisi sosial ekonomi yaitu, merupakan suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam sosial masyarakat. Pemberian posisi disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status.⁵⁴

Kondisi sosial ekonomi masyarakat ditandai adanya saling kenal mengenal antar satu dengan yang lain, paguyuban, sifat kegotong-royongan dan kekeluargaan. Kehidupan sosial masyarakat desa terdiri dari interaksi sosial, nilai sosial, dan tingkat pendidikan, sedangkan gambaran kehidupan ekonominya terdiri dari kepemilikan rumah tempat tinggal, luas tanah garapan atau tanah yang dimiliki.

c. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki beberapa pengertian. Beberapa pengertian tersebut

⁵³ Siti. Juariyah, 'Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur', *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 7.1.April (2021), pp. 1–23.

⁵⁴ Djalaludin Salampessy Masbaitubun, Novena, Melianus and Salakory, 'Aktivitas Nelayan Tangkap Ikan Dan Kondisi Sosial Ekonomi (Studi Kasus Nelayan Ikan Di Desa Warbal Kecamatan Kei Kecil Barat Kabupaten Maluku Tenggara)', *Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti*, 2.April (2023), pp. 123–30.

adalah susunan yang berlapis-lapis atau berlempang-lempang seperti tenggek rumah, tumpuan pada tangga (jenjang). Juga tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban, dan sebagainya). Selain itu, tingkat juga diartikan sebagai batas waktu (masa), sepadan suatu peristiwa (proses, kejadian, dan sebagainya).⁵⁵

Secara historis, pendidikan sudah ada sejak manusia ada di muka bumi. Ketika kehidupan masih sederhana, orang tua mendidik anaknya atau anak belajar kepada orang tua bisa juga orang lain yang lebih dewasa di lingkungannya, seperti cara makan yang baik, cara membersihkan badan, bahkan tidak jarang anak belajar dari alam di sekitarnya.⁵⁶

Beberapa ahli membahas terkait pengertian “pendidikan”, tetapi dalam pembahasannya mengalami kesulitan. Menurut Muhammad Haitami Salim menjelaskan dalam bukunya bahwa merumuskan pendidikan sebagai bimbingan atau didikan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan anak didik, baik jasmani maupun rohani, menuju terbentuknya kepribadian yang utama.⁵⁷

Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga, yang dalam penghidupan sehari – hari disebut dengan ibu bapak. Orang tua adalah pengasuh, pendidik, membantu proses sosialisasi anak. Orang tua adalah “Ibu dan Bapak” sebagaimana konsekuensi amanah Allah yang berupa

⁵⁵ Bahasa Tim Penyusun Kamus Pusat, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka, 2005).

⁵⁶ Martinis and Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran*. (Gaung Persada, 2011).

⁵⁷ Moh. Haitami Salim & Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Ar-Ruzz Media, 2012).

Pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian tingkat pendidikan orang tua adalah jenjang ataupun tahap pendidikan yang ditempuh orang tua, dalam usahanya mengembangkan jasmani dan rohani, atau melalui proses pengubahan cara berfikir atau tata laku secara intelektual dan emosional.

d. Kesadaran dan Pentingnya Pendidikan

Kesadaran akan pentingnya pendidikan mendorong upaya semua lapisan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam upaya mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya yang baik diharapkan dapat memperluas wawasan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang semestinya dapat memberikan kontribusi yang besar dalam memajukan pendidikan. Terlebih lagi di era globalisasi sekarang ini yang dirasakan semakin kuat dan terbuka. Kemajuan teknologi dan perubahan yang terjadi memberikan kesadaran baru bahwa negara kita berada ditengah-tengah dunia yang terus menerus berkembang setiap waktunya. Maka dari itulah, pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan ini sangat penting, bukan hanya dari segi intelektual saja, namun juga dari segi keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang tujuan Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia ya beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan uraian tersebut, pendidikan memiliki peranan penting dalam membina sumber daya manusia dengan baik, karena dengan adanya pendidikan dapat diciptakan manusia yang memiliki wawasan, sikap, dan nilai-nilai yang berbudi luhur.

◆ Keberhasilan pendidikan dapat terlihat dari meningkatnya hasil belajar siswa. Hal ini menjadi gambaran dari tingkatan ketercapaian tujuan dan penguasaan siswa atas materi yang dipelajari. Masalah hasil belajar yang lazim terdapat di Indonesia adalah kegagalan dibidang akademik yang ditandai dengan kondisi tidak naik kelas. Di Indonesia kriteria kenaikan suatu jenjang pendidikan didasarkan pada ketuntasan dalam mata pelajaran.

e. Sosial dan Budaya

Aspek sosial-budaya merupakan salah satu dimensi kajian yang menarik dalam perilaku konsumen, terutama yang berhubungan dengan bagaimana konsep-konsep sosial dan budaya dalam mempengaruhi sikap dan perilaku konsumen. Istilah sosial budaya merupakan gabungan dari istilah sosial dan budaya.⁵⁸

1) Definisi Sosial

⁵⁸ BW Bachtiar Dkk, *Masyarakat Dan Kebudayaan* (Djambatan, 1988).

Mengenai pengertian sosial adalah kata sosial berasal dari bahasa latin yaitu socius yang memiliki arti segala sesuatu yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan bersama. Sudarto menekankan pengertian sosial pada strukturnya, yaitu suatu tatanan dari hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat yang menempatkan pihak-pihak tertentu (individu, keluarga, kelompok dan kelas) didalam posisi-posisi sosial tertentu berdasarkan nilai dan norma yang berlaku pada suatu masyarakat pada waktu tertentu.

Secara khusus kata sosial maksudnya adalah hal-hal mengenai berbagai kejadian dalam masyarakat yaitu persekutuan manusia, dan selanjutnya dengan pengertian itu dapat berusaha mendatangkan perbaikan dalam kehidupan bersama.⁵⁹

2) Definisi Budaya

Kata budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sansekerta buddhayah, yaitu bentuk jamak dari buddi atau akal. Kebudayaan dapat diartikan: hal-hal yang bersangkutan dengan akal. Dengan demikian kebudayaan dapat di artikan sebagai keseluruhan system, gagasan, tindakan, dan hasil karya.⁶⁰

Istilah kebudayaan juga dikemukakan oleh Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi yang mengemukakan kebudayaan adalah sebagai hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat. Jadi kebudayaan dapat

⁵⁹ Shadily Hassan, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia* (PT Rineka Cipta, 2020).

⁶⁰ Koenjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (PT. Rineka Cipta, 2020).

disimpulkan sebagai sebuah karya yang di ciptakan oleh manusia yang timbul dari akal dan diwujudkan dengan tindakan sehingga menciptakan suatu hasil karya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia.⁶¹

Menurut Swastha dan Handoko kebudayaan adalah simbol dan fakta yang komplek, yang diciptakan oleh manusia, diturunkan dari generasi ke generasi sebagai penentu dan pengatur tingkah laku manusia dalam masyarakat yang ada dalam melakukan pembelian produk.⁶²

f. Persaingan Antar Lembaga Pendidikan

Kata persaingan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dapat diartikan perihal bersaing atau konkurensi. Kata ini juga dapat diartikan usaha memperlihatkan keunggulan masing-masing yang dilakukan oleh perseorangan (bisa juga perusahaan atau negara) pada bidang perdagangan, produksi, persenjataan dan lain sebagainya.

Persaingan antar lembaga pendidikan merupakan sebuah kenyataan yang tak terbantahkan dan berlangsung semakin ketat. Kondisi demikian semestinya disikapi lembaga pendidikan dengan berbagai langkah antisipatif jika mereka menginginkan eksistensi dan pengembangan secara berkelanjutan. Beberapa strategi sebenarnya dapat dilakukan oleh sebuah lembaga pendidikan jika ingin memenangkan persaingan antar lembaga.

Satu sisi banyaknya berdiri lembaga pendidikan

⁶¹ Soerjono Soekanto dan Mustafa Abdullah, *Sosiologi Hukum Dalam Masyarakat* (Rajawali, 2019).

⁶² Anis Syukrun Nikmah, *Pengaruh Faktor Sosial, Budaya Dan Pribadi Terhadap Pengambilan Keputusan Peserta Didik Masuk Di MAN 1 Kediri* (Diss. IAIN Kediri, 2022).

menjadi hal yang membanggakan, karena pemerintah atau masyarakat mempunyai perhatian yang sangat besar terhadap sektor pendidikan. Namun di sisi yang lain, ini menjadi semacam bom waktu yang sewaktu-waktu bisa meledak atau menimbulkan persoalan tersendiri. Disadari atau tidak, ledakan-ledakan atau embrio munculnya persoalan itu mulai dirasakan khususnya oleh para pengelola di satu lembaga pendidikan bahkan dalam skala yang lebih luas oleh pemerintah. Pada satu daerah dengan jarak yang hanya beberapa meter saja, terdapat dua atau tiga lembaga pendidikan dengan tingkat dan jenis yang sama, bahkan pada beberapa kasus malah dalam satu lokasi yang sama. Bisa dibayangkan bagaimana tingginya iklim persaingan yang muncul antar lembaga pendidikan tersebut, khususnya pada masa-masa penerimaan calon peserta didik yang baru.

Kondisi seperti ini semakin diperparah dengan kecenderungan angka masuk sekolah yang mulai menurun atau jaraknya yang semakin lebar. Pertanyaannya tentu mengapa hal ini bisa terjadi, jawabnya bukan karena perhatian orang tua atau tingkat kepercayaan pada sekolah yang menurun, akan tetapi kondisi ini dipengaruhi oleh angka kelahiran yang semakin hari semakin sedikit. Pada zaman dulu, semakin banyak anaknya maka akan semakin senang kedua orang tuanya, karena banyak anak identik dengan melimpahnya rezeki yang akan didapat. Tetapi paradigma tersebut pada saat ini mulai ditinggalkan, jumlah anak bukan patokan lagi terhadap rezeki, malah tidak jarang dianggap sebagai biang keladi munculnya berbagai kerepotan bagi kedua orang tuanya,

khususnya terkait dengan kondisi ekonomi. Maka tidak heran bila ada orang tua yang menganggap punya dua anak saja sudah kebanyakan, inipun dengan rentang waktu berkisar lima sampai tujuh tahun.⁶³

C. Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik

Strategi berasal dari kata Yunani *strategos*, yang berarti Jenderal. Oleh karena itu kata strategi secara harfiah berarti “Seni dan Jenderal”. Kata ini mengacu pada apa yang merupakan perhatian utama manajemen puncak organisasi. Secara khusus, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu dalam mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.⁶⁴

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.⁶⁵

Menurut Buzzel dan Gale strategi adalah kebijakan dan keputusan kunci yang digunakan untuk manajemen, yang memiliki dampak besar pada kinerja keuangan. Kebijakan dan keputusan ini biasanya melibatkan sumber daya yang penting dan tidak dapat diganti dengan

⁶³ A Efferi, *Dinamika Persaingan Antar Lembaga Pendidikan* (Quality, 2, 2014).

⁶⁴ Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (GemaInsani, 2001).

⁶⁵ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (Cet. Ke-II Andi, 2000).

mudah.⁶⁶

Menurut Griffin strategi adalah rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi. (*Strategi is a comprehensive plan for accomplishing an organization's goals*).⁶⁷

Dalam upaya meningkatkan jumlah peserta didik, Sekolah Dasar perlu mengadopsi strategi yang holistik dan terencana. Strategi tersebut mencakup langkah-langkah internal dan eksternal yang bertujuan untuk menarik minat calon peserta didik baru serta mempertahankan peserta didik yang sudah ada. Berikut strategi internal dan eksternal untuk meningkatkan jumlah peserta didik:

1. Strategi internal

Strategi internal untuk meningkatkan jumlah peserta didik, yaitu sebagai berikut:

a. Peningkatan kualitas pembelajaran

1) Pengembangan Kurikulum

Menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan minat siswa, serta mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran.

2) Pelatihan Guru

Mengadakan pelatihan rutin untuk guru guna meningkatkan metode pengajaran dan manajemen kelas.

b. Fasilitas dan Infrastruktur

1) Peningkatan Sarana Prasarana

Memperbaiki dan menambah fasilitas belajar seperti perpustakaan, laboratorium komputer, dan ruang kelas yang nyaman.

⁶⁶ Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategi* (Binarupa Aksara, 2012).

⁶⁷ Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis* (Rineka Cipta, 2009).

2) Penggunaan Teknologi

Mengimplementasikan penggunaan perangkat teknologi seperti tablet atau komputer dalam pembelajaran sehari-hari.

c. Ekstrakurikuler dan Pengembangan Diri

1) Program Ekstrakurikuler

Menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang menarik dan bermanfaat untuk pengembangan bakat dan minat siswa.

2) Program Pengembangan Karakter

Mengadakan program yang berfokus pada pengembangan karakter dan soft skills siswa.

d. Keterlibatan Orang Tua

1) Komunikasi Aktif dengan Orang Tua

Meningkatkan komunikasi dengan orang tua melalui pertemuan rutin, laporan perkembangan, dan platform digital.

2) Kegiatan Kolaboratif

Mengajak orang tua untuk terlibat dalam kegiatan sekolah seperti seminar parenting, hari keluarga, dan sukarelawan.

2. Strategi eksternal

Berdasarkan hasil riset penelitian terdahulu, bahwasannya strategi eksternal yang diperlukan sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didiknya yaitu, strategi internal dan eksternal.

a. Promosi dan Branding

1) Kampanye Pemasaran

Melakukan kampanye pemasaran melalui media sosial,

website sekolah, dan media lokal untuk meningkatkan visibilitas sekolah.

2) Branding Sekolah

Membangun dan memperkuat merek sekolah melalui cerita sukses alumni, prestasi sekolah, dan testimoni orang tua.

b. Kerja Sama dengan Pihak Luar

1) Kemitraan dengan Institusi Pendidikan

Bekerja sama dengan lembaga pendidikan lainnya untuk program pertukaran pelajar, kompetisi, dan kegiatan bersama.

2) Hubungan dengan Komunitas Lokal

Mengadakan kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat sekitar untuk memperkuat hubungan dan menumbuhkan kesadaran akan keberadaan sekolah.

c. Open House dan Kunjungan Sekolah

1) Open House

Mengadakan acara open house secara berkala untuk memberikan kesempatan kepada calon siswa dan orang tua untuk melihat langsung kegiatan dan fasilitas sekolah.

2) Tour Sekolah

Memberikan tour sekolah secara personal kepada calon siswa dan orang tua untuk menunjukkan keunggulan dan suasana belajar yang ada.

d. Beasiswa dan Bantuan Pendidikan

1) Program Beasiswa

Menyediakan program beasiswa bagi siswa berprestasi atau kurang mampu untuk menarik minat siswa berbakat

dan memotivasi siswa lainnya.

2) Bantuan Pendidikan

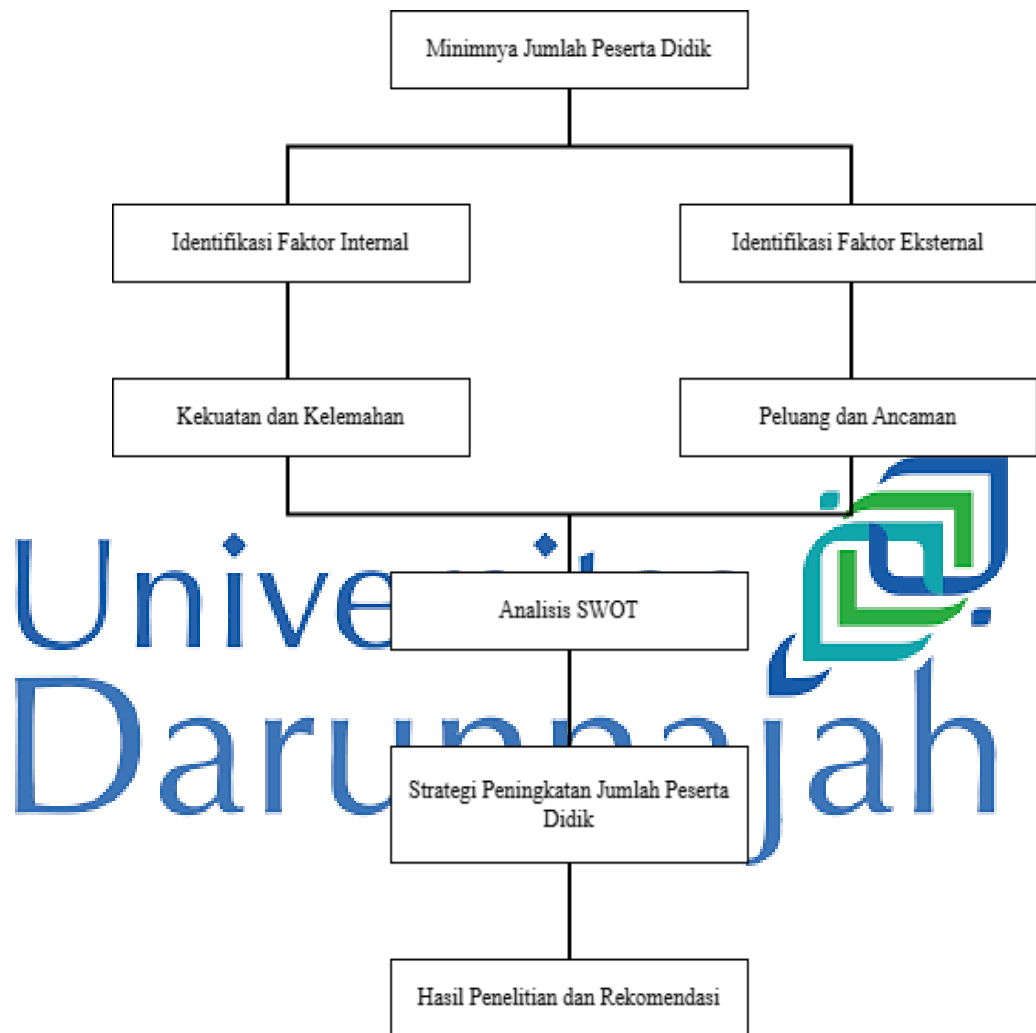
Mengadakan program bantuan pendidikan untuk membantu keluarga yang membutuhkan agar dapat menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut.

Melalui penerapan strategi internal dan eksternal yang komprehensif, diharapkan mampu meningkatkan jumlah peserta didik. Kerja sama antara pihak sekolah, guru, orang tua, dan komunitas akan menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan ini. Implementasi strategi-strategi ini harus dilakukan secara berkelanjutan dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas dan perbaikan berkelanjutan.

Universitas
Darunnajah



D. Kerangka Berfikir



1. Minimalnya jumlah peserta didik

Bagian ini merupakan latar belakang atau permasalahan yang ingin diatasi dalam penelitian. Penulis akan menjelaskan tentang fenomena minimnya jumlah peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah. Penulis juga perlu menjelaskan tentang pentingnya meningkatkan jumlah peserta didik dan dampaknya

terhadap pendidikan dan masyarakat.

2. Identifikasi faktor internal

Dalam bagian ini, penulis akan menganalisis faktor-faktor internal yang mempengaruhi minimnya jumlah peserta didik.

Faktor internal ini dapat berupa:

a.) Kekuatan (*Strength*):

- 1.) Kualitas tenaga pendidik
- 2.) Kurikulum yang diterapkan
- 3.) Kegiatan ekstrakurikuler
- 4.) Prestasi
- 5.) Alumni

b.) Kelemahan (*Weakness*):

- 1.) Jumlah tenaga pendidik
- 2.) Strategi sosialisasi
- 3.) Lokasi sekolah
- 4.) Sarana dan prasarana
- 5.) Anggaran sekolah

3. Identifikasi faktor eksternal

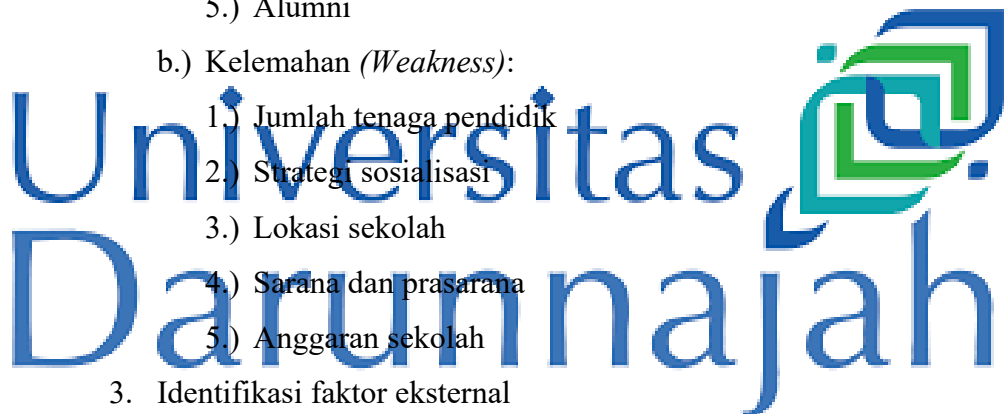
Dalam bagian ini, penulis akan menganalisis faktor-faktor eksternal. Faktor eksternal ini dapat berupa:

a.) Peluang (*Opportunities*):

- 1.) Dukungan pemerintah
- 2.) Kebijakan pendidikan
- 3.) Pertumbuhan penduduk

b.) Ancaman (*Threat*):

- 1.) Persaingan dengan lembaga pendidikan lain
- 2.) Migrasi penduduk ke daerah lain
- 3.) Kurangnya minat



4. Analisis SWOT

Dalam bagian ini, penulis akan menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang telah diidentifikasi sebelumnya untuk menemukan strategi yang tepat dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Analisis SWOT ini dapat membantu penulis sendiri dalam:

- a.) Menggunakan kekuatan untuk mengambil peluang
- b.) Mengatasi kelemahan untuk menghindari ancaman
- c.) Menggunakan peluang untuk mengatasi kelemahan
- d.) Menghindari ancaman dengan menggunakan kekuatan.

5. Strategi peningkatan jumlah peserta didik

Dalam bagian ini, penulis akan menjelaskan tentang strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan jumlah peserta didik berdasarkan hasil analisis SWOT. Strategi ini dapat berupa:

- a.) Peningkatan kualitas pendidikan
- b.) Pengembangan program pendidikan yang menarik
- c.) Peningkatan promosi dan pemasaran
- d.) Pengembangan kerja sama dengan lembaga lain

6. Hasil penelitian dan rekomendasi

Dalam bagian ini, penulis akan menjelaskan tentang hasil penelitian dan rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini dapat berupa:

- a.) Faktor-faktor yang mempengaruhi minimnya jumlah peserta didik
- b.) Strategi yang efektif untuk meningkatkan jumlah peserta didik
- c.) Rekomendasi untuk SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah dalam meningkatkan jumlah peserta didik.

E. Penelitian Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, berikut penulis paparkan hasil penelitian dahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

1. Dewi Devanda Fitrianty, Zahra Putri Maulinda, Azizah Martha Kinanty, dan Rian damariswara dengan judul “*Analisis Problematika di Sekolah dengan Jumlah Siswa Sedikit Study Kasus di SDN Ngunjung 1*”. Dalam penelitian ini menjelaskan hasil yang menunjukkan bahwa pembelajaran di SDN Ngunjung 1 mengalami kendala karena berbagai faktor seperti jumlah siswa yang sedikit dalam satu tahun terakhir dan hambatan dalam proses belajar mengajar di sekolah meningkat. Salah satunya adalah kurangnya kontrol dari kepala sekolah yang cenderung berdampak serius terhadap proses praktik pembelajaran yang berkelanjutan, yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai. Program memegang peranan penting dalam keberhasilan dan kelancaran pelaksanaan proses pendidikan.⁶⁸

Dari penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu keduanya sama-sama mengkaji terkait problematika minimnya jumlah peserta didik. Dan keduanya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Adapun perbedaannya peneliti ini menggunakan model analisis deskriptif fenomenologis, sedangkan penulis menggunakan model analisis SWOT. Kemudian dilihat dari ruang lingkupnya, penelitian ini fokus pada faktor penyebab dan kendala

⁶⁸ Fitrianty, ‘Analisis Problematika Di Sekolah Dengan Jumlah Siswa Sedikit Study Kasus Di SDN Ngunjung 1’.

pembelajaran, sedangkan penulis fokus pada faktor internal dan eksternal serta strategi peningkatan jumlah peserta didik.

2. Erna Kusumawati dengan judul “*Analisis SWOT Faktor Penyebab Penurunan Jumlah Peserta Didik lembaga PAUD di Kabupaten Bogor*”. Dalam penelitian ini menjelaskan hasil yang menunjukkan bahwasannya analisis SWOT di PAUD Kabupaten Bogor yaitu berupa identifikasi terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan. Dari hasil penelitian dapat ditemukan bahwa faktor-faktor penyebab menurunnya peserta didik di PAUD Kecamatan Bogor adalah sebagai berikut: indikator kekuatan yaitu: Jumlah Pendidik dan kurikulum PAUD Kecamatan Bogor. Indikator Kelemahan yaitu: Minimnya ruang kelas, kurangnya sarana prasarana, rendahnya kreativitas guru, motivasi belajar siswa yang lemah, belum adanya program pembiasaan PAUD Kecamatan Bogor, Sumber Dana PAUD yang minim, Dukungan wali murid yang masih rendah. Peluang dengan indikator seperti berikut: Dukungan pemerintah dan lingkungan sekolah.⁶⁹

Persamaan dan perbedaan yang bisa ditemukan dalam penelitian ini adalah, persamaannya yaitu keduanya bertujuan menganalisis faktor penyebab turunnya jumlah peserta didik menggunakan metode analisis SWOT. Dan keduanya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya yaitu pada lingkup SWOT, penelitian ini lebih menekankan aspek manajemen

⁶⁹ Erna Kusumawati, ‘Analisis SWOT Faktor Penyebab Penurunan Jumlah Peserta Didik Lembaga PAUD Di Kabupaten Bogor’, *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 2.2 (2022), pp. 88–96, doi:10.47467/tarbiatuna.v2i2.660.

mutu, sedangkan penulis fokus pada kondisi sarana dan prasarana, promosi serta lokasi sekolah yang kurang strategis.

3. Usup, Dewi Utami, dan Dadan Mardani dengan judul “*Strategi Sekolah Dalam meningkatkan Jumlah Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Bogor*”. Dalam penelitian ini menjelaskan hasil yang menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor ada dua strategi, yaitu strategi internal madrasah dan strategi eksternal madrasah.⁷⁰

Persamaan yang bisa ditemukan dalam penelitian ini yaitu sama-sama fokus pada peningkatan jumlah peserta didik di lembaga pendidikan dasar yaitu MI dan SD. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan sama-sama bertujuan untuk mengidentifikasi masalah internal dan eksternal sekolah serta menyusun strategi perbaikan atau pengembangan. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti ini menggunakan pendekatan analisis umum yaitu naratif dan deskriptif, sedangkan penulis menggunakan pendekatan analisis SWOT. Dan pada penelitian ini menggunakan strategi internal dan eksternal, sedangkan penulis menggunakan matriks SWOT yang sistematis untuk mengelompokkan dan menyusun strategi.

4. Caswanda, Kamaludin, dan Nuruddin dengan judul “*Analisis Problematika di Sekolah (Studi Kasus Penerimaan Siswa Baru di SDN Panongan II Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka)*”.

⁷⁰ Usup Usup, Dewi Utami, and Dadan Mardani, ‘Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Bogor’, *Student Scientific Creativity Journal*, 1.1 (2023), pp. 257–69, doi:10.55606/sscj-amik.v1i1.1123.

Dalam penelitian ini menjelaskan hasil yang menunjukkan bahwa jumlah siswa baru di SD Negeri Panongan II dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya suksesnya program keluarga berencana, kurangnya promosi yang dilakukan sekolah, faktor kurangnya PTK, dan faktor sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Berdasarkan penelitian ini, maka sekolah mengadakan perbaikan dengan melakukan promosi pada saat sebelum penerimaan murid baru baik ke TK, maupun ke RA, memperbaiki fasilitas sarana dan prasarana kelas, dan menambah jumlah PTK untuk memperbaiki layanan pembelajaran.⁷¹

Adapun persamaan dan perbedaan yang bisa ditemukan dalam penelitian ini adalah kedua penelitian ini sama-sama membahas problematika minimnya jumlah peserta didik di sekolah, metode penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, dan sama-sama berbasis pada konteks sekolah dan masyarakat. kemudian perbedaannya dengan peneliti ini yaitu di dalam jurnal SDN Panongan II, meneliti penyebab minimnya penerimaan siswa baru secara deskriptif kualitatif, sedangkan penulis menggunakan analisis SWOT secara spesifik untuk menyusun strategi peningkatan jumlah peserta didik.

5. Afwatun Rohmah dengan judul “*Analisis SWOT Faktor Internal dan Eksternal dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MI Miftahul Ulum Baru.*” Dalam penelitian ini menjelaskan hasil yang menunjukkan bahwa yang dilakukan oleh peneliti adalah strategi yang akan dilakukan untuk dapat meningkatkan kualitas

⁷¹ Kamaludin Caswanda, ‘ANALISIS PROBLEMATIKA DI SEKOLAH:(Studi Kasus Penerimaan Siswa Baru Di SDN Panongan II Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka)’, ... *Pendidikan Dan Keguruan*, 4.2 (2023), pp. 53–60 <<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/madinasika/article/view/8430>>.

pendidikan di MI Miftahul Ulum Beru, diantaranya adalah: melakukan pelatihan, dan pembangunan secara bertahap, pendekatan dan kerjasama lintas sektor, dan membentuk inovasi kreatif yang membangun dan menyenangkan untuk anak.⁷²

Adapun persamaan dan perbedaan yang bisa ditemukan dalam penelitian ini bahwa persamaannya yaitu keduanya membahas terkait analisis SWOT faktor internal dan eksternal untuk mengevaluasi sekolah. Dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Kemudian perbedaannya yaitu bisa dilihat dari fokus masalahnya, penelitian ini membahas terkait peningkatan kualitas pendidikan, sedangkan penulis membahas terkait minimnya jumlah peserta didik, dan dilihat dari tujuan penelitiannya, penelitian ini bertujuan meningkatkan mutu lembaga pendidikan MI Miftahul Ulum, sedangkan penulis bertujuan untuk menyelesaikan masalah kurangnya jumlah peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

⁷² Afwatun Rohmah, 'ANALISIS SWOT : *Faktor Internal Dan Eksternal Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di MI Miftahul Ulum Beru*', *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1.2 (2022), pp. 152–68, doi:10.18860/ijpgmi.v1i2.2006.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Proses Penelitian dalam penyusunan skripsi ini bertempat di SDN Malahayu 06 Brebes, yang beralamat di Jl. Kenari RT04/RW08 Semprung, Desa Malahayu, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes. Adapun penelitian ini terhitung mulai dari bulan Januari-April 2025.

B. Metode dan Prosedur Penelitian

Model dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang lebih mengutamakan deskripsi dalam bentuk kalimat secara detail. Metode penelitian adalah cara dalam melakukan kegiatan untuk mencari, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus yaitu menggambarkan kondisi objek, fenomena atau karakteristik tertentu melalui analisis mendalam terhadap kasus-kasus atau berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud mendeskripsikan dan memberikan gambaran secara sistematis, aktual, dan akurat tentang fakta dan hubungan antar komponen yang terdapat di lokasi penelitian. Topik yang akan diteliti yaitu Analisis SWOT Faktor Penyebab Minimnya Jumlah Calon Peserta Didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

C. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya sumber data

adalah subjek dimana data tersebut di dapatkan.⁷³

Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan sumber data menjadi dua bentuk, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data utama yang akan diolah dan dianalisa yang bersumber dari obsevasi dan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru-guru, wali murid dan alumni mengenai faktor apa saja penyebab minimnya jumlah peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah yaitu faktor internal dan eksternal, dan strategi dalam meningkatkan jumlah peserta didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pelengkap yang masih ada hubungan dan kaitannya dengan penelitian yang dimaksud. Data sekunder ini diperoleh berdasarkan data yang diambil dari dokumen sekolah tentang sejarah berdiri dan berkembangnya, visi dan misi, keadaan guru dan peserta didik, serta orang tua peserta didik SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah. Dapat dilihat pada lampiran halaman 234-239.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling mendasar dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷⁴

Berhubungan dengan penelitian lapangan, maka untuk mendapatkan data-data yang dimaksud perlu diadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk memperkuat teori

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Karakter* (Rineka Cipta, 2022).

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2020).

yang dipakai maka peneliti perlu melengkapi melalui kepustakaan (*library research*). Berikut beberapa metode yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data diantaranya, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁷⁵

Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati peristiwa sosial yang terjadi dilingkungan sekitar dan kemudian dapat dilakukan penelitian atas perbuatan tersebut.⁷⁶

Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data, diantaranya yaitu:

- a. Mengamati lingkungan SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah
- b. Mengamati jumlah peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah
- c. Mengamati sarana dan prasarana di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah

2. Metode wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab yang diberikan oleh pewawancara dan dijawab oleh narasumber.⁷⁷

Wawancara merupakan komunikasi langsung antara peneliti dan informan.⁷⁸

⁷⁵ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Rineka Cipta, 2011).

⁷⁶ Joki Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Rineka Cipta, 2004).

⁷⁷ Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*.

⁷⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Andi Offset, Edisi Refisi, 2002).

Peneliti sendiri akan mewawancarai beberapa narasumber, diantaranya: kepala sekolah, guru-guru, wali murid dan alumni SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah. Adapun aspek, indikator, sub indikator dan pertanyaannya pada lampiran halaman 161-184.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam mencari data yang bersifat dokumentatif, baik berupa catatan harian atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen disini yaitu data atau dokumen tertulis.⁷⁹

Dokumen dapat berupa gambar, buku ataupun tulisan yang berkaitan dengan pengumpulan data dan fasilitas pendukung dalam menganalisis faktor penyebab minimnya jumlah calon peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, adapun dokumen yang didapat berupa visi misi sekolah, data jumlah peserta didik, data prestasi peserta didik, struktur organisasi sekolah, surat keputusan PPSB dan formulir pendaftaran peserta didik baru.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dengan sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi.⁸⁰

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara bertahap. Adapun analisis yang digunakan dapat melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu meringkas dan memilih hal yang berfokuskan pada pembahasan penting, kemudian dicari tema dan polanya hingga mendapat gambaran secara jelas untuk

⁷⁹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja* (Raja Grafindo Persada, 2020).

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.

mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.⁸¹

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan rumit, maka perlu catatan yang rinci untuk penulis dalam melakukan analisis data melalui reduksi data.

Data hasil penelitian ini harus direduksi meliputi data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berisi tentang faktor penyebab minimnya jumlah calon peserta didik. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan hasil dari wawancara dengan kepala sekolah, guru-guru, wali murid dan alumni, kemudian diperiksa kembali dengan observasi dan dukungan data sekolah yang sudah ada.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain itu, dengan melakukan penyajian maka data dapat terorganisasikan sehingga mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie card* dan sejenisnya. Biasanya dalam penelitian kita mendapatkan banyak data, data yang kita peroleh tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Oleh karena itu peneliti menganalisis data untuk disusun secara sistematis, sehingga dapat menjelaskan dan menjawab pertanyaan yang diteliti.⁸²

Pada penelitian ini, data yang disajikan yakni data-data yang berhubungan dengan faktor penyebab minimnya jumlah calon peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.

3. Verifikasi

Verifikasi merupakan tinjauan kembali terhadap catatan-catatan, dengan bertukar pikiran bersama teman sejawat untuk mengembangkan pemikiran.⁸³

Mengambil kesimpulan merupakan analisis data lanjutan dari reduksi data dan penyajian data sehingga dapat disimpulkan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang menentukan bahwa di tempat penelitian terdapat masalah yaitu minimnya jumlah peserta didik. Dengan adanya masalah ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui lebih dalam terkait apa saja faktor penyebab minimnya jumlah calon peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah. Oleh karena itu, dalam analisis data ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan apa saja faktor penyebab minimnya jumlah calon peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

F. Validitas data

Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan langkah untuk mengurangi kesalahan dalam perolehan data penelitian yang akan berimbas terhadap akhir suatu penelitian. Oleh karena itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian. Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data, yaitu menggunakan teknik triangulasi.

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.

memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan peneliti ada dua, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Dalam triangulasi ini, peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Sumber yang dipakai yaitu wawancara kepala sekolah, guru-guru, wali murid dan alumni. Adapun data pendukung dapat dilihat pada lampiran halaman 201-227.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang faktor penyebab minimnya jumlah peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan penelitian sederhana. Untuk sumbernya sendiri kita bisa membandingkan data hasil wawancara dengan data (isi) dokumen yang terkait. Adapun data pendukung dapat dilihat pada lampiran halaman 234-239.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lembaga Pendidikan

Dalam penelitian dengan judul “Analisis SWOT Faktor Penyebab Minimnya Jumlah Peserta Didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah”, peneliti akan memaparkan data dan Gambaran mengenai sekolah dasar tersebut sebagai berikut:

1. Sejarah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah



Gambar 4. 1 Gedung SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah

SD Negeri Malahayu 06 merupakan sekolah dasar negeri yang terletak di Desa Malahayu, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1985 dan telah terakreditasi dengan nilai “B”. Awalnya karena jauh lokasi anak-anak kanari, semprung dan maibah untuk akses ke sekolah, sehingga ada usulan dari masyarakat untuk mendirikan sekolah guna menampung masyarakat kanari, semprung dan maibah. Kebetulan ketika masyarakat mengajukan usulan, ada

salah satu tokoh pendidikan yang peduli akan usulan masyarakat yaitu bapak Casmadi. Lalu kerjasama dengan desa, jadi tanah ini dibeli oleh desa dari masyarakat dan dibuatlah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah. Sampai sekarang tanah sekolah masih aktif milik desa.⁸⁴

SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah ini adalah sekolah dasar yang dibangun terakhir dari pada sekolah dasar yang lainnya. Karena sekolah masih awal, ditambah lokasi sekolah yang kurang strategis jadi muridnya masih belum bisa bertambah dari dulu sampai sekarang dibandingkan dengan sekolah dasar yang lainnya.⁸⁵

Di dapat penjelasan terkait sekolah dari hasil data dokumentasi yang berbentuk buku sejarah singkat SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, lalu peneliti baca dan didapat sedikit penjelasan bahwasannya Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 044/BANSM-JTG/SK/X/2018 yang diterbitkan pada tanggal 16 Oktober 2018. SD Negeri Malahayu 06 menyelenggarakan pendidikan dengan sistem pagi selama 6 hari dalam seminggu. Awalnya sekolah ini mengusung visi untuk mencetak generasi muda yang berakhlak mulia, cerdas, dan berwawasan luas. Dalam menunjang proses pembelajaran. Dengan komitmen dan dedikasi yang tinggi, SD Negeri Malahayu 06 terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi seluruh siswanya..⁸⁶

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Tia Haryani, S.Pd., Kesiswaan, tanggal 25 Februari 2025 di Kediaman Rumah Beliau Desa Malahayu, Dukuh Blok 1.

⁸⁶ Dokumentasi Profil SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

2. Letak Geografis SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, namun lokasi sekolah berada ditempat yang kurang strategis karena Ketika hendak mau memasuki sekolah harus melewati jalan setapak yang menanjak sedikit, tepatnya berada di dukuh semprung, desa malahayu, kecamatan banjarharjo, kabupaten brebes, Jawa Tengah 52265. Desa malahayu berjarak 6 km ketika berkendara dari pusat kecamatan banjarharjo dan berjarak sekiranya 45 km dari pusat kabupaten brebes.

Adapun letak SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah ini berada di desa malahayu tengah-tengah pemukiman warga, dari jalan utama masuk ke gang dusun dan jalan setapak untuk masuk ke sekolah. Menurut badan pusat statistik kabupaten brebes, desa malahayu sendiri memiliki jumlah penduduk 13.112 jiwa. Luas desa malahayu di kecamatan banjarharjo, kabupaten brebes, provinsi jawa tengah adalah 1.889,53 hektar. Desa ini terdiri dari 10 pedukuhan utama, 4 pedukuhan kecil, 14 RW, dan 32 RT, diantaranya yaitu:

- a. 4 Blok
 - 1). Blok 1
 - 2). Blok 2
 - 3). Blok 3
 - 4). Blok 4
- b. Dukuh anjun
- c. Dukuh limbangan
- d. Dukuh kalimati
- e. Dukuh kanari
- f. Dukuh karacak

- g. Dukuh maibah
- h. Dukuh cawiri
- i. Dukuh pari
- j. Dukuh balsiah

Adapun perbatasan SDN Malahayu 06 dengan daerah lainnya sebagai berikut:

- a. Utara: desa tiwulandu dan desa cigadung.
- b. Barat: desa penangkapan dan provinsi jawa barat.
- c. Selatan: desa cipajang dan desa kertasari.
- d. Timur: desa parireja dan desa cikuya.

3. Visi dan Misi SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah

a. Visi

“Mewujudkan siswa yang sehat, aktif, kreatif, inovatif dan taat beribadah”

b. Misi

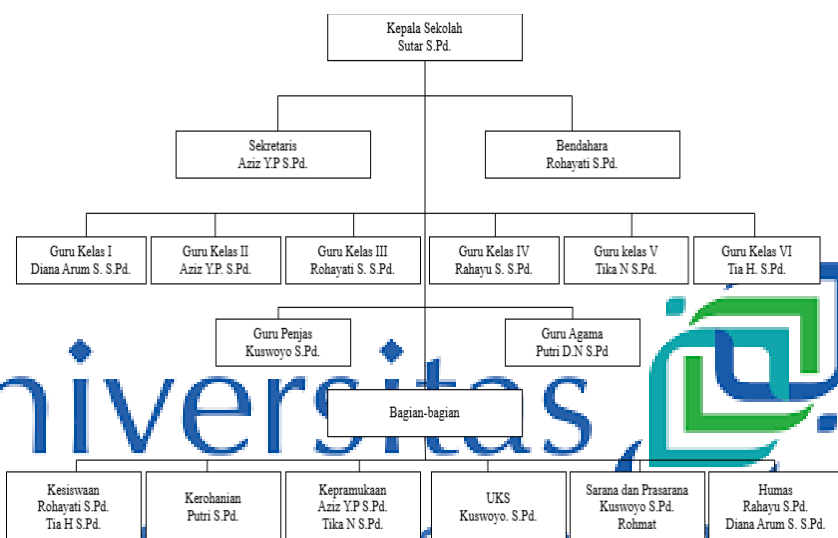
- 1) Membiasakan hidup sehat.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif agar siswa berkembang sesuai dengan potensi, bakat dan minat yang dimiliki.
- 3) Membangun keunggulan dalam kegiatan lomba.
- 4) Memiliki bekal pengetahuan, keterampilan dan prestasi untuk memasuki sekolah lanjutan.
- 5) Meningkatkan kedisiplinan dan penerapan keagamaan.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang sehat memiliki pengetahuan, keterampilan dan prestasi sesuai dengankemampuan, bakat, dan minat untuk memasuki sekolah lanjutan.

- 2) Mampu mengikuti perkembangan iptek dengan baik.
- 3) Menerapkan kedisiplinan dan pembiasaan menjalankan ibadah keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Struktur SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan studi dokumentasi didapat bahwasannya struktur organisasi SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah ini sudah efektif, namun ada beberapa guru disini yang merangkap sebagai bagian bendahara, sekretaris, dll karena kondisi sekolah kita yang minim sehingga satu guru bisa merangkap dua atau lebih peran dalam mengembangkan dan memajukan sekolah, saya juga sendiri berharap agar akita semua tenaga pendidik disini bisa memiliki loyalitas yang tinggi dan koordinasi yang erat antar staf/guru.⁸⁷

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 25 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

- a. Kepala Sekolah (Sutar, S.Pd.) sebagai pemimpin satuan Pendidikan yang bertanggungjawab atas seluruh proses manajerial, akademik, dan administratif disekolah.
- b. Sekretaris (Aziz Y.P, S.Pd.) sebagai sekretaris yang memiliki beberapa tugas utama dalam kelangsungan Lembaga Pendidikan, diantaranya yaitu menyusun dan menyimpan dokumen administrasi, notulensi rapat, dan surat-menyurat. Kemudian wewenang dari sekretaris sendiri yaitu sebagai pengelola arsip resmi dan bisa juga sebagai penyampaian informasi dari kepala sekolah.⁸⁸
- c. Bendahara (Rohayati, S.Pd.) sebagai bagian bendaharaha, ada beberapa tugas utama bendahara yaitu sebagai pengelola dana sekolah baik dana BOS, iuran, dan menyusun laporan keuangan. Adapun wewenang bagian bendahara yaitu dalam mencairkan dan menggunakan dana sesuai kebutuhan dan aturan.⁸⁹
- d. Guru Kelas 1 (Diana Arum Sari, S.Pd.)

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwasannya ada beberapa tugas utama sebagai guru kelas 1 yaitu:

- 1) Mengajar semua mata pelajaran.
- 2) Menanamkan dasar karakter siswa awal.

Adapun wewenang guru kelas 1 yaitu menyusun metode ajar sesuai tingkat perkembangan siswa.⁹⁰

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Aziz Yusuf Pranowo, S.Pd., Sekretaris, tanggal 27 Februari 2025 di Ruang Guru SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

⁸⁹ Wawancara dengan ibu Rohayati, S.Pd., Bendahara, tanggal 26 Februari 2025 di Ruang Kelas SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Diana Arum Sari, S.Pd., Guru Kelas 1, tanggal 27 Februari 2025 di Rumah kediaman Beliau Desa Malahayu, Dukuh Blok 1.

e. Guru Kelas 2 (Aziz Y.P, S.Pd.)

Ada beberapa tugas utama sebagai guru kelas 2 sekaligus pak aziz ini juga beliau merangkap sebagai sekretaris, tugas utamanya yaitu meningkatkan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung. Kemudian wewenang sebagai guru kelas 2 yaitu dalam menilai dan melaporkan kemajuan atau perkembangan siswa.⁹¹

f. Guru kelas 3 (Rohayati, S.Pd.)

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan bahwasannya ada tugas utama dan wewenang sebagai guru kelas 3, diantaranya yaitu sebagai memperkuat pemahaman konsep dasar dan mulai mengenalkan tanggung jawab. Lalu wewenangnya yaitu dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa.⁹²

g. Guru Kelas 4 (Rahayu, S.Pd.)

Tugas utama dan wewenang sebagai guru kelas 4 yaitu untuk mengembangkan kemampuan berfikir logis dan membimbing kemandirian belajar. Lalu wewenang guru kelas 4 yaitu dalam mengelola kelas dan melakukan evaluasi pembelajaran agar lebih kompleks.⁹³

h. Guru Kelas 5 (Tika N, S.Pd.)

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan bahwasannya ada beberapa tugas utama dan wewenang sebagai guru kelas 5 yaitu dalam meningkatkan kemampuan berfikir

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Aziz Yusuf Pranowo, S.Pd., Sekretaris, tanggal 27 Februari 2025 di Ruang Guru SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

⁹² Wawancara dengan ibu Rohayati, S.Pd., Bendahara, tanggal 26 Februari 2025 di Ruang Kelas SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

⁹³ Wawancara dengan ibu Rahayu, S.Pd.SD., Guru Kelas 4, tanggal 28 Februari 2025 di Ruang kelas SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

kritis, analisis dan memberi tugas proyek sederhana serta memberikan tanggung jawab kepada peserta didik dalam berkelompok.⁹⁴

i. Guru Kelas 6 (Tia H, S.Pd.)

Ada beberapa tugas utama sebagai guru kelas 6 yaitu dalam persiapan menghadapi ujian akhir, menguatkan karakter, dan mengelola strategi pembelajaran agar intensif serta memberikan pendampingan yang khusus kepada peserta didik.⁹⁵

j. Guru Penjas/Organisasi (Kuswoyo, S.Pd.)

Tugas utama guru penjas itu simple, yaitu mengajarkan pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan serta melatih keterampilan motorik dan sportivitas. Kemudian wewenangnya yaitu menyusun program latihan dan lomba, serta mengelola perlengkapan olahraga.⁹⁶

k. Guru Agama Islam (Putri D.N, S.Pd.)

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan bahwasannya ada beberapa tugas utama guru agama yaitu memberikan pembelajaran nilai-nilai agama sesuai agama siswa dan membina akhlak serta karakter siswa. Lalu wewenang guru agama yaitu menentukan materi pembiasaan religi dan menyelenggarakan kegiatan keagamaan.⁹⁷

Keterangan selanjutnya yaitu devisi bagian masing-

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Tika Nuryani, S.Pd., Guru Kelas 5, tanggal 26 Februari 2025 di Ruang Guru SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Tia Haryani, S.Pd., Kesiswaan, tanggal 25 Februari 2025 di Kediaman Rumah Beliau Desa Malahayu, Dukuh Blok 1.

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Kuswoyo S.Pd., Guru Penjas, tanggal 28 Februari 2025 di Halaman SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

⁹⁷ Wawancara dengan Ibu Putri Dyah Nursari, S.Pd., Guru Agama Islam, tanggal 26 Februari 2025 di Ruang Guru SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

masing, berikut penjelasannya:

Berdasarkan data gambar struktur organisasi didapat bahwa divisi yang pertama yaitu bagian kesiswaan yang dipercayakan kepada ibu guru rohayati S.Pd dan ibu guru tia S.Pd, kemudian divisi kepramukaan dengan penanggung jawab pak aziz S.Pd dan Ibu guru tika S.Pd, divisi Kesehatan atau UKS yang bertanggungjawab yaitu pak woyo S.Pd, divisi sarana dan prasarana dipercayai kepada pak woyo S.Pd dan bapak rohmat selaku tenaga administrasi, dan divisi yang terakhir yaitu bagian humas yang bertanggung jawab ibu guru rahayu S.Pd dan ibu guru diana S.Pd.

5. Struktur Panitia Penerimaan Siswa Baru




UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BANJARHARJO
SD NEGERI MALAHAYU 04

KEPUTUSAN
KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI MALAHAYU 04
Nomor: 421.299/024/0244

SUSUNAN PANITIA PENERIMAAN SISWA BARU
TAHUN PELAJARAN 2024 / 2025

Bahwa untuk mengemankan penerimaan Siswa Baru di Sekolah Dasar Negeri Malahayu 04 menyerutnya lamprah dengan Kepuita Penerimaan Siswa Baru serang iki

Menimbang : Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Pendidikan Nasional

MEMUTUSKAN

PERTAMA : Membentuk Kepala Penerimaan Siswa Baru dengan namsa serti di dantap peduli anturanaan.

KEDUA : Susunan tentang tangaga jawab prosedur proses pengenggaran Siswa Baru Tahun Pelajaran 2024/2023.

KETIGA : Kemitta selia aksif makamin masukkan tugas secarai stamai dengan keputusan.

KEEMPAT : Keputusan ini sepat barus hkap mulai diakkan petuh.

KELIMA : Berbahan-atau princauannya yang dikentablian dengan dengan disorputnyaa.

Ditetapkan di: Malahayu
Pada tanggal : 1 April 2024

ADANG
19640916-988061001

Gambar 4. 3 Surat Keputusan Susunan PPSB Tahun Ajaran 2024/2025

Berdasarkan hasil studi dokumentasi bahwasannya SDN Malahayu 06 sudah membuat lampiran surat keputusan dengan nomor : 421.2/99//2024 Tentang susunan panitia penerimaan siswa baru tahun pelajaran 2024/2025 didalamnya tertera tanda tangan kepala sekolah yang ditetapkan di Malahayu, pada tanggal 16 juni

2024. Adapun susunan kepanitiaan penerimaan sisiwa baru tahun ajaran 2024/2025 diantaranya:

- a. Sutar S.Pd. (Penanggung jawab)
- b. Kuswoyo S.Pd. (Ketua)
- c. Aziz Y.P, S.Pd.(Sekretaris)
- d. Rohayati S.Pd. (Bendahara)
- e. Diana Arum S, S.Pd. (Anggota)
- f. Tia H, S.Pd. (Anggota)
- g. Rahayu S.Pd. SD. (Anggota)
- h. Tika N, S.Pd. (Anggota)
- i. Putri D.N, S.Pd. (Anggota)
- j. Rohmat (Anggota)
- k. Daram (Anggota)
- l. Kasteri (Anggota)
- m. Daron (Anggota)

6. Jumlah Tenaga Pendidik dan Peserta didik

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah didapat bahwasannya total semua jumlah guru yang ada di SDN Malahayu 06 Brebes ada 8 guru. 1 kepala sekolah, 1 tenaga administrasi dan 3 komite sekolah.⁹⁸

⁹⁸ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 25 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

Daftar Peserta Didik SDN MALAHAYU 06
Tahun Ajaran 2024 / 2025

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
I	10	11	21
II	9	9	18
III	11	12	23
IV	16	14	30
V	12	8	20
VI	5	6	11
Jumlah	63	50	113

Gambar 4. 4 Daftar Peserta Didik SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah

Tahun Ajaran 2024/2025

Adapun berdasarkan studi dokumentasi didapat bahwa jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2024/2025 ada 113 peserta didik. Kelas 1 dengan jumlah 21 peserta didik terdiri dari 10 laki-laki dan 11 perempuan, kelas 2 dengan jumlah 18 peserta didik yang terdiri dari 9 laki-laki dan 9 perempuan, kelas 3 dengan jumlah 23 peserta didik yang terdiri dari 11 laki-laki dan 12 perempuan, kelas 4 dengan jumlah 30 peserta didik yang terdiri dari 16 laki-laki dan 14 perempuan, kelas 5 dengan jumlah 20 peserta didik yang terdiri dari 12 laki-laki dan 8 perempuan, kelas 6 dengan jumlah 11 peserta didik yang terdiri dari 5 laki-laki dan 6 perempuan.

7. Prestasi Peserta Didik SDN Malahayu 06 Brebes

- a. Wibana Rakha Al Fawwaz (Juara harapan 1 putra, cabang lomba seni khat al-qur'an) 2025.
- b. Wibana Rakha Al Fawwaz (Juara 3 putra, cabang lomba praktik wudu dan shalat) 2025.
- c. Juara 4 lomba bola voli putra dalam acara ulang tahun SMP Negeri 04 banjarharjo, tingkat malahayu, cikuya dan kertasari.

- d. Juara 1 lomba bola voli putri dalam acara ulang tahun SMP Negeri 04 banjarharjo, tingkat malahayu, cikuya dan kertasari.
- e. Aina Talita (Juara harapan 2 putri cabang lomba praktek shalat dan berwudhu 2025).
- f. Juara 1 lomba bola voli putri tingkat sekbim 3 tahun 2022.
- g. Juara 1 lomba bola voli putri tingkat kecamatan banjarharjo tahun 2022.
- h. Rahma Uhtia Farhana (Juara 2 lomba MTQ tingkat desa tahun 2025).
- i. Juara 3 lomba gerak jalan putra tingkat SD/MI tahun 2022.
- j. Juara 3 lomba boila voli putri tingkat kabupaten tahun 2025.
- k. Juara 4 lomba bola voli putra tingkat malahayu bertempat di MTS Hidayatul Ummah Malahayu.⁹⁹

8. Sarana dan Prasarana SDN Malahayu 06 Brebes

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti bahwasannya ada tujuh gedung atau ruangan, terdiri dari satu ruangan guru-guru yang digabung dengan ruangan kepala sekolah, dan 6 ruangan kelas. Sisanya kita punya satu lapangan yaitu lapangan voly yang digunakan sebagai lapangan serba guna, untuk keperluan apapun, dan satu toilet serta tempat parkir motor dengan luas kurang lebih 4x3 meter.¹⁰⁰

9. Sumber Pendanaan SDN Malahayu 06 Brebes

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah guru-guru SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah yaitu semua sumber

⁹⁹ Dokumentasi Hard File Prestasi SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

¹⁰⁰ Hasil Observasi di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah pada tanggal 25 Februari 2025.

pendanaan SDN Malahayu 06 Brebes yaitu dari dana BOS.¹⁰¹

Pengajuan KIP semua siswa diusahakan oleh guru untuk mendapatkannya. Adapun berdasarkan wawancara dengan wali murid bahwasannya ada biaya bulanan dengan kutipan untuk menggaji guru honorer sebesar 20 ribu perbulan.¹⁰²

B. Temuan Penelitian

Sebagaimana yang telah tertera dalam bab satu bahwa penulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami apa saja faktor penyebab minimnya jumlah peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah. Penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi pada saat pengumpulan data. Proses wawancara dilakukan secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara serta menggunakan media komunikasi agar mempermudah proses penelitian. Lalu dengan ini penulis akan menyajikan data-data yang penulis kumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan wali murid yang terlibat dalam minimnya jumlah peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, maka diperoleh hasil berikut:

1. Faktor internal penyebab minimnya jumlah peserta didik

Minimnya jumlah peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah tidak luput dari faktor internal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dari sekolah itu sendiri. Sesuai dengan analisis yang digunakan penulis yaitu analisis SWOT, faktor internal terbagi menjadi dua, kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weaknesses*). Berikut beberapa faktor internal yg penulis rancang

¹⁰¹ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

¹⁰² Wawancara dengan Ibu Juaeni, Wali Murid Kelas 1, tanggal 25 Februari 2025 di Kediaman Rumah Beliau Desa Malahayu, Dukuh Kanari.

sesuai dengan keadaan sekolah diantaranya:

a. Kekuatan (*strength*)

SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah memiliki kekuatan-kekuatan yang secara umum dimiliki oleh lembaga Pendidikan lainnya dan kekuatan tersebut akan menjadi faktor pendorong serta tameng yang dimiliki oleh SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah dalam meningkatkan jumlah peserta didiknya. Adapun kekuatan yang dimiliki oleh SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah antara lain:

1) Kualitas tenaga pendidik

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi jumlah peserta didik di sebuah sekolah adalah kualitas tenaga pendidiknya. Dalam penelitian ini, peneliti menggali lebih dalam bagaimana pandangan kepala sekolah, guru, dan wali murid terhadap kualitas tenaga pendidik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah. Berikut ini merupakan hasil wawancara yang telah dihimpun dari berbagai informan terkait aspek tersebut.

Adapun hasil wawancara dengan kepala sekolah didapat bahwa:

“Tenaga pendidik disini semuanya sudah S1 dan bersertifikat, tapi ditahun sekarang tenaga pendidik disini bisa dikatakan masih muda belum punya banyak pengalaman, dulu di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah ada tenaga pendidik seperti pak karyono, ibu narsi dan pak muhajid¹⁰³, beliau semuanya sudah pensi dan sekarang digantikan dengan tenaga pendidik yang muda walaupun belum berpengalaman, tapi tenaga pendidik disini

¹⁰³ Tenaga Pendidik Senior SDN Malahayu 06 brebes Jawa Tengah yang Sudah Pensi.

mendidik peserta didik dengan penuh perhatian, Ketika ada anak sakit langsung diberikan perhatian yang lebih, bahkan sudah secara sadar mengantarkan anak untuk berobat.”¹⁰⁴

Sejalan dengan pendapat kepala sekolah terkait kualitas tenaga pendidik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, diungkapkan oleh ibu guru tia bahwa:

“Tenaga pendidik disini alhamdulillah sudah memenuhi kualifikasi, semuanya sudah S1 dan sudah mengikuti PPG selain guru pendidikan agama islam, karena guru Pendidikan agama islam dengan guru formal beda naungan, guru Pendidikan islam dinaung oleh Menteri agama, sedangkan kita Menteri Pendidikan.”¹⁰⁵

Ungkapan dari alumni juga sejalan dengan pendapat kepala sekolah dan ibu guru tia, bahwasannya:

“Kondisi tenaga pendidik di SDN Malahayu 06 sekarang ini sudah sangat baik, semuanya sudah S1 dan sudah mengikuti PPG, beda halnya ketika dulu saya masih sekolah, tenaga pendidiknya paling hanya beberapa yang sudah S1 dan bersertifikat. Tapi sekarang alhamdulillah semua tenaga pendidik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah sudah S1 dan bersertifikat.”¹⁰⁶

Sejalan dengan ungkapan kepala sekolah, ibu guru tia dan alumni. Ungkapan dari wali murid bahwasannya:

“Kalau saya lihat, latar belakang pendidikan guru di SDN Malahayu 06 cukup baik. Banyak dari mereka yang sudah memiliki gelar pendidikan yang sesuai

¹⁰⁴ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

¹⁰⁵ Wawancara dengan Ibu Tia Haryani, S.Pd., Kesiswaan, tanggal 25 Februari 2025 di Kediaman Rumah Beliau Desa Malahayu, Dukuh Blok 1.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Maman Abdurahman, Alumni SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, tanggal 28 Februari 2025 di Warung Lesehan Waduk Malahayu.

dan mengikuti pelatihan-pelatihan tambahan. Jadi, saya rasa mereka memenuhi kualifikasi yang diperlukan untuk mengajar. Pengalaman mengajar mereka juga bervariasi, ada yang sudah mengajar di sini selama lebih dari 10 tahun, dan ada juga yang baru beberapa tahun. Tapi secara keseluruhan, mereka cukup berpengalaman dan tahu cara mendidik anak-anak.”¹⁰⁷

Adapun wawancara dengan guru pendidikan agama islam bahwasannya:

“Alhamdulillah kualitas tenaga pendidik disini menurut saya sudah oke, karena sudah bersertifikat dan semuanya sudah S1, namun sepertinya saya seorang yang masih belum bersertifikat mengikuti PPG, karena beda naungan.”¹⁰⁸

Berdasarkan hasil wawancara penelitian diatas maka dapat dijelaskan bahwa kualitas tenaga pendidik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah sudah sesuai standar nasional, tenaga pendidik semuanya sudah S1 dan bersertifikat, kualitas tenaga pendidik yang dimiliki SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah bisa menjadi kekuatan untuk sekolah itu sendiri. Ketika tenaga pendidik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah diluar sekolah bisa mengikuti organisasi atau kegiatan kemasyarakatan yang lain mungkin bisa menarik minat wali murid sehingga berkenan menyekolahkan anaknya di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

Kemudian dengan adanya kesadaran dan perhatian

¹⁰⁷ Wawancara dengan Ibu Dewi, Wali Murid kelas 4, tanggal 27 Februari 2025 di Kediaman Rumah Beliau Desa Malahayu, Dukuh Semprung.

¹⁰⁸ Wawancara dengan Ibu Putri Dyah Nursari, S.Pd., Guru Agama Islam, tanggal 26 Februari 2025 di Ruang Guru SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

lebih dari tenaga pendidik terhadap peserta didik, baik didalam sekolah maupun diluar sekolah bisa menjadi salah satu jalan untuk meningkatkan citra yang baik kepada masyarakat terkait tenaga pendidik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, seperti yang disampaikan oleh bu guru rohayati bahwa:

“Masyarakat sekitar SDN malahayu 06 Brebes Jawa Tengah mayoritas sudah mengklaim bahwa sekolah ini kualitas tenaga pendidiknya kurang. Padahal nyatanya murid yang ibu didik bisa bersaing dengan sekolah lain dalam berkompetensi bahkan yang notabnya Madrasah Ibtidaiyah saja Ketika ada lomba, kita paling terdepan dan alhamdulillah selalu mendapatkan juara. Kadang sulit untuk mengubah fikiran Masyarakat yang mengklaim SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah ini kurang berkualitas. Jadi ibu sebagai guru disini pastinya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas bahkan Ketika kita mendapatkan juara semua guru kompak membuat postingan status agar sedikit demi sedikit banyak yang tahu bahwa SDN Malahayu 06 ini sekarang sudah bisa bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain, seperti SDN Malahayu 01, 02, 03, 04, 05 dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri.”¹⁰⁹

Berdasarkan hasil wawancara penelitian diatas maka dapat dijelaskan bahwa untuk meningkatkan citra yang kurang baik menjadi baik terkait tenaga pendidik itu memerlukan kesabaran dan semangat dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidiknya. Ketika ada lomba dan mendapatkan juara, sudah jelas sebagai masyarakat seharusnya bisa mengasih apresiasi kepada peserta didik

¹⁰⁹ Wawancara dengan ibu Rohayati, S.Pd., Bendahara, tanggal 26 Februari 2025 di Ruang Kelas SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

dan tenaga pendidik SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah terhadap pencapaiannya dalam Upaya meningkatkan citra maupun kualitas sekolah.

Tenaga pendidik SDN Malahayu 06 alhamdulillah sudah kompak, mereka menerapkan kedisiplinan siswa, seperti yang disampaikan ibu rohayati bahwa:

“Ibu selalu nerapin ke anak-anak untuk disiplin, dari berpakaian trus kalo murid kelas ibu itu, sama ibu diwajibkan bawa botol minim (*tumbler*) untuk mengurangi sampah plastik. Kemudian sebelum ibu memulai KBM biasanya ibu bertanya kepada anak-anak bahwa mereka udah sarapan atau belum. Supaya membiasakan bahwasannya sarapan itu penting bagi Kesehatan kita.”¹¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa meskipun tenaga pendidik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah masih tergolong muda dan belum memiliki banyak pengalaman, mereka telah memenuhi kualifikasi yang ditetapkan, dengan semua guru memiliki gelar S1 dan bersertifikat. Kualitas pendidikan yang diberikan tetap terjaga berkat perhatian dan dedikasi yang tinggi dari para pendidik, yang tidak hanya berfokus pada pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga memberikan perhatian ekstra kepada peserta didik, terutama saat mereka mengalami kesulitan. Meskipun ada tantangan dalam mengubah persepsi masyarakat mengenai kualitas sekolah, upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan dan meraih

¹¹⁰ Wawancara dengan ibu Rohayati, S.Pd., Bendahara, tanggal 26 Februari 2025 di Ruang Kelas SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

prestasi dalam lomba menunjukkan bahwa SDN Malahayu 06 mampu bersaing dengan sekolah lain. Dengan semangat dan komitmen yang kuat, serta penerapan disiplin yang baik, tenaga pendidik di sekolah ini berupaya untuk meningkatkan citra dan kualitas pendidikan, sehingga diharapkan dapat menarik minat lebih banyak wali murid untuk menyekolahkan anak-anak mereka di SDN Malahayu 06. Dengan demikian, perjalanan menuju peningkatan kualitas pendidikan di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah terus berlanjut, didukung oleh kolaborasi yang solid antara tenaga pendidik, peserta didik, dan masyarakat.

2) Kurikulum

Selain faktor tenaga pendidik, kurikulum yang diterapkan di sekolah juga menjadi aspek penting yang berpengaruh terhadap minat orang tua dalam memilih sekolah untuk anak-anak mereka. Agar bisa memahami lebih jauh bagaimana penerapan kurikulum di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan. Berikut ini adalah hasil dari wawancara terkait penerapan kurikulum di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa:

“Untuk sekarang SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah menggunakan kurikulum yang baru, yaitu kurikulum merdeka. menggunakan IKM dan IMPRENASI dalam penerapan kurikulum merdeka. Alhamdulillah disini semuanya sudah mengikuti diklat secara bertahap. kemudian dari segi

pembelajaran alhamdulillah tenaga pendidik disini sudah maksimal dalam menekuni dan mendidik para siswa sesuai dengan aturan yang sudah diterapkan lalu Untuk penerapan kurikulum, alhamdulillah sudah bisa dilakukan dengan baik. Apalagi di sini sering dimonitoring dan disupervisi oleh pengawas.”¹¹¹

Sejalan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah, dari beberapa informan juga memberikan dukungan yang positif terhadap penerapan kurikulum Merdeka ini, berikut hasil wawancara dengan beberapa informan bahwa:

“Kami sangat mendukung implementasi Kurikulum Merdeka ini karena memberikan ruang lebih luas bagi kreativitas guru dan murid dalam proses belajar mengajar. Dengan pendekatan yang lebih fleksibel, anak-anak jadi lebih semangat dan tidak terkungkung pada materi yang terlalu kaku.”¹¹²

Adapun hasil wawancara dengan ibu putri bahwa:

“Dulu waktunya sangat terbatas untuk mengeksplorasi metode belajar, tapi dengan Kurikulum Merdeka, saya bisa menyesuaikan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Ini buat proses mengajar jadi lebih menyenangkan. Menurut saya, pendekatan ini memungkinkan murid belajar secara mandiri dan kolaboratif, bukan hanya sekadar menghafal. Jadi, peserta didik bisa lebih paham konsep dasarnya.”¹¹³

Berikut hasil wawancara dengan alumni terkait

¹¹¹ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

¹¹² Wawancara dengan Bapak Aziz Yusuf Pranowo, S.Pd., Sekretaris, tanggal 27 Februari 2025 di Ruang Guru SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

¹¹³ Wawancara dengan Ibu Putri Dyah Nursari, S.Pd., Guru Agama Islam, tanggal 26 Februari 2025 di Ruang Guru SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

kurikulum, bahwasannya:

“Kurikulum yang diterapkan saat saya bersekolah di sini adalah kurikulum nasional yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Saya merasa kurikulum tersebut cukup sesuai, meskipun kadang ada beberapa materi yang terasa kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.”¹¹⁴

Kemudian berikut hasil wawancara dengan pak guru woyo bahwa:

“Saya terutama suka bagaimana Kurikulum Merdeka memberi kesempatan untuk menyesuaikan materi dengan kemampuan siswa. Tidak ada lagi satu standar yang harus dipatuhi semua murid.”¹¹⁵

Sejalan dengan pendapat kepala sekolah dan guru-guru, disisi lain dari pihak orang tua dan alumni juga memberikan dukungan yang positif terkait implementasi kurikulum merdeka. Berikut hasil wawancara dengan orang tua atau wali murid dan alumni bahwa:

“Sebagai orang tua, saya merasa senang anak saya bisa belajar dengan cara yang lebih fleksibel. Dia jadi tidak terlalu stres dan lebih menikmati proses belajarnya. Kami juga mendapat informasi yang cukup jelas tentang kurikulum baru ini dari pihak sekolah.”¹¹⁶

Adapun wawancara dengan alumni didapat bahwa:

“Waktu saya sekolah, memang kurikulumnya lebih padat dan kurang ruang untuk kreativitas. Jadi saya melihat Kurikulum Merdeka ini sebagai langkah

¹¹⁴ Wawancara dengan Maman Abdurahman, Alumni SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, tanggal 28 Februari 2025 di Warung Lesehan Waduk Malahayu.

¹¹⁵ Wawancara dengan Bapak Kuswoyo S.Pd., Guru Penjas, tanggal 28 Februari 2025 di Halaman SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

¹¹⁶ Wawancara dengan Ibu Dewi, Wali Murid kelas 4, tanggal 27 Februari 2025 di Kediaman Rumah Beliau Desa Malahayu, Dukuh Semprung.

maju yang bagus, terutama untuk membuat generasi sekarang lebih siap menghadapi tantangan zaman.”¹¹⁷

Setelah menggali kurikulum apa yang digunakan sekolah dan bagaimana penerapannya, selanjutnya menggali terkait program pembelajaran apa yang dikaitkan dengan kurikulum merdeka. Sebagaimana yang disampaikan kepala sekolah bahwasannya:

“Sekarang kan kurikulum merdeka ada P5, jadi kita sebagai tenaga pendidik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah menggunakan program pembelajarannya masih fokus dalam mengukur praktek, lalu tentang pembahasan kepemimpinan, tentang pembiayaan, kemudian tentang pelaksanaan kegiatannya dan yang terakhir evaluasi.”¹¹⁸

Setelah mengetahui program pembelajaran seperti apa yang digunakan sekolah dan mengaitkannya dengan kurikulum merdeka, selanjutnya menggali terkait bagaimana pendekatan tenaga pendidik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa tengah untuk memahami karakter peserta didiknya, seperti yang disampaikan kepala sekolah bahwa:

“Dalam melakukan pendekatan untuk memahami karakter peserta didik, di sini ada pembiasaan. Pembiasaan untuk penerapan karakter siswa di mana dalam bentuk keagamaan ada sholat berjamaah, terus ada yasinan, kalau pagi biasanya membaca surat-surat pendek, juz amma, dan sebuah Pelajaran terkait adab. Hal yang sering dilaksanakan pokoknya salam, setiap anak datang maupun pulang sekolah. Kemudian harus disiplin berpakaian

¹¹⁷ Wawancara dengan Arif Budiman, Alumni SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, tanggal 28 Februari 2025 di Warung Kopi.

¹¹⁸ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

alhamdulillah tenaga pendidik selalu memantau.”¹¹⁹

Selain dari bagaimana kurikulum merdeka diimplementasikan dan bagaimana keterkaitan antara kurikulum merdeka dengan program pembelajaran, pastinya tidak luput dari tantangan yang dihadapi dalam penerapan kurikulum tersebut. Berikut hasil wawancara dengan ibu tia bahwa:

“Kebetulan kurikulum merdeka ini baru diterapkan oleh sekolah kita, jadi menurut ibu tantangan mengimplementasikan kurikulum ke peserta didik yang paling berat mungkin dari segi karakter dan pemahaman peserta didik, karena ibu wali kelas enam, jadi intinya ibu tuh pengen seluruh peserta didik kelas enam minimal sudah bisa membaca, namun ada satu peserta didik yang sampai sekarang masih belum bisa membaca. Nah ini yang menurut ibu menjadi tantangan tersendiri.”¹²⁰

Adapun wawancara dengan alumni didapat bahwa:

“Tantangan utama dalam penerapan kurikulum adalah kurangnya pelatihan untuk guru. Sekolah berusaha mengatasinya dengan mengadakan workshop dan pelatihan, meskipun tidak selalu cukup.”¹²¹

Seperti yang disampaikan beberapa informan, bahwasannya tantangan tenaga pendidik dalam penerapan kurikulum yaitu mengimbangi dengan karakter peserta didik dan pemahaman mereka. Ketika ingin membentuk

¹¹⁹ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

¹²⁰ Wawancara dengan Ibu Tia Haryani, S.Pd., Kesiswaan, tanggal 25 Februari 2025 di Kediaman Rumah Beliau Desa Malahayu, Dukuh Blok 1.

¹²¹ Wawancara dengan Maman Abdurahman, Alumni SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, tanggal 28 Februari 2025 di Warung Lesehan Waduk Malahayu.

karakter anak yang baik, maka kita sebagai tenaga pendidik perlu mencontohkan kepada mereka bahwasannya adab dan kedisiplinan merupakan hal yang harus dibiasakan dan nanti akhirnya terbiasa.

Setelah memahami bagaimana karakter anak, sudah menjadi hal wajar bahwa sebelum anak berangkat ke sekolah, orang tua biasanya sudah membuat sarapan dan uang jajan untuk anak-anaknya, selain keterlibatan orang tua dengan anak, keterlibatan orang tua dalam kegiatan atau program sekolah juga sangat penting untuk menunjang dan memberi semangat serta apresiasi kepada sekolah dan peserta didik. Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait keterlibatan orang tua atau terhadap program sekolah bahwa:

”Terus terang saja, karena di sini termasuk sekolah yang muridnya sedikit, sehingga dana dari pemerintah itu kadang kurang. Program dan kegiatan sekolah alhamdulillah didukung oleh masyarakat dan orang tua atau wali murid. Ketika ada program sekolah yang dikaitkan dengan kurikulum merdeka, misalnya perkemahan, alhamdulillah dukungan dari para orang tua. Kadang sekolah tidak usah menyediakan angkutan, karena sudah diantarkan oleh orang tuanya ke lokasi, terus dijemput. Bahkan ada orang tua yang membelikan alat-alat perkemahan untuk keperluan anaknya berkemah, sampai uang makan dan minum, setiap kegiatan orang tuanya ikut mendampingi. Jadi ketika kita dari pihak sekolah kekurangan dari segi konsumsi, alhamdulillah orang tua mendukung dan sangat membantu.”¹²²

¹²² Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas bahwa dukungan orang tua juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam penerapan program sekolah yang dikaitkan dengan kurikulum mereka. Dengan adanya dukungan dari orang tua, pihak sekolah jadi lebih efisien dalam pengeluaran biaya, waktu dan tenaga ketika mengadakan program kegiatan, dan alhamdulillah dari pihak orang tua juga peka terhadap keterbatasan yang sekolah miliki.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum merdeka di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah telah berjalan dengan baik, didukung oleh komitmen tenaga pendidik yang telah mengikuti pelatihan dan siap mengimplementasikan pendekatan yang lebih fleksibel dalam proses belajar mengajar. Dukungan positif dari kepala sekolah, guru, orang tua, dan alumni menunjukkan bahwa kurikulum ini memberikan ruang bagi kreativitas dan pemahaman yang lebih mendalam bagi siswa. Meskipun terdapat tantangan dalam memahami karakter dan pemahaman peserta didik, upaya untuk membentuk karakter yang baik melalui pembiasaan dan keterlibatan orang tua menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung kegiatan sekolah juga memperkuat sinergi antara sekolah dan masyarakat, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Dengan demikian, SDN Malahayu 06 tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa, menjadikannya

sebagai langkah maju dalam menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan di masa depan.

3) Kegiatan Ekstrakurikuler

Selain penerapan kurikulum dan kegiatan belajar dikelas, aktivitas ekstrakurikuler juga jadi salah satu hal yang menarik perhatian siswa dan orang tua untuk melihat sejauh mana kegiatan ini berjalan di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, peneliti berbincang langsung dengan beberapa informan. Berikut ini hasil dari wawancara mengenai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah didapat informasi bahwa:

“kegiatan ekstrakurikuler di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah sudah sesuai dengan SK yang saya buat, surat tugas. Ada pramuka, olahraga, keterampilan, keagamaan, dan persiapan untuk ikut lomba-lomba. Ekstrakurikuler yang paling rutin adalah ekstrakurikuler pramuka dan olahraga. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang lain biasanya diadakan Ketika mau ada perlombaan, dan dibimbing langsung oleh penanggung jawab masing-masing. Bahkan dari peserta didik kami anjurkan untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler.”¹²³

Adapun wawancara dengan wali murid, didapat bahwasannya:

“Ada berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti pramuka, seni, dan olahraga. Kegiatan-kegiatan ini sangat membantu anak-anak untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan anak saya sangat positif. Dia jadi lebih percaya diri dan bisa

¹²³ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya.”¹²⁴

Berdasarkan wawancara diatas bahwasannya SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler, namun yang paling menonjol disekolah ini yaitu ekstrakurikuler pramuka dan olahraga, sedikit perbedaan namun sejalan dengan apa yang disampaikan oleh ibu guru tia selaku tenaga pendidik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, bahwasannya:

“Kalo dilihat dari segi yang paling menonjol disini yaitu ekstrakurikuler voli dan drum band, kebetulan untuk ekstrakurikuler drum band itu ibu guru yang handle bareng sama pak aziz. Ibu ambil peserta didik yang bermain drum band itu dari peserta didik kelas 4, 5 dan 6. Alhamdulillah kita pernah ikut lomba acara di desa sama agustusan waktu itu.”¹²⁵

Adapun wawancara dengan kepala sekolah bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler di SDN Malahayu 06 ini alhamdulillah sudah menjadi salah satu sumber prestasi yang membanggakan. Terutama bola voli, pramuka, dan drum band. Ekstrakurikuler ini adalah kegiatan yang sangat aktif dan berkontribusi besar pada peningkatan kualitas sekolah secara keseluruhan. Saya selaku kepala sekolah berkomitmen mendukung penuh aktivitas ini karena selain mengasah bakat siswa, juga mendidik mereka dalam kedisiplinan dan kerja sama tim. Ekskul ini tidak hanya soal prestasi di luar akademik, tetapi juga membentuk karakter siswa.”¹²⁶

¹²⁴ Wawancara dengan Ibu Dewi, Wali Murid kelas 4, tanggal 27 Februari 2025 di Kediaman Rumah Beliau Desa Malahayu, Dukuh Semprung.

¹²⁵ Wawancara dengan Ibu Tia Haryani, S.Pd., Kesiswaan, tanggal 25 Februari 2025 di Kediaman Rumah Beliau Desa Malahayu, Dukuh Blok 1.

¹²⁶ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

Sejalan dengan pendapat kepala sekolah terkait keunggulan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah. Berikut hasil wawancara dengan pak aziz didapat bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya membantu siswa mengembangkan bakat, tapi juga membantu mereka menyeimbangkan aktivitas belajar. Anak-anak yang aktif di ekskul biasanya juga punya semangat belajar yang tinggi. Dan saya melihat bahwa keberhasilan sekolah dalam beberapa lomba ekstrakurikuler memberikan dampak positif juga secara motivasi akademik. Ini membuat lingkungan sekolah jadi lebih hidup dan dinamis.”¹²⁷

Setelah mengetahui perkembangan ekstrakurikuler yang ada di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, tidak luput dari kendala yang dihadapi bagi penanggung jawab dalam pelaksanaannya. Berikut penjelasan kendala yang dihadapi dari penanggung jawab ekstrakurikuler, utamanya ekstrakurikuler olahraga. Bahwasannya:

“Ketika melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, kendala utama yaitu dari karakter dan keterampilan anak yang berbeda-beda, kalo dari saya biasanya dibuat kelompok, ada kelompok yang udah jago, yang masih proses belajar dan yang masih baru belajar. Jadi memudahkan kita sebagai penanggung jawab ekstrakurikuler dalam mengajari anak-anak.”¹²⁸

Setelah mengetahui perkembangan kegiatan ekstrakurikuler, disisi lain peneliti mengadakan wawancara

¹²⁷ Wawancara dengan Bapak Aziz Yusuf Pranowo, S.Pd., Sekretaris, tanggal 27 Februari 2025 di Ruang Guru SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

¹²⁸ Wawancara dengan Bapak Kuswoyo S.Pd., Guru Penjas, tanggal 28 Februari 2025 di Halaman SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

dengan pihak wali murid dan alumni. Berikut hasil wawancaranya bahwa:

“Ekskul yang ada di SDN Malahayu 06 benar-benar membantu anak-anak untuk berkembang di luar pelajaran. Prestasi dan aktivitas bola voli serta drum band membuat anak saya jadi lebih percaya diri dan termotivasi. Saya sangat senang anak saya bisa ikut bola voli dan pramuka. Selain sehat dan aktif, kegiatan ini mengajarnya banyak hal seperti disiplin dan kerja sama. Saya yakin ini membawa dampak positif bagi perkembangan anak di sekolah.”¹²⁹

Adapun wawancara dengan alumni bahwasannya:

“Saya bangga dengan ekskul di sekolah ini, karena dulu saya juga ikut pramuka dan drum band. Pengalaman itu sangat berharga dan membentuk karakter saya. Saya melihat keberhasilan ekskul sekarang ini adalah refleksi positif dari konsistensi dan dukungan sekolah.”¹³⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas, didapat bahwa SDN Malahayu 06 sudah memiliki kekuatan yaitu dari kegiatan ekstrakurikuler. Untuk menjaga konsistensi terkait kegiatan ekstrakurikuler, kepala sekolah berharap bahwa:

“Dari saya diharapkan untuk jadwal kegiatan ekstrakurikuler agar tetap rutin dilaksanakan, terus diusahakan disiplin waktu tetap diterapkan. Dan Juga materi-materi untuk ekstrakurikuler itu tetap diberikan semacam seperti kita membuat RPP, sehingga terprogram dengan baik.”¹³¹

¹²⁹ Wawancara dengan Ibu Juaeni, Wali Murid Kelas 1, tanggal 25 Februari 2025 di Kediaman Rumah Beliau Desa Malahayu, Dukuh Kanari.

¹³⁰ Wawancara dengan Arif Budiman, Alumni SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, tanggal 28 Februari 2025 di Warung Kopi.

¹³¹ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan siswa. Dengan berbagai pilihan ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga, dan drum band, sekolah ini tidak hanya mengasah bakat siswa, tetapi juga membentuk karakter mereka melalui disiplin dan kerja sama. Dukungan dari kepala sekolah dan tenaga pendidik dalam pelaksanaan kegiatan ini menciptakan lingkungan yang dinamis dan memotivasi siswa untuk berprestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Meskipun terdapat tantangan dalam mengelola perbedaan karakter dan keterampilan siswa, pendekatan yang terstruktur dan kolaboratif dalam pembelajaran ekstrakurikuler membantu mengatasi kendala tersebut. Selain itu, dukungan positif dari orang tua dan alumni menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SDN Malahayu 06 tidak hanya bermanfaat bagi siswa saat ini, tetapi juga meninggalkan jejak yang berarti bagi perkembangan mereka di masa depan. Dengan komitmen untuk menjaga konsistensi dan disiplin dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah berpotensi untuk terus mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga kaya akan pengalaman dan karakter yang baik.

4) Prestasi

Prestasi yang diraih oleh sekolah maupun peserta didiknya sering kali menjadi salah satu pertimbangan

penting bagi orang tua dalam memilih sekolah. Untuk mendapatkan gambaran tentang prestasi yang pernah dicapai di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan beberapa informan. Berikut hasil wawancara yang berkaitan dengan prestasi di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait prestasi peserta didik, didapat bahwa:

“Mungkin dari tahun ini dan setahun kebelakangan, alhamdulillah ada pencapaian dari peserta didiknya. Bulan lalu ada Olimpiade MIPA, alhamdulillah kami mendapat peringkat di tengah-tengah ke atas. Walaupun dari segi akademik masih belum tercapai seperti yang diharapkan, tapi alhamdulillah sudah ada di tengah-tengah atas, dan perlombaan seperti olahraga sudah bisa masuk ke tingkat kabupaten. dari juara satu dan juara dua. Terus dari kepramukaan yang kemarin sudah dilaksanakan itu dari tingkat siaga, alhamdulillah bisa mencapai 10 terbaik.”¹³²

Adapun wawancara dengan ibu guru rohayati bahwa:

“Prestasi di SDN Malahayu 06 sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas sekolah. Kami bangga dengan pencapaian siswa di berbagai lomba, baik di bidang olahraga seperti bola voli, lomba keagamaan, maupun akademik. Keberhasilan ini dapat meningkatkan reputasi sekolah.”¹³³

Kemudian berikut hasil wawancara dengan pembimbing bola voli bahwa:

“Tim bola voli kami telah meraih beberapa juara di

¹³² Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

¹³³ Wawancara dengan ibu Rohayati, S.Pd., Bendahara, tanggal 26 Februari 2025 di Ruang Kelas SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

tingkat kecamatan dan kabupaten. Ini menunjukkan dedikasi siswa dan pelatih. Semoga kedepannya keberhasilan ini juga menjadi daya tarik bagi orang tua untuk mendaftarkan anak-anak mereka di sekolah ini.”¹³⁴

Adapun wawancara dengan ibu tia bahwa:

“Prestasi yang diraih siswa kami menjadi motivasi bagi yang lain untuk berusaha lebih keras. Kami selalu mendukung mereka dengan memberikan bimbingan dan pelatihan yang diperlukan. Saya melihat bahwa keberhasilan siswa di berbagai lomba ini tidak hanya meningkatkan reputasi sekolah, tetapi juga membangun rasa percaya diri siswa. Mereka merasa bangga bisa berkontribusi pada nama baik sekolah.”¹³⁵

Setelah mendapatkan informasi terkait prestasi dari beberapa informan yang berada di lingkungan sekolah, penulis juga melakukan wawancara dengan wali murid dan alumni, berikut hasil wawancaranya bahwa:

“Sebagai orang tua, saya merasa bangga dengan prestasi yang diraih oleh anak-anak di SDN Malahayu 06. Lomba-lomba yang diikuti, baik di bidang akademik maupun keagamaan, menunjukkan bahwa sekolah ini serius dalam mendidik siswa. Anak saya aktif dalam lomba keagamaan dan sering mendapatkan penghargaan. Ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan agama anak saya, tetapi juga membentuk karakter dan disiplin. Saya percaya bahwa prestasi ini akan membantu anak-anak kami di masa depan.”¹³⁶

Berikut hasil wawancara dengan alumni bahwa:

¹³⁴ Wawancara dengan Bapak Kuswoyo S.Pd., Guru Penjas, tanggal 28 Februari 2025 di Halaman SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

¹³⁵ Wawancara dengan Ibu Tia Haryani, S.Pd., Kesiswaan, tanggal 25 Februari 2025 di Kediaman Rumah Beliau Desa Malahayu, Dukuh Blok 1.

¹³⁶ Wawancara dengan Ibu Juaeni, Wali Murid Kelas 1, tanggal 25 Februari 2025 di Kediaman Rumah Beliau Desa Malahayu, Dukuh Kanari.

“Saya melihat bahwa prestasi yang diraih oleh sekolah ini sekarang semakin meningkat, dan itu membuat saya yakin bahwa generasi berikutnya akan mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Saya berharap sekolah ini terus berprestasi dan menjadi pilihan utama bagi orang tua yang ingin mendaftarkan anak-anak mereka.”¹³⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas, didapat bahwa SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah sudah beberapa kali mendapatkan prestasi dari perlombaan, baik Tingkat desa maupun Tingkat kecamatan. Prestasi yang didapat oleh SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah yaitu dari perlombaan akademik, olahraga dan kepramukaan.

Adapun hasil wawancara dan studi dokumentasi yang didapat tahun ini, ada beberapa prestasi yang diraih oleh siswa yang mengikuti perlombaan mandiri diantaranya:

- a) Ananda wibana rakha al fawwaz dengan prestasi yang didapat yaitu juara harapan 1 putra, cabang lomba seni khat al-qur'an dan juara 3 putra, cabang lomba praktik wudhu dan shalat.
- b) Adinda aina talita dengan prestasi yang didapat yaitu juara harapan 2 putri, cabang lomba MAPSI praktik wudhu dan shalat.
- c) Adinda raham uhtia farhana dengan prestasi yang didapat yaitu juara 2, cabang lomba MTQ.

¹³⁷ Wawancara dengan Maman Abdurahman, Alumni SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, tanggal 28 Februari 2025 di Warung Lesehan Waduk Malahayu.

- d) Adinda junia dama prameswari dengan prestasi yang didapat yaitu juara 3 beregu putri, cabang lomba bola voli putri.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam prestasi siswa, baik di bidang akademik, olahraga, maupun kepramukaan. Meskipun masih ada tantangan dalam mencapai target akademik yang lebih tinggi, pencapaian yang diraih, seperti peringkat di olimpiade MIPA dan keberhasilan di tingkat kabupaten dalam berbagai lomba, mencerminkan dedikasi dan usaha keras dari siswa dan tenaga pendidik. Dukungan dari orang tua dan alumni juga berperan penting dalam membangun reputasi sekolah, yang semakin diperkuat oleh prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa, seperti dalam lomba seni khat, praktik wudhu, dan bola voli. Keberhasilan ini tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri siswa, tetapi juga memberikan motivasi bagi mereka untuk terus berprestasi. Dengan komitmen yang kuat dari seluruh pihak, SDN Malahayu 06 berpotensi untuk terus berkembang dan menjadi pilihan utama bagi orang tua yang ingin memberikan pendidikan berkualitas bagi anak-anak mereka. Dengan demikian, perjalanan menuju pencapaian yang lebih baik di masa depan semakin terbuka lebar, menjadikan SDN Malahayu 06 sebagai lembaga pendidikan yang patut dibanggakan.

5) Alumni

Selain prestasi, keberadaan dan kiprah alumni juga menjadi cerminan kualitas sebuah sekolah. Alumni yang berhasil melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sukses dibidangnya atau bahkan bisa berkontribusi dengan sekolah bisa menjadi kebanggaan sekaligus daya tarik tersendiri. Untuk mengetahui bagaimana peran alumni di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan. Berikut hasil wawancara terkait alumni sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa:

“Hubungan dengan alumni sangat penting untuk pengembangan sekolah. Kami sering meminta alumni untuk memberikan saran dan masukan tentang kurikulum dan kegiatan yang kami jalankan. Dengan melibatkan mereka, kami bisa mendapatkan perspektif yang lebih luas dan meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Malahayu 06. Disisi lain lhamdulillah dari alumni bisa diajak kerjasama menyumbangkan ilmunya. Ketika ada kegiatan di sini contohnya perpisahan siswa kelas 6 dan kenaikan kelas, itu dari alumni ada yang bersedia membantu acara perpisahan. Ada juga yang bersedia menjadi MC di acara perpisahan. Biasanya alumni yang ikut andil membantu sekolah itu dari kalangan mahasiswa. Bahkan kami mengharapkan kepada para alumni sekolah, terutama alumni-alumni yang sudah berhasil, yang jadi bos besar, diharapkan semuanya Bersatu, ketika sekolah membutuhkan bantuan Syukur bisa membantu, alhamdulillah para alumni SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah semuanya kompak dan bisa diandalkan.”¹³⁸

¹³⁸ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

Kemudian sejalan dengan keterlibatan alumni diatas, dari segi hubungan sekolah dengan alumni juga sangat perlu dijaga agar alumni tetap bisa silaturahmi dengan sekolah, berikut alumni yang sering membantu dalam kegiatan program sekolah, disampaikan oleh kepala sekolah bahwa

“Sampai sekarang alumni yang Bernama mamam¹³⁹ masih menjaga hubungan dengan sekolah, tahun lalu Ketika ada acara sekolah mamam itu sering silaturahmi ke sini. Bahkan Ketika dari pihak sekolah meminta bantuan, dia selalu sigap dan semangat.”¹⁴⁰

Adapun wawancara yang dilakukan bersama salah satu alumni SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah terkait gambaran apakah alumni SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam menyekolahkan anaknya ke SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, berikut hasil wawancara dengan alumni bahwa:

“Fakta yang saya tahu bahwa alumni sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat, peserta didik yang ada di SDN Malahayu 06 ini dulu itu minim sekali karena masih blum banyak prestasi, jadi alumni berfikir bahwa kesadaran masyarakat kepada sekolah ini perlu ditekankan, alhamdulillah alumni sudah menerapkan system mulut ke mulut merekomendasikan kepada masyarakat agar memasukan anaknya ke SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, jadi alumni secara tidak langsung mensosialisasikan sekolah kepada masyarakat, sehingga masyarakat tersentuh hatinya dan mau

¹³⁹ Alumni SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

¹⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

menyekolahkan anaknya ke SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.”¹⁴¹

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan yang erat antara SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah dengan alumni memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan sekolah. Keterlibatan alumni dalam memberikan saran, masukan, dan dukungan dalam berbagai kegiatan sekolah tidak hanya memperkaya perspektif yang ada, tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Alumni yang aktif berkontribusi, baik dalam acara perpisahan maupun kegiatan lainnya, menunjukkan rasa kepedulian dan komitmen mereka terhadap kemajuan sekolah. Selain itu, peran alumni dalam merekomendasikan sekolah kepada masyarakat juga sangat penting, karena mereka menjadi jembatan yang menghubungkan sekolah dengan komunitas. Dengan adanya dukungan dan kerjasama yang solid antara alumni dan pihak sekolah, SDN Malahayu 06 berpotensi untuk terus berkembang dan meningkatkan reputasinya di mata masyarakat. Oleh karena itu, menjaga hubungan baik dengan alumni menjadi salah satu strategi kunci dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka di SDN Malahayu 06.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

Kelemahan adalah suatu hal yang menjadi faktor

¹⁴¹ Wawancara dengan Arif Budiman, Alumni SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, tanggal 28 Februari 2025 di Warung Kopi.

penghambat atau bisa penghalang bagi SDN Malahayu 06 Brebes dalam meningkatkan jumlah peserta didiknya. Adapun kelemahan yang dimiliki oleh SDN Malahayu 06 antara lain:

1) Jumlah tenaga pendidik

Dari hasil wawancara yang dilakukan, terungkap bahwa salah satu kelemahan yang ada di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah adalah jumlah tenaga pendidiknya yang masih terbatas. Kondisi ini tentu berdampak pada berbagai aspek. Untuk menggali lebih dalam, berikut disajikan hasil wawancara dengan para informan terkait jumlah tenaga pendidik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, didapat bahwa:

“Tenaga pendidik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah dengan jumlah guru 8, kepala sekolah dan penjaga sekolah, total semua ada 10 tenaga pendidik, tapi masih kurang. Tenaga pendidik yang kami butuhkan di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah yaitu dari segia mata pelajaran bahasa, karena disini menggunakan kurikulum mereka, tertera bahasa inggris, bahasa jawa, dan juga bahasa sunda. Jadi kami membutuhkan tenaga pendidik di tiga bagian tadi.”¹⁴²

Sejalan dengan ungkapan kepala sekolah, hasil wawancara dengan ibu rohayati juga mengungkapkan hal yang sama, bahwa:

“Kami sudah berusaha mencari solusi agar proses belajar tetap berjalan lancar, tapi tentunya keterbatasan tenaga pendidik ini membuat semuanya jadi lebih sulit. Saya sendiri khawatir ini

¹⁴² Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

bisa berdampak pada mutu pendidikan yang sekolah berikan kepada peserta didik.”¹⁴³

Dengan jumlah tenaga pendidik yang terbatas, pastinya tidak luput dari berbagai tantangan ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Seperti yang disampaikan oleh ibu guru tia sebagai kesiswaan bahwa:

“Tantangan tersulit dan terbesar dihadapi tenaga pendidik terutama ibu sendiri dalam kegiatan belajar mengajar yaitu membentuk karakteristik anak. Karena membentuk karakteristik peserta didik itu kan gak gampang, Ketika kita bilang ke peserta didik untuk disiplin, disisi lain kita juga harus disiplin dan mencontohkan kepada anak, agar mereka melihat gurunya disiplin, jadi mereka ikut disiplin. Ada juga anak kelas 6 yang sampai sekarang belum bisa membaca, kalo dari ibu sendiri pendekatan ekstra kepada anak harus lebih ditekankan lagi, terutama anak yang seperti ini. Tapi alhamdulillah tenaga pendidik disini kompak dan wali murid peserta didik yang blum bisa membaca juga sabar, beliau sampai mau menambah jam belajar untuk anak yg belum bisa membaca tadi.”¹⁴⁴

Adapun tantangan yang dihadapi pak aziz bahwa:

“Kekurangan tenaga pendidik sangat terasa, terutama saat kami harus membagi waktu antara mengajar dan mendampingi peserta didik. Saya sering kali harus mengajar dua kelas sekaligus, dan itu menjadi kurangnya perhatian saya kepada peserta didik. Saya ingin memberikan perhatian lebih kepada setiap peserta didik, tetapi dengan jumlah tenaga pendidik yang terbatas, itu menjadi tantangan tersendiri.”¹⁴⁵

¹⁴³ Wawancara dengan Ibu Rohayati, S.Pd., Bendahara, tanggal 26 Februari 2025 di Ruang Kelas SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

¹⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Tia Haryani, S.Pd., Kesiswaan, tanggal 25 Februari 2025 di Kediaman Rumah Beliau Desa Malahayu, Dukuh Blok 1.

¹⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Aziz Yusuf Pranowo, S.Pd., Sekretaris, tanggal 27 Februari 2025 di Ruang Guru SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah menghadapi tantangan signifikan terkait jumlah tenaga pendidik yang terbatas, dengan total 10 orang yang mencakup guru, kepala sekolah, dan penjaga sekolah. Keterbatasan ini terutama dirasakan dalam pengajaran mata pelajaran bahasa, seperti bahasa inggris, bahasa jawa, dan bahasa sunda, yang menjadi bagian dari kurikulum yang diterapkan. Meskipun tenaga pendidik berusaha keras untuk menjaga kualitas pendidikan dan membentuk karakter siswa, tantangan dalam membagi perhatian dan waktu antara mengajar dan mendampingi siswa menjadi kendala yang harus dihadapi. Komitmen dan kerjasama yang solid antara tenaga pendidik dan wali murid, terutama dalam mendukung siswa yang mengalami kesulitan, menunjukkan dedikasi yang tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian, penting bagi pihak sekolah untuk terus mencari solusi dalam memenuhi kebutuhan tenaga pendidik agar proses belajar mengajar dapat berjalan lebih efektif dan optimal, demi masa depan peserta didik yang lebih baik.

2) Sosialisasi

Selain jumlah tenaga pendidik, hasil wawancara juga menunjukan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah masih belum maksimal. Kurangnya upaya promosi dan penyebaran informasi terbaru tentang sekolah ini dinilai menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah peserta didik. Untuk lebih

jelasan, berikut hasil wawancara yang berkaitan dengan kegiatan sosialisasi di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

Adapun wawancara dengan kepala sekolah bahwa:

“Terkait sosialisasi yang dilakukan sekolah, jadi yang pertama tentang unjuk diri kepada masyarakat terhadap prestasi yang telah dicapai baik itu dicapai dalam bentuk akademik maupun non akademik begitu juga prestasi yang dicapai oleh sekolah, misalkan seperti kita dapat reward dari pemerintah itu kan akibat dari kinerja guru-guru di sini. Terus juga dari segi sosialisasi guru-guru dalam menarik peserta didik biasanya dari rumah ke rumah.”¹⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas didapat bahwa strategi sosialisasi yang dilakukan oleh SDN Malahayu 06 masih kurang maksimal, karena tim PPSB masih menggunakan teknik menjemput anak, sedangkan sosialisasi yang baik dizaman sekarang yang serba teknologi ini bisa dilakukan dengan cara memanfaatkan penggunaan media sosial, bisa dilakukan dengan membuat link brosur resmi SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, aktif dalam medsos *whatsapp*, Instagram, dan *website* resmi yang dimiliki oleh SDN Malahayu 06 Brebes. Diluar penggunaan media social yang optimal, membangun hubungan dengan wali murid/orang tua juga penting. Bahwasannya dibeberapa daerah, terutama didaerah pedesaan menggunakan strategi mulut ke mulut masih menjadi strategi paling efektif. Penulis sangat yakin dengan

¹⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

menggunakan strategi yang maksimal, sekolah dapat menarik perhatian murid dan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah. Sejalan dengan pendapat ibu guru tia bagian kesiswaan bahwa:

“Menurut ibu, yang kita punya sekarang yaitu prestasi, jadi sepertinya kita terlalu mengandalkan prestasi sebagai tameng untuk sosialisasi, promosi dan untuk meningkatkan citra sekolah, namun kenyataannya kalo kita mengandalkan prestasi saja blum cukup untuk menarik minat peserta didik dan wali murid untuk masuk ke SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.”¹⁴⁷

Setelah mengetahui sosialisasi seperti apa yang dilakukan SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah dalam menarik peserta didiknya, disisi lain ketika kita melakukan sosialisasi, tidak luput dari berbagai tantangan dalam melakukannya, adapun tantangan dalam melakukan sosialisasi menurut ibu guru rohayati bahwasannya:

“Kalo dilihat dari segi tantangannya mungkin respon atau pandangan masyarakatnya, apalagi ini menyangkut malahayu yang luas, kadang masyarakat memilih sekolah bukan karena prestasi maupun kualitas tenaga pendidiknya, tapi kebanyakan dari masyarakat malahayu ini, melihat sekolah itu dari segi sarana dan prasarananya, kalo sekolahnya bagus, mereka memasukan anaknya kesekolah itu, tapi kalo dari segi sarana dan prasarana sekolahnya kurang memadai, bias any kurang diminati oleh masyarakat, apalagi SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, ini untuk masuk ke sekolah harus melewati jalan setapak dan menanjak, nah dari faktor lokasi sekolah juga

¹⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Tia Haryani, S.Pd., Kesiswaan, tanggal 25 Februari 2025 di Kediaman Rumah Beliau Desa Malahayu, Dukuh Blok 1.

merupakan kendala kita dalam memaksimalkan penguatan branding sekolah.”¹⁴⁸

Disisi lain ada masyarakat yang sadar betul terkait perkembangan SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, baik dalam hal tenaga pendidiknya maupun prestasi sekolah. Sejalan dengan pendapat pak woyo selaku ketua bagian tim sosialisasi, bahwasannya:

“Menurut survei yang bapak lakukan, sebenarnya masyarakat menyadari bahwa SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah berprestasi, yang menjadi faktornya yaitu kadang Ketika melakukan sosialisasi, kita keduluan sama Madrasah Ibtidaiyah. Jadi faktor kitanya yang sedikit lambat dalam melakukan sosialisasi.”¹⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwa dalam melakukan sosialisasi harus sudah punya strategi khusus untuk menarik peserta didiknya agar lebih efektif. Ketika kita melakukan sosialisasi menggunakan teknik menyampaikan informasi terkait perkembangan sekolah dengan harapan bisa menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya, namun pandangan masyarakat terhadap SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah berbeda-beda, ada masyarakat yang menyadari perkembangan sekolah ini, ada juga masyarakat yang masih kurang percaya akan perkembangan kualitas tenaga pendidik dan prestasi yang didapat SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah. Jadi Ketika kita melakukan strategi sosialisasi

¹⁴⁸ Wawancara dengan ibu Rohayati, S.Pd., Bendahara, tanggal 26 Februari 2025 di Ruang Kelas SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

¹⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Kuswoyo S.Pd., Guru Penjas, tanggal 28 Februari 2025 di Halaman SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

yang lebih maksimal dan mengikuti perkembangan zaman serta terus meningkatkan kualitas sekolah, baik dari segi tenaga pendidik, prestasi maupun sarana dan prasarana, dapat dipastikan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah semakin meningkat.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah masih memerlukan penguatan dan strategi yang lebih efektif untuk menarik minat peserta didik dan orang tua. Meskipun prestasi akademik dan non-akademik yang diraih oleh sekolah menjadi modal penting dalam promosi, pendekatan yang lebih modern dan memanfaatkan teknologi, seperti media sosial dan *website* resmi, perlu dioptimalkan. Selain itu, membangun hubungan yang baik dengan wali murid dan masyarakat setempat juga sangat penting, mengingat pandangan masyarakat terhadap sekolah sering kali dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang ada. Tantangan dalam sosialisasi, seperti persaingan dengan lembaga pendidikan lain dan persepsi masyarakat yang beragam, harus dihadapi dengan strategi yang lebih terencana dan responsif. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan, sarana, dan prasarana, serta memperkuat branding sekolah, SDN Malahayu 06 berpotensi untuk menarik lebih banyak minat masyarakat dalam menyekolahkan anak-anak mereka. Oleh karena itu, upaya untuk memperbaiki dan memperkuat sosialisasi harus menjadi prioritas agar SDN Malahayu 06 dapat terus

berkembang dan menjadi pilihan utama bagi orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka.

3) Lokasi sekolah

Selain sarana dan prasarana, faktor Lokasi juga turut mempengaruhi jumlah peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah. Berdasarkan hasil wawancara, lokasi sekolah ini dinilai cukup jauh dari jalan utama dan akses jalan yang kecil hanya untuk kapasitas motor satu, sehingga menjadi kendala bagi sekolah sendiri dalam memaksimalkan kegiatan sekolah. Berikut ini hasil wawancara terkait lokasi dan pengaruhnya terhadap sekolah.

“Kalau untuk lokasi terus terang saja, saya belum strategis karena akses jalan ke sini itu masih memprihatinkan, seperti kemarin perbaikan lapangan bola voli banyak kendala terkait mobil angkutan pasir dan semen tidak bisa masuk ke area sekolah, karena memang aksesnya hanya untuk motor satu, bahkan tossa juga blum bisa melewati akses jalan menuju ke sekolah. Hasilnya kemarin pas ada perbaikan lapangan bola voli, kita lebih banyak membutuhkan tenaga untuk mengangkut pasir dari samping jalan utama ke sekolah dengan jarak kurang lebih 300 meter. Tentunya sampai sekarang kondisi lokasi yang blum strategis masih menjadi kendala ketika melakukan kegiatan yang menggunakan kendaraan roda empat.”¹⁵⁰

Sejalan dengan ungkapan kepala sekolah, adapun wawancara dengan pak aziz bahwasannya:

“Saya sering mendengar keluhan dari orang tua mengenai kesulitan mereka dalam mengantarkan

¹⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

anak-anak ke sekolah. Jalan menuju sekolah juga tidak dalam kondisi baik karena harus menanjak dan hanya muat untuk satu motor. Dengan kondisi seperti ini tentunya kami perlu mencari cara untuk mengatasi masalah ini, mungkin dengan mengadakan pertemuan di lokasi yang lebih mudah dijangkau oleh orang tua atau mengadakan antar jemput peserta didik.”¹⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara terkait kondisi lokasi sekolah yang kurang strategis menjadi kendala ketika melakukan kegiatan. Lokasi sekolah yang kurang strategis bisa mempengaruhi minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SDN Malahyu 06 Brebes. Berikut hasil wawancara dengan ibu guru tia bahwa:

“Lokasi sekolah yang terletak di dukuh semprung sangat mempengaruhi minat wali murid untuk memasukan anaknya ke SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, berlokasi di dukuh semprung yang harus jalan kaki menanjak dan masuk ke perumahan warga, kita jadi dipandang sebelah mata sama masyarakat karena sekolah dasar negeri yang lain semuanya berlokasi disamping jalan besar.”¹⁵²

Berdasarkan hasil wawancara didapat bahwa Lokasi SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah masih belum strategis, dikarenakan akses jalan yang masih kurang, hanya untuk akses pejalan kaki, sepeda motor dan harus menanjak sedikit untuk sampai disekolah. Sebagai pihak sekolah tentunya merasa kesulitan dalam melakukan kegiatan yang memerlukan akses jalan yang luas, namun

¹⁵¹ Wawancara dengan Bapak Aziz Yusuf Pranowo, S.Pd., Sekretaris, tanggal 27 Februari 2025 di Ruang Guru SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

¹⁵² Wawancara dengan Ibu Tia Haryani, S.Pd., Kesiswaan, tanggal 25 Februari 2025 di Kediaman Rumah Beliau Desa Malahayu, Dukuh Blok 1.

ternyata faktor lokasi sekolah juga memicu minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa lokasi SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah yang kurang strategis menjadi salah satu kendala signifikan dalam menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Akses jalan yang masih memprihatinkan, hanya dapat dilalui oleh sepeda motor dan pejalan kaki, mengakibatkan kesulitan bagi orang tua dalam mengantarkan anak-anak ke sekolah. Hal ini tidak hanya mempengaruhi kenyamanan, tetapi juga menciptakan persepsi negatif di masyarakat, terutama ketika dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain yang berlokasi di tepi jalan besar. Meskipun pihak sekolah berusaha mencari solusi, seperti mengadakan pertemuan di lokasi yang lebih mudah dijangkau atau menyediakan layanan antar jemput, tantangan ini tetap menjadi faktor penting yang harus diatasi. Oleh karena itu, perbaikan infrastruktur dan aksesibilitas menjadi prioritas yang perlu diperhatikan agar SDN Malahayu 06 dapat meningkatkan daya tariknya di mata masyarakat dan memberikan kemudahan bagi orang tua dalam menyekolahkan anak-anak mereka. Dengan demikian, upaya untuk memperbaiki kondisi lokasi sekolah akan berkontribusi besar terhadap peningkatan minat masyarakat dan kualitas pendidikan yang diberikan.

4) Sarana dan prasarana

Selain faktor sosialisasi, hasil wawancara juga

mengungkap bahwa sarana dan prasarna di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah masih belum memadai. Kekurangan fasilitas ini tentu berdampak pada kenyamanan dan kelancaran proses belajar mengajar. Untuk menggambarkan sarana dan prasarana di sekolah ini, berikut disajikan hasil wawancara dengan beberapa informan. Adapun wawancara dengan kepala sekolah bahwa:

“Disini tentang sarpras, pertama dari gedung, alhamdulillah gedung sudah memadai, hanya saja masih kurang, ruangan ada tujuh, ruang belajar masih ada empat, tetapi menggunakan ruang kepala sekolah, sehingga ada lima, dan disana ada ruangan gudang satu, sehingga kepala sekolah dengan ruangan guru jadi satu, tapi bisa digunakan untuk belajar. Terus dari meubler (perlengkapan mengajar siswa), Alhamdulillah bisa mencukupi, kemarin kerjasama dengan SD Malahayu 4, disana SD Malahayu 4 ada kelebihan meubler, kami ke sana melobi, sampai mengajukan surat permohonan ke kabupaten, terkait kelebihan itu untuk diminta ke sini, langsung ke aset, memindahkan dari SD Malahayu 4 ke sini, untuk meubler. Terus peralatan untuk alat peragak, alhamdulillah disini, dari RCB, laptop, Ada bantuan dari pemerintah, dan ada bantuan dari mandiri disini juga. Terus olahraga juga Alhamdulillah bisa mencukupi, bahkan dengan perhatian dari pemerintah, kerjasama dengan sekolahan, bisa membuatkan sarana lapangan bola voli, pengocoran lapangan bola voli itu alhamdulillah. Karena terus terang saja, dua kali selama saya disini, berturut-turut sampai masuk ke tingkat kabupaten. Sehingga kami dari pihak sekolahan, perlu adanya peningkatan, sangat bagus respon dari wali murid, dan ketua pengurus komite, yang menyelenggarakan untuk pembangunan. Alhamdulillah itu sudah selesai, tinggal nanti ke sampingnya untuk pengembangan, yang penting

lapangan dulu, jadi sudah ada.”¹⁵³



Gambar 4. 5 Lapangan Bola Voli SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

Adapun observasi dan studi dokumentasi menunjukkan bahwa SDN Malahayu 06 di Brebes, Jawa Tengah, sedang melakukan perbaikan sarana lapangan bola voli. Upaya ini bertujuan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler dan mengembangkan bakat siswa yang menunjukkan semangat dalam olahraga bola voli. Diharapkan, dengan perbaikan ini, SDN Malahayu 06 dapat meraih prestasi yang membanggakan di masa depan.

Berdasarkan wawancara diatas sudah dijelaskan terkait sarana dan prasarana seolah, namun sarana dan prasarana apa yang paling mendesak perlu diadakan maupun diperbaiki, berikut hasil wawancaranya:

“Kalo dari saya mungkin sarana dan prasarna yang paling mendesak untuk diadakan yaitu ruangan kelas dan MCK. Kami sudah membuat proposal untuk pertama meminta tambahan ruang kelas. Proposal

¹⁵³ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

sudah sampai ke sana. Terus waktu itu langsung ke Kepala Dinas, tapi Kepala Dinas menjawab, Pak, untuk sekarang tidak ada untuk RKB. Padahal itu butuh sekali untuk ruang kelas. Terus juga MCK., sangat kurang memadai, karena cuma ada satu diseolah kita, jadi dengan jumlah peserta didik seratus namun MCK nya Cuma satu, jadi kadang rebutan.”¹⁵⁴

Tidak sejalan dengan pernyataan kepala sekolah terkait sarana dan prasarana yang paling mendesak untuk diadakan dan diperbaiki, ibu guru tia memiliki pendapat sendiri terkait sarana dan prasarana apa yang paling mendesak untuk diadakan. Berikut hasil wawancara dengan ibu guru tia bahwa:

“Menurut ibu sarana dan prasarana yang paling mendesak dan diperlukan yaitu ruangan perpustakaan, kita sedang menunggu bantuan dari dinas tapi belum mendapatkan bantuan juga.”¹⁵⁵

Sejalan dengan ungkapan ibu guru tia, menurut alumni sarana dan prasarana yang paling mendesak untuk diadakan yaitu:

“Sarana yang paling mendesak untuk ditingkatkan adalah ruang kelas dan perpustakaan. Ruang kelas yang nyaman sangat penting agar siswa bisa belajar dengan baik, dan perpustakaan yang lengkap bisa mendukung minat baca siswa. Tanpa fasilitas yang memadai, proses belajar mengajar jadi kurang optimal.”¹⁵⁶

¹⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah

¹⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Tia Haryani, S.Pd., Kesiswaan, tanggal 25 Februari 2025 di Kediaman Rumah Beliau Desa Malahayu, Dukuh Blok 1.

¹⁵⁶ Wawancara dengan Maman Abdurahman, Alumni SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, tanggal 28 Februari 2025 di Warung Lesehan Waduk Malahayu.

Berbeda dengan pendapat ibu tia, menurut bapak woyo sebagai penanggung jawab ekstrakurikuler prasarana yang paling mendesak yaitu:

“Paling kita butuh banget bola voli, karena bola voly yang ada disekolah cuma ada tiga, sedangkan anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli itu banyak, jadi membutuhkan bola voli minimal 10 bola voli.”¹⁵⁷

Berbeda juga dengan pendapat ibu guru rohayati bahwasannya:

“Sarana yang paling mendesak kayaknya kita butuh proyektor untuk setiap kelas, karena melihat perkembangan teknologi semakin pesat, jadi ibu berharap kedepannya sudah ada proyektor di setiap kelas, Ketika kita menyampaikan materi pembelajaran lebih efektif dan lebih mudah difahami dengan adanya bantuan proyektor.”¹⁵⁸

Adapun ungkapan dari ibu rohayati menegaskan bahwa:

“Dengan kondisi sarana dan prasarana yang kurang mendukung sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar (KBM).”¹⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa dari segi sarana dan prasarna SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah sampai sekarang masih blum cukup memadai, hanya saja ada beberapa sarana dan prasarana yang sudah diperbaiki seperti lapangan bola voli. Dengan

¹⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Kuswoyo S.Pd., Guru Penjas, tanggal 28 Februari 2025 di Halaman SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

¹⁵⁸ Wawancara dengan ibu Rohayati, S.Pd., Bendahara, tanggal 26 Februari 2025 di Ruang Kelas SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

¹⁵⁹ Wawancara dengan ibu Rohayati, S.Pd., Bendahara, tanggal 26 Februari 2025 di Ruang Kelas SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

keterbatasan alat-alat penunjang proses belajar mengajar, sekolah melobby ke SDN Malahayu 04 Brebes Jawa Tengah yang kelebihan prasarana, akhirnya setelah pihak sekolah melobby kesana untuk meminta bantuan agar mengalokasikan prasarananya ke sekolah ini, kebetulan SDN Malahayu 06 sangat membutuhkan, alhamdulillahnya disetujui dengan bantuan dari pihak desa juga. Kemudian hasil wawancara dengan beberapa informan dari segi sarana dan prasarana yang paling mendesak untuk diadakan dan diperbaiki ternyata hampir semua tenaga pendidik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah memiliki pendapat yang berbeda-beda, sesuai dengan posisi atau bagian yang mereka kerjakan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah masih memerlukan perhatian dan perbaikan yang signifikan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Meskipun ada beberapa kemajuan, seperti perbaikan lapangan bola voli dan kerjasama dengan SD Malahayu 04 untuk memenuhi kebutuhan meubeler, tantangan tetap ada, terutama terkait dengan jumlah ruang kelas dan fasilitas MCK yang tidak memadai. Berbagai pendapat dari tenaga pendidik mengenai sarana dan prasarana yang paling mendesak menunjukkan bahwa kebutuhan tersebut sangat bervariasi, mulai dari ruang kelas, perpustakaan, hingga alat bantu mengajar seperti proyektor dan bola voli. Keterbatasan ini tentunya berdampak pada kualitas proses belajar mengajar, sehingga penting bagi pihak sekolah

untuk terus berupaya mencari solusi dan dukungan dari dinas terkait serta masyarakat. Dengan meningkatkan sarana dan prasarana, diharapkan SDN Malahayu 06 dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung perkembangan siswa secara optimal.

2. Faktor eksternal penyebab minimnya jumlah peserta didik

Minimnya peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah juga tidak luput dari faktor eksternal. Faktor eksternal yaitu faktor yang ada dari luar. Sesuai dengan analisis yang digunakan penulis yaitu analisis SWOT, faktor eksternal terbagi menjadi dua, yaitu peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi didapat ada beberapa faktor eksternal yang menjadi pengaruh minimnya jumlah peserta didik, diantaranya:

a. Peluang (*Opportunities*)

Peluang adalah kesempatan yang harus dimanfaatkan SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, jika dalam kesempatan itu dilakukan suatu tindakan dengan mengarahkan tenaga dan yang paling utama yaitu fikran, akan menjadi kesempatan baik untuk SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Adapun peluang yang dimiliki oleh SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah antara lain:

1) Dukungan pemerintah

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah, guru, serta beberapa wali murid, dukungan dari pemerintah terlihat cukup memberikan harapan bagi perkembangan SDN Malahayu 06 Brebes

Jawa Tengah. Berikut ini gambaran lebih lanjut mengenai bagaimana bentuk dukungan pemerintah tersebut berdasarkan para informan.

Adapun wawancara dengan kepala sekolah bahwa:

“Pemerintah memberikan dukungan ke sekolah alhamdulillah bagus, kita dari pihak sekolah sering dipinta untuk dengan mengajukan kekurangan apa, namun realitanya hanya sekedar perhatian saja, tidak lebih. Jadi ketika kita mengusulkan kekurangan ke pemerintah, tapi hasilnya kita tidak mendapatkan apa yang kita usulkan. Saya itu menginginkan ketika ada tawaran untuk mengusulkan kurangnya sekolah apa, itu harus terbukti janjinya. ini kalau istilah kita jatuh ada tampaknya baik itu dari sarana maupun prasarana. Harus ada tampaknya ada bekasnya jangan hanya menawarkan tapi tidak ada bekasnya.”¹⁶⁰

Ungkapan tersebut sejalan dengan pernyataan dari ibu guru tia bahwasannya:

“Selama dua tahun, dari tahun lalu sampai tahun sekarang blum ada dukungan dari pemerintah.”¹⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah selama dua tahun ini belum ada dukungan dari pemerintah dari segi sarana dan prasarana. Sebenarnya dari pihak pemerintah sudah menawarkan apa yang dibutuhkan sekolah, sehingga pihak sekolah mengusulkan untuk sarana dan prasarana yang masih belum memadai. Namun nyatanya penawaran tersebut hanya omong kosong dan

¹⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

¹⁶¹ Wawancara dengan Ibu Tia Haryani, S.Pd., Kesiswaan, tanggal 25 Februari 2025 di Kediaman Rumah Beliau Desa Malahayu, Dukuh Blok 1.

sampai sekarang belum ada hasilnya, mungkin kita belum tau, apakah usulan dari pihak sekolah sedang diproses oleh pemerintah atau dibiarkan begitu saja.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa meskipun pemerintah menunjukkan niat untuk mendukung SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah dengan menawarkan kesempatan untuk mengusulkan kekurangan yang ada, realitasnya dukungan tersebut belum terwujud dalam bentuk konkret. Selama dua tahun terakhir, pihak sekolah merasa bahwa usulan yang diajukan tidak mendapatkan respons yang memadai, sehingga kebutuhan akan sarana dan prasarana yang lebih baik masih belum terpenuhi. Hal ini menciptakan rasa frustrasi di kalangan tenaga pendidik, yang berharap agar janji-janji dukungan dari pemerintah dapat direalisasikan dengan nyata. Keterbukaan dan transparansi dalam proses pengusulan serta tindak lanjut dari pemerintah sangat penting untuk memastikan bahwa kebutuhan sekolah dapat dipenuhi. Dengan demikian, diharapkan adanya komunikasi yang lebih baik antara pihak sekolah dan pemerintah, sehingga dukungan yang diberikan tidak hanya sekadar janji, tetapi benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh warga sekolah.

2) Kebijakan Pendidikan

Selain dukungan pemerintah secara umum, kebijakan pendidikan yang diterapkan juga menjadi salah satu peluang penting yang bisa dimanfaatkan oleh SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah. berikut penjelasan lebih

lanjut berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan. Berikut hasil wawancara dengan beberapa informan bahwa:

“Kebijakan pendidikan seperti kurikulum merdeka membawa dampak yang cukup besar bagi kami di sekolah. Di satu sisi, kami diberikan fleksibilitas dalam menyusun pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik, tetapi di sisi lain, kesiapan guru dan sarana masih menjadi tantangan. Kami juga harus sering mengikuti pelatihan agar tidak tertinggal.”¹⁶²

Namun ketika dilihat dari segi apakah pelaksanaan kebijakan Pendidikan kurikulum ini mempengaruhi tugas guru di sekolah, berikut ungkapan dari ibu tia bahwa:

“Dengan adanya perubahan kurikulum dan digitalisasi pendidikan, beban administrasi guru bertambah. Kami harus menyesuaikan RPP, mengikuti pelatihan daring, dan juga mengelola kelas yang sangat beragam. Namun secara umum, kebijakan ini mendorong kami untuk lebih kreatif dan inovatif.”¹⁶³

Berikut wawancara dengan kepala sekolah bahwa:

“Dilihat dari kebijakan pendidikan yang sudah berjalan, sepertinya belum efektif, belum sesuai dengan harapan, contohnya tentang program kembali ke sekolah itu dari pemerintah hanya mengadakan programnya kan janjinya tidak, sebetulnya katanya misalkan ada anak yang tidak melanjutkan masuk ke SMP karena faktor biaya, kebijakannya nanti akan dibiayai, faktanya bohong tapi kami sebagai pengelola pendidikan ya tetap cari keberhakan peserta didik, untuk melanjutkan

¹⁶² Wawancara dengan ibu Rohayati, S.Pd., Bendahara, tanggal 26 Februari 2025 di Ruang Kelas SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

¹⁶³ Wawancara dengan Ibu Tia Haryani, S.Pd., Kesiswaan, tanggal 25 Februari 2025 di Kediaman Rumah Beliau Desa Malahayu, Dukuh Blok 1.

sekolah karena dia mau belajar lagi namun tidak dapet biaya. Termasuk juga disampaikan katanya perbaikan gedung di sekolah-sekolah yang rusak, mudah-mudahan terlaksana jangan sampai cuma ngomong doang.”¹⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kebijakan pendidikan seperti kurikulum merdeka memang membawa dampak yang signifikan bagi sekolah, memberikan fleksibilitas dalam menyusun pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. Namun, tantangan seperti kesiapan guru dan sarana pendidikan tetap menjadi perhatian utama. Ibu Tia menyoroti bahwa perubahan kurikulum dan digitalisasi pendidikan justru menambah beban administrasi guru, meskipun hal ini mendorong kreativitas dan inovasi dalam pengajaran. Di sisi lain, kepala sekolah mengungkapkan bahwa pelaksanaan kebijakan pendidikan belum sepenuhnya efektif dan sesuai harapan, terutama terkait program-program yang dijanjikan pemerintah, seperti dukungan biaya untuk siswa yang tidak melanjutkan ke SMP dan perbaikan gedung sekolah. Dengan demikian, meskipun ada potensi positif dari kebijakan ini, tantangan yang dihadapi oleh guru dan pengelola pendidikan menunjukkan bahwa masih banyak yang perlu diperbaiki agar kebijakan pendidikan dapat benar-benar memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta didik.

3) Potensi pertumbuhan penduduk

¹⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

Di sisi lain, potensi pertumbuhan jumlah penduduk di sekitar wilayah desa malahayu juga menjadi peluang yang cukup menjanjikan bagi SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah. Berikut ini merupakan hasil dari wawancara mengenai potensi pertumbuhan jumlah penduduk sebagai salah satu faktor eksternal yang mendukung. Berikut hasil wawancara dengan beberapa informan bahwa:

“Wilayah kami sebenarnya memiliki potensi pertumbuhan penduduk yang cukup besar, terutama karena banyak keluarga muda yang mulai menetap di sini. Namun, peningkatan jumlah penduduk belum berbanding lurus dengan jumlah peserta didik yang mendaftar ke sekolah-sekolah negeri, karena sebagian masyarakat memilih sekolah swasta atau sekolah di luar desa. Ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi kami dalam perencanaan pendidikan.”¹⁶⁵

Namun jika dilihat dari segi apakah pertumbuhan penduduk mempengaruhi dinamika pembelajaran di sekolah, berikut penjelasannya:

“Dengan bertambahnya jumlah anak usia sekolah, seharusnya jumlah peserta didik juga meningkat. Tapi yang kami rasakan, peningkatan itu tidak terlalu terasa karena banyak penduduk baru berasal dari luar daerah yang belum terlalu aktif menyekolahkan anaknya di sini. Di sisi lain, kami melihat potensi ini sebagai peluang untuk memperluas jangkauan pendidikan dan meningkatkan kualitas layanan sekolah.”¹⁶⁶

Adapun hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa:

¹⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Aziz Yusuf Pranowo, S.Pd., Sekretaris, tanggal 27 Februari 2025 di Ruang Guru SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

¹⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Putri Dyah Nursari, S.Pd., Guru Agama Islam, tanggal 26 Februari 2025 di Ruang Guru SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

“Dilihat dari potensi penduduk di desa malahayu sepertinya makin menambah dan meluas, kalo saya lihat ada satu dukuh yang masih pesawahan dekat dengan sekolah yang kemungkinan kedepannya menjadi pemukiman warga, semoga kedepannya menjamin perkembangan pertumbuhan penduduk. Dengan pertumbuhan penduduk semoga bisa menjadi peluang buat sekolah kita dalam meningkatkan peserta didik.”¹⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa wilayah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah memiliki potensi pertumbuhan penduduk yang cukup besar, terutama dengan banyaknya keluarga muda yang mulai menetap di sini. Namun, peningkatan jumlah penduduk ini belum sejalan dengan jumlah peserta didik yang mendaftar di sekolah-sekolah negeri, karena sebagian masyarakat lebih memilih sekolah swasta atau sekolah di luar desa. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam perencanaan pendidikan. Dari segi dinamika pembelajaran, meskipun seharusnya jumlah peserta didik meningkat seiring bertambahnya anak usia sekolah, kenyataannya peningkatan tersebut tidak terlalu terasa. Banyak penduduk baru yang berasal dari luar daerah belum aktif menyekolahkan anak-anak mereka di sini. Namun, kami tetap melihat potensi ini sebagai peluang untuk memperluas jangkauan pendidikan dan meningkatkan kualitas layanan sekolah. Kepala sekolah juga menambahkan bahwa dengan adanya pertumbuhan penduduk, terutama di daerah yang berpotensi menjadi

¹⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

pemukiman baru, diharapkan dapat menjamin perkembangan pendidikan di masa depan. Dengan demikian, meskipun ada tantangan yang dihadapi, potensi pertumbuhan penduduk ini dapat menjadi peluang bagi sekolah untuk meningkatkan jumlah peserta didik dan kualitas pendidikan yang ditawarkan.

b. Ancaman (*Threats*)

Ancaman merupakan hal ini menjadi pengganggu jalannya roda lembaga pendidikan dan menjadi penghambat masuknya peserta didik baru, sehingga terjadi minimnya jumlah peserta didik. Adapun ancaman yang dimiliki SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah antara lain:

1) Persaingan

Di balik peluang yang ada, SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah juga harus menghadapi beberapa ancaman yang tidak bisa diabaikan, salah satunya yaitu soal persaingan. Adanya persaingan antar sekolah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minimnya jumlah peserta didik. Orang tua selalu mempertimbangkan pilihan sekolah berdasarkan kualitas sekolahnya. Berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait persaingan antar sekolah.

“SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah memiliki satu saingan dalam mendapatkan peserta didik yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Brebes, mungkin karena faktor lokasi yang lumayan dekat, hanya saja yang saya heran dari Madrasah Ibtidaiyah itu, mereka menerima peserta didik didaerah manapun, sedangkan di wilayah kita terutama desa malahayu itu sudah diatur sebaik mungkin dalam pembagian

sistem zonasi.”¹⁶⁸

Sejalan dengan ungkapan kepala sekolah bahwa pesaing perta SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah yaitu madrasah ibtidaiyah. Adapun wawancara dengan ibu guru tia bahwasannya:

“Menurut ibu kalo dari segi persaingan, madrasah ibtidaiyah merupakan salah satu pesaing yang perlu diperhatikan, karena banyak peserta didik yang memilih masuk ke madrasah ibtidaiyah dibandingkan dengan SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, faktor kenapa masyarakat lebih memilih memasukan anaknya ke madrasah ibtidaiyah dari pada ke SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah karena di Madrasah Ibtidaiyah itu ada mobil antar jemput anak ke sekolah, dan itu fasilitas dari MI tersebut, dengan adanya antar jemput anak ke sekolah, jadi masyarakat lebih memilih Madrasah Ibtidaiyah, karena meringankan pekerjaan mereka, maka dari itu, dengan adanya fasilitas antar jemput pake mobil, wali murid beranggapan lebih efisiensi waktu dan aman untuk anaknya.”¹⁶⁹

Sejalan dengan ungkapan diatas, wali murid mengungkapkan bahwa:

Alasan orang tua memilih sekolah lain biasanya karena fasilitas yang lebih baik atau prestasi akademik yang lebih tinggi. Beberapa orang tua juga lebih memilih sekolah swasta yang dianggap lebih unggul.”¹⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat

¹⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

¹⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Tia Haryani, S.Pd., Kesiswaan, tanggal 25 Februari 2025 di Kediaman Rumah Beliau Desa Malahayu, Dukuh Blok 1.

¹⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Dewi, Wali Murid kelas 4, tanggal 27 Februari 2025 di Kediaman Rumah Beliau Desa Malahayu, Dukuh Semprung.

disimpulkan bahwa SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah menghadapi persaingan yang cukup ketat dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Brebes dalam menarik peserta didik. Meskipun keduanya berada dalam lokasi yang berdekatan, Madrasah Ibtidaiyah memiliki keunggulan dalam hal penerimaan peserta didik dari berbagai daerah, sementara SDN Malahayu 06 menerapkan sistem zonasi yang lebih ketat. Kepala sekolah menyoroti bahwa Madrasah Ibtidaiyah menjadi pesaing utama, dan Ibu Tia, seorang guru di sekolah tersebut, menambahkan bahwa banyak orang tua lebih memilih mendaftarkan anak mereka ke Madrasah Ibtidaiyah. Salah satu alasan utamanya adalah fasilitas antar jemput yang disediakan oleh madrasah tersebut, yang dianggap meringankan beban orang tua dan memberikan rasa aman bagi anak-anak. Dengan adanya fasilitas ini, wali murid merasa lebih efisien dalam mengatur waktu dan menjaga keselamatan anak mereka. Oleh karena itu, SDN Malahayu 06 perlu mempertimbangkan strategi untuk meningkatkan daya tarik dan fasilitas yang ditawarkan agar dapat bersaing lebih baik dengan Madrasah Ibtidaiyah dalam menarik peserta didik.

2) Migrasi penduduk ke daerah lain

Selain persoalan persaingan, ancaman lain yang harus dihadapi oleh SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah adalah adanya migrasi penduduk ke daerah lain. Berikut ini merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai dampak migrasi penduduk berdasarkan keterangan informan.

Berikut wawancara dengan kepala sekolah bahwa:

“Dengan adanya migrasi penduduk ke daerah lain, jelas tentunya sangat berpengaruh, karena kita dari pihak sekolah sendiri sudah merasakan tahun lalu ada peserta didik yang diharuskan pindah sekolah karena orang tuanya migrasi ke daerah lain, akhirnya kita sepakati dan serahkan kepada sekolah yang barunya dan kita juga tidak punya hak untuk melarang. Namun yang disayangkan yang migrasi tahun lalu itu peserta didik yang aktif dan berprestasi disekolah, bahkan sering mewakili sekolah dalam beberapa perlombaan, jadi sangat disayangkan kita kehilangan peserta didik yang berprestasi.”¹⁷¹

Adapun wawancara dengan alumni bahwasannya:

“Menurut saya, ini tantangan besar. Banyak Masyarakat yang setelah menikah memilih tinggal di kota karena pekerjaan. Jadi anak-anak mereka tidak sekolah di sini, kalau dibiarkan, sekolah bisa kehilangan regenerasi. Saya harap ada program dari pemerintah desa atau sekolah untuk menarik warga agar tetap tinggal dan menyekolahkan anak di sini.”¹⁷²

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa migrasi penduduk memiliki dampak signifikan terhadap dunia pendidikan, terutama dalam hal kehilangan peserta didik berprestasi. Keberangkatan siswa-siswa yang aktif dan berprestasi ke daerah lain tidak hanya mengurangi jumlah siswa di sekolah, tetapi juga mengancam regenerasi di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah desa dan pihak sekolah untuk merumuskan program yang

¹⁷¹ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

¹⁷² Wawancara dengan Arif Budiman, Alumni SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, tanggal 28 Februari 2025 di Warung Kopi.

dapat menarik masyarakat agar tetap tinggal dan menyekolahkan anak-anak mereka di daerah tersebut, demi menjaga kualitas pendidikan dan keberlanjutan sekolah.

3) Kurangnya minat

Selain faktor migrasi penduduk, kurangnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah juga menjadi ancaman tersendiri. Dari hasil wawancara yang dilakukan, beberapa informan menyampaikan bahwa orang tua lebih memilih madrasah ibtidaiyah dalam menyekolahkan anaknya, karena dianggap bahwa madrasah bisa mendidik anaknya agar lebih faham terkait agama. Berikut pemaparan lebih lanjut mengenai minimnya minat masyarakat.

Berikut hasil wawancara dengan beberapa informan bahwa:

“Dari pengamatan saya, banyak orang tua sekarang lebih memilih sekolah yang dianggap lebih favorit atau punya fasilitas lengkap. Sekolah kita ini sebenarnya sudah cukup baik, tapi karena jumlah murid sedikit, kesannya jadi sepi. Anak-anak kadang merasa kurang teman, masyarakat juga kurang paham bahwa kualitas itu tidak hanya dilihat dari fasilitas, tapi juga pendekatan guru dan suasana belajar.”¹⁷³

Adapun hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa:

“Jujur dengan keterbatasan sarana dan prasarana, lokasi sekolah yang kurang strategis, serta jarak sekolah yang lumayan dekat dengan Madarasah Ibtidaiyah, jadi masyarakat sekitar sekolah masih

¹⁷³ Wawancara dengan Bapak Aziz Yusuf Pranowo, S.Pd., Sekretaris, tanggal 27 Februari 2025 di Ruang Guru SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

memilih Pendidikan yang agamis yaitu merujuk ke Madrasah Ibtidaiyah, menurut mereka madrasah ibtidaiyah lebih dapet kalo soal Pendidikan agamanya. Tapi herannya setiap ada perlombaan agama antar sekolah, SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah selalu mendapatkan juara, sedangkan Madrasah Ibtidaiyah masih dibawah kita, kalo dilihat dari segi kompetensi dalam bidang keagamaan dengan kesadaran penuh kita bisa menyaingi.”¹⁷⁴

Berbeda dengan ungkapan dari ibu rohayati bahwa:

“Kalau menurut saya, minat masyarakat yang kurang terhadap sekolah ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, terutama soal lokasi. Sekolah kami letaknya di ujung desa, dan beberapa warga lebih memilih menyekolahkan anaknya ke sekolah yang berada di jalur utama atau dekat jalan besar. Selain itu, jumlah peserta didik yang sedikit juga membuat orang tua merasa khawatir dengan kualitas kegiatan belajar-mengajar. Padahal, kami tetap berusaha memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal.”¹⁷⁵

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pilihan orang tua dalam menentukan sekolah untuk anak-anak mereka sangat dipengaruhi oleh persepsi terhadap fasilitas dan lokasi. Meskipun sekolah kita memiliki kualitas pendidikan yang baik, termasuk prestasi dalam bidang keagamaan, faktor-faktor seperti jumlah murid yang sedikit dan lokasi yang kurang strategis membuat masyarakat lebih cenderung memilih sekolah lain. Hal ini menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan

¹⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

¹⁷⁵ Wawancara dengan ibu Rohayati, S.Pd., Bendahara, tanggal 26 Februari 2025 di Ruang Kelas SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

pemahaman masyarakat tentang kualitas pendidikan yang tidak hanya ditentukan oleh fasilitas, tetapi juga oleh pendekatan guru dan suasana belajar yang kondusif. Dengan demikian, penting bagi kita untuk terus berupaya memperbaiki citra sekolah dan menarik minat masyarakat agar lebih percaya untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sini.

3. Strategi dalam meningkatkan jumlah peserta didik

Tujuan adanya strategi dalam meningkatkan jumlah peserta didik yaitu untuk mengetahui strategi apa yang akan dilakukan sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah. Ada beberapa strategi secara umum dari kepala sekolah dan tenaga pendidik, baik itu strategi yang sudah dilakukan dan strategi yang masih direncanakan.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan, didapat bahwa ada beberapa strategi secara umum, yang sudah disiapkan informan untuk meningkatkan jumlah peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

Dilihat dari strategi sosialisasi yang dilakukan sekolah bahwasannya kurang efektif. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa:

“Jujur saya menyadari akan kurang efektifnya strategi pemasaran yang dilakukan semua tenaga pendidik disini khususnya bagian PMB, saya sendiri ingin mengadakan lomba-lomba khusus anak TK bertempat disini, gunanya untuk memberitahu bahwa sekolah kita bisa mengadakan acara yang sepertinya saya belum pernah liat disekolah yang lainnya mengadakan strategi seperti ini.”¹⁷⁶

¹⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

Selain dari strategi sosialisasi, minat masyarakat atau calon wali murid juga sangat berpengaruh terhadap keputusan mereka dalam menentukan sekolah untuk anaknya. Berikut strategi dari kepala sekolah bahwa:

“Kedepannya saya ingin melakukan strategi khusus dalam menarik minat wali murid untuk menyekolahkan anaknya disini, khususnya tenaga pendidik, agar mereka bisa gabung organisasi masyarakat untuk menaikkan citra tenaga pendidik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.”¹⁷⁷

Setelah menentukan strategi dalam menarik minat masyarakat, menjaga hubungan dengan wali murid juga merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan jumlah peserta didik, karena biasanya ketika wali murid merasakan kepuasan terhadap kualitas sekolah mereka akan menyampaikan informasi ke saudara, kerabat, dan tetangga bahwasannya sekolah yang ditempati anaknya memiliki kualitas yang bagus dari segi tenaga pendidik dan prestasinya. Berikut ungkapan dari kepala sekolah bahwa:

“Saya juga sudah menerapkan strategi terkait menjaga hubungan dengan wali murid, saya terapkan kepada seluruh wali kelas untuk selalu sigap dalam menerima keluhan dari wali murid, kita adakan group *whatsapp* khusus dengan wali murid, dikarenakan yang sudah-sudah belum ada program rutin kumpul dengan wali murid, palinga Ketika kenaikan kelas dan pembagian rapot saja. Dengan ini saya juga ingin kedepannya bisa membuat program terkait Kumpulan rutin wali murid, semisal 1 bulan sekali untuk memastikan perkembangan anak diluar sekolah, baik dari tingkah laku maupun disiplin siswa.”¹⁷⁸

¹⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

¹⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

Setelah menjalankan hubungan yang baik dengan wali murid, pihak kepala sekolah juga membuat forum khusus komunikasi antara guru-guru dan wali murid yaitu group *whatsapp*, jadi Ketika ada keluhan yang ingin wali murid sampaikan bisa digroup *whatsapp*. Adanya group *whatsapp* ini juga memudahkan kepala sekolah dan guru-guru Ketika ingin menyampaikan informasi terkait program sekolah maupun perkembangan peserta didiknya.

Kita sudah bahas tadi bahwasannya prestasi SDN Malahayu 06 Brebes merupakan kekuatan besar yang dimiliki sekolah dalam meningkatkan kualitas maupun minat calon wali murid dan anaknya untuk masuk ke SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah ini. Namun roda kehidupan selalu berputar kadang kita diatas kadang juga dibawah, jadi sekolah harus membuat strategi agar prestasi yang didapat tetap konsisten atau stabil syukur bisa naik, agar kualitas sekolah tetatp terjaga. Adapun strategi dari salah satu tenaga pendidik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah bahwa:

“Yang pertama kita harus support terkait fasilitas untuk penunjang prestasi yang sudah ada, kedua kita harus selalu memberikan motivasi kepada adik-adik kelas, bahwa kakak kelasnya sudah berprestasi agar mereka semangat dan termotivasi.”¹⁷⁹

Untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana, pihak sekolah juga melakukan kerja sama dengan sekolah lain, berikut penjelasan lebih lengkap dari hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa:

“Kita dari sekolah sudah bekerjasama dengan SMPN 4 Banjarharjo dalam melakukan ujian akhir yang berbasis komputer yaitu ANBK, kita meminjam alat yaitu komputer

¹⁷⁹ Wawancara dengan ibu Rohayati, S.Pd., Bendahara, tanggal 26 Februari 2025 di Ruang Kelas SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

untuk memenuhi salah satu syarat ketika kita ingin mengadakan ANBK, alhamdulillah dari pihak SMP 4 Banjarharjo mau bekerja sama dan membantu sekolah kita.”¹⁸⁰

Selain kerja sama dengan SMPN 4 Banjarharjo, pihak sekolah juga mengadakan kerja sama dengan sekolah dasar yang lainnya dalam bentuk kebutuhan prasarana dalam proses pembelajaran, berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa:

“Selain kerjasama dengan SMPN 04 Banjarharjo, kita melakukan kerjasama dengan sekolah dasar 02 Malahayu Brebes Jawa Tengah, kebetulan sekolah tersebut kelebihan kursi dan meja untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, alhamdulillah dari pihak sekolah tersebut mau membantu kita untuk memberikan kursi dan meja belajar, sebelumnya kita mengusulkan ke desa, dan kebetulan diizinkan untuk memanfaatkan meja dan kursi yang lebih dari SDN Malahayu 02.”¹⁸¹

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi sosialisasi yang diterapkan oleh SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah masih perlu ditingkatkan untuk menarik minat calon wali murid. Meskipun sekolah memiliki prestasi yang baik dan upaya untuk menjalin komunikasi yang efektif dengan wali murid, tantangan seperti lokasi dan persaingan dengan sekolah lain tetap menjadi kendala. Kepala sekolah telah mengusulkan berbagai inisiatif, seperti mengadakan lomba untuk anak TK dan membangun kerja sama dengan sekolah lain untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana. Namun, pendekatan yang lebih proaktif dalam sosialisasi dan pemasaran sekolah perlu diterapkan

¹⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

¹⁸¹ Wawancara dengan Bapak Sutar, S.Pd., Kepala Sekolah, tanggal 24 Februari 2025 di Kantor Kepala Sekolah SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

agar masyarakat lebih memahami kualitas pendidikan yang ditawarkan. Dengan demikian, diharapkan jumlah peserta didik dapat meningkat dan citra sekolah semakin baik di mata masyarakat.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian ini difokuskan pada pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor penyebab minimnya jumlah peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes, yang dikaji dari dua aspek utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pendekatan ini mengacu pada kerangka analisis SWOT yang diperkenalkan oleh Albert Humphrey, dimana kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*) merupakan faktor internal, sementara peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) termasuk dalam faktor eksternal yang mempengaruhi kondisi suatu organisasi atau institusi. Dengan menggali kedua aspek tersebut, penelitian ini bertujuan tidak hanya untuk mengidentifikasi penyebab permasalahan yang ada, tetapi juga untuk merumuskan strategi yang tepat dalam upaya meningkatkan jumlah peserta didik di sekolah. Melalui pemahaman yang komprehensif tentang faktor internal dan eksternal tersebut, diharapkan dapat diperoleh langkah-langkah strategis yang efektif dan relevan untuk mengatasi permasalahan ini sesuai dengan teori serta praktik manajemen strategis yang berlaku.

Berdasarkan data yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi maka dalam pembahasan hasil penelitian ini akan dibahas mengenai faktor penyebab minimnya jumlah peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, kemudian data-data tersebut dibahas secara mendalam dan dikaitkan dengan teori yang sesuai berdasarkan fokus penelitian. Berikut hasil temuan penelitian

dan penjelasannya:

Analisis SWOT adalah alat strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh suatu organisasi atau entitas. Analisis ini membantu organisasi untuk memahami posisi organisasi di lapangan dan merumuskan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari internal, serta peluang dan ancaman dari eksternal.¹⁸²

Kekuatan atau (*Strengths*) dalam analisis SWOT merujuk pada atribut positif yang dimiliki oleh organisasi dalam memberikan keunggulan kompetitif.¹⁸³ Dalam konteks pendidikan dan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi didapat bahwa kekuatan SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah berupa kualitas tenaga pendidik, penerapan kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, prestasi dan alumni. Dengan memahami beberapa kekuatan yang dimiliki sekolah dapat menjadi dasar dalam menentukan strategi seperti apa yang akan diambil.

Sebaliknya, kelemahan (*Weaknesses*) adalah faktor internal yang dapat menghambat kinerja organisasi.¹⁸⁴ Dalam konteks pendidikan dan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi didapat bahwa kelemahan SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah berupa jumlah tenaga pendidik, sosialisasi, sarana dan prasarana dan lokasi sekolah. Dengan memahami dan mengidentifikasi kelemahan ini, dapat memungkinkan sekolah untuk merumuskan strategi perbaikan dan mengurangi resiko yang mungkin dihadapi.

¹⁸² Thomas L Wheelen, *Strategic Management and Business Policy* (Wesley, 1986).

¹⁸³ Fred R David, *Strategic Management Concepts and Cases* (Prentice hall, 2011).

¹⁸⁴ Philip Kotler, 'Marketing Management', in *3rd Edn PDF EBook* (Pearson Higher,

Sedangkan peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) adalah faktor eksternal yang dapat mempengaruhi organisasi. Peluang merujuk pada kondisi dilingkungan eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk keuntungan organisasi. Sementara ancaman adalah faktor eksternal yang dapat menghambat pertumbuhan.¹⁸⁵

Peluang dalam konteks Pendidikan di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah berupa dukungan pemerintah, kebijakan Pendidikan dan potensi pertumbuhan penduduk. Sedangkan ancaman di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah berupa persaingan, migrasi penduduk ke daerah lain dan kurangnya minat. Dengan memahami peluang dan ancaman ini, sekolah dapat merumuskan strategi yang lebih adaptif dan responsive terhadap perubahan lingkungan.

1. Faktor internal penyebab minimnya jumlah peserta didik

Pada bagian ini, penulis akan menguraikan berbagai faktor internal yang berperan penting dalam menurunnya jumlah peserta didik di SDN Malahayu 06.

Berdasarkan hasil pembahasan, SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam kualitas pendidikan meskipun tenaga pendidiknya masih tergolong muda dan belum memiliki banyak pengalaman. Semua guru di sekolah ini telah memenuhi kualifikasi yang ditetapkan, dengan gelar S1 dan sertifikasi, yang merupakan langkah awal yang baik dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut teori Darling Hamond terkait Pendidikan dan kualitas guru adalah salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Dengan dedikasi yang tinggi, para pendidik tidak hanya fokus pada

¹⁸⁵ Anthony Giddens, *Politics, Sociology and Social Theory: Encounters with Classical and Contemporary Social Thought* (John Wiley & Sons, 2013).

pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga memberikan perhatian ekstra kepada siswa yang mengalami kesulitan, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung.¹⁸⁶

Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN Malahayu 06 juga menunjukkan komitmen untuk memberikan pendidikan yang lebih fleksibel dan kreatif. Teori konstruktivisme, yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky, menekankan pentingnya pengalaman belajar yang aktif dan interaktif, di mana siswa dapat membangun pengetahuan mereka sendiri melalui keterlibatan langsung. Dukungan dari kepala sekolah, guru, orang tua, dan alumni dalam implementasi kurikulum ini menciptakan sinergi yang positif, yang sangat penting untuk keberhasilan pendidikan.¹⁸⁷

Kegiatan ekstrakurikuler di SDN Malahayu 06 juga berkontribusi signifikan terhadap pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa. Menurut teori pendidikan holistik, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial. Kegiatan seperti pramuka, olahraga, dan drum band tidak hanya mengasah bakat siswa, tetapi juga membentuk disiplin dan kerja sama. Dukungan dari kepala sekolah dan tenaga pendidik dalam pelaksanaan kegiatan ini menciptakan lingkungan yang dinamis dan memotivasi siswa untuk berprestasi.¹⁸⁸

Keberhasilan siswa dalam berbagai lomba, baik di bidang akademik maupun non-akademik, mencerminkan dedikasi dan

¹⁸⁶ Linda Darling-Hammond, *Teacher Quality and Student Achievement* (Education policy analysis archives 8, 2000).

¹⁸⁷ Richard M. Ryan Deci, Edward L., *The What and Why of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior* ("Psychological inquiry 11.4, 2000).

¹⁸⁸ John P Miller, *International Handbook of Holistic Education* (Routledge, 2010).

usaha keras dari semua pihak. Teori motivasi, seperti yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan, menunjukkan bahwa dukungan dari orang tua dan lingkungan sosial dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk berprestasi. Dengan adanya dukungan positif dari orang tua dan alumni, siswa merasa lebih termotivasi untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi.¹⁸⁹

Hubungan yang erat antara SDN Malahayu 06 dengan alumni juga memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan sekolah. Alumni yang aktif berkontribusi dalam berbagai kegiatan sekolah tidak hanya memperkaya perspektif yang ada, tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Menurut teori Bourdieu terkait jaringan sosial, hubungan yang kuat antara individu dan komunitas dapat meningkatkan sumber daya dan dukungan yang tersedia untuk sekolah. Dengan dukungan alumni, SDN Malahayu 06 berpotensi untuk terus berkembang dan meningkatkan reputasinya di mata masyarakat.¹⁹⁰

Secara keseluruhan, SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui kolaborasi antara tenaga pendidik, siswa, orang tua, dan alumni. Dengan terus menerapkan strategi yang tepat dan menjaga hubungan baik dengan semua pihak, sekolah ini berpotensi untuk menjadi pilihan utama bagi orang tua yang ingin memberikan pendidikan berkualitas bagi anak-anak mereka.

SDN Malahayu 06 di Brebes, Jawa Tengah, menghadapi sejumlah tantangan signifikan yang mempengaruhi kualitas

¹⁸⁹ Jean Piaget, *To Understand Is to Invent* (The future of education, 2015).

¹⁹⁰ Lev Semenovich Vygotsky, *Mind in Society Development of Higher Psychological Processes* (Harvard university press, 2019).

pendidikan yang diberikan. Salah satu isu utama adalah keterbatasan jumlah tenaga pendidik, yang hanya terdiri dari 10 orang, termasuk guru, kepala sekolah, dan penjaga sekolah. Keterbatasan ini sangat terasa dalam pengajaran mata pelajaran bahasa, seperti bahasa Inggris, bahasa Jawa, dan bahasa Sunda. Menurut teori manajemen pendidikan, jumlah tenaga pendidik yang memadai sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Glickman yang menyatakan bahwa kualitas pengajaran sangat dipengaruhi oleh jumlah dan kualifikasi tenaga pendidik yang tersedia.¹⁹¹

Dalam konteks ini, komitmen dan kerjasama antara tenaga pendidik dan wali murid menjadi kunci untuk mengatasi tantangan yang ada, meskipun tetap diperlukan upaya untuk meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga pendidik di sekolah tersebut.

Sosialisasi yang dilakukan oleh SDN Malahayu 06 juga menunjukkan perlunya penguatan dan strategi yang lebih efektif untuk menarik minat peserta didik dan orang tua. Meskipun prestasi akademik dan non-akademik yang diraih oleh sekolah menjadi modal penting dalam promosi, pendekatan yang lebih modern, seperti pemanfaatan media sosial dan website resmi, perlu dioptimalkan. Menurut Kotler dan Keller, strategi pemasaran yang efektif dalam pendidikan harus melibatkan komunikasi yang jelas dan menarik untuk membangun citra positif sekolah.¹⁹²

Oleh karena itu, membangun hubungan yang baik dengan wali murid dan masyarakat setempat sangat penting, mengingat

¹⁹¹ Carl D Glickman, *Leadership for Learning: How to Help Teachers Succeed* (ASCD, 2022).

¹⁹² Kevin Lane Keller Kotler, Philip, *A Framework for Marketing Management*, 2019.

pandangan masyarakat terhadap sekolah sering kali dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang ada. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat branding sekolah, SDN Malahayu 06 berpotensi untuk menarik lebih banyak minat masyarakat.

Lokasi SDN Malahayu 06 yang kurang strategis juga menjadi kendala signifikan dalam menarik minat masyarakat. Akses jalan yang memprihatinkan, yang hanya dapat dilalui oleh sepeda motor dan pejalan kaki, menciptakan persepsi negatif di masyarakat. Menurut teori Baker terkait aksesibilitas dalam pendidikan, lokasi sekolah yang strategis dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Meskipun pihak sekolah berusaha mencari solusi, seperti menyediakan layanan antar jemput, tantangan ini tetap menjadi faktor penting yang harus diatasi. Oleh karena itu, perbaikan infrastruktur dan aksesibilitas menjadi prioritas yang perlu diperhatikan agar SDN Malahayu 06 dapat meningkatkan daya tariknya di mata masyarakat.

Sarana dan prasarana di SDN Malahayu 06 juga memerlukan perhatian dan perbaikan yang signifikan. Meskipun ada beberapa kemajuan, seperti perbaikan lapangan bola voli, tantangan tetap ada terkait dengan jumlah ruang kelas dan fasilitas MCK yang tidak memadai. Menurut teori Fraser terkait lingkungan belajar, fasilitas yang memadai sangat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Keterbatasan ini tentunya berdampak pada kualitas proses belajar mengajar, sehingga penting bagi pihak sekolah untuk terus berupaya mencari solusi dan dukungan dari dinas terkait serta masyarakat.

2. Faktor eksternal penyebab minimnya jumlah peserta didik

Setelah diketahui terkait faktor internal yang mempengaruhi minimnya jumlah peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah, maka selanjutnya yaitu menganalisis lebih dalam terkait faktor eksternalnya.

Selanjutnya, pembahasan akan berlanjut pada faktor eksternal yang menjadi penyebab minimnya jumlah peserta didik di SDN Malahayu 06. Faktor eksternal ini mencakup segala hal di luar kendali sekolah, seperti kondisi sosial, ekonomi masyarakat sekitar, persaingan dengan sekolah lain, serta kebijakan pemerintah yang berlaku. Dalam kerangka analisis SWOT, faktor eksternal ini dikategorikan sebagai peluang dan ancaman yang bisa berpengaruh besar terhadap keberhasilan sekolah dalam menarik minat peserta didik baru. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor tersebut sangat penting agar sekolah dapat menyusun strategi yang tepat dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan sekitarnya.

Dari hasil wawancara di temuan penelitian, terlihat bahwa meskipun pemerintah menunjukkan niat untuk mendukung SDN Malahayu 06 dengan menawarkan kesempatan untuk mengusulkan kekurangan yang ada, realitanya dukungan tersebut belum terwujud dalam bentuk konkret. Selama dua tahun terakhir, pihak sekolah merasa bahwa usulan yang diajukan tidak mendapatkan respons yang memadai, sehingga kebutuhan akan sarana dan prasarana yang lebih baik masih belum terpenuhi. Hal ini menciptakan rasa frustrasi di kalangan tenaga pendidik, yang berharap agar janji-janji dukungan dari pemerintah dapat direalisasikan. Menurut teori partisipasi masyarakat dalam

pendidikan, keterlibatan aktif dari semua pihak, termasuk pemerintah, sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif.¹⁹³

Keterbukaan dan transparansi dalam proses pengusulan serta tindak lanjut dari pemerintah sangat penting untuk memastikan bahwa kebutuhan sekolah dapat dipenuhi. Dengan demikian, diharapkan adanya komunikasi yang lebih baik antara pihak sekolah dan pemerintah, sehingga dukungan yang diberikan tidak hanya sekadar janji, tetapi benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh warga sekolah.

Kebijakan pendidikan seperti kurikulum merdeka juga menjadi sorotan dalam wawancara ini. Meskipun kebijakan ini memberikan fleksibilitas dalam menyusun pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik, tantangan seperti kesiapan guru dan sarana pendidikan tetap menjadi perhatian utama. Ibu Tia menyoroti bahwa perubahan kurikulum dan digitalisasi pendidikan justru menambah beban administrasi guru, meskipun hal ini mendorong kreativitas dan inovasi dalam pengajaran. Menurut teori perubahan pendidikan, implementasi kebijakan baru sering kali menghadapi resistensi dari para pendidik yang merasa tidak siap.¹⁹⁴

Kepala sekolah juga mengungkapkan bahwa pelaksanaan kebijakan pendidikan belum sepenuhnya efektif dan sesuai harapan, terutama terkait program-program yang dijanjikan pemerintah, seperti dukungan biaya untuk siswa yang tidak

¹⁹³ and Vijayendra Rao Mansuri, Ghazala, *Localizing Development: Does Participation Work*, 2018.

¹⁹⁴ Michael Fullan, *The New Meaning of Educational Change* (Teachers college press, 2021).

melanjutkan ke SMP dan perbaikan gedung sekolah. Dengan demikian, meskipun ada potensi positif dari kebijakan ini, tantangan yang dihadapi oleh guru dan pengelola pendidikan menunjukkan bahwa masih banyak yang perlu diperbaiki agar kebijakan pendidikan dapat benar-benar memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta didik.

Selanjutnya, potensi pertumbuhan penduduk di wilayah SDN Malahayu 06 menjadi faktor penting dalam perencanaan pendidikan. Meskipun terdapat peningkatan jumlah penduduk, kenyataannya jumlah peserta didik yang mendaftar di sekolah-sekolah negeri tidak meningkat secara signifikan. Menurut teori perencanaan pendidikan berbasis demografi menyatakan bahwa perencanaan pendidikan harus mempertimbangkan dinamika jumlah dan struktur penduduk, karena kebutuhan akan layanan pendidikan sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan, distribusi, dan karakteristik penduduk (usia sekolah, migrasi, urbanisasi, dan lain-lain).¹⁹⁵ Dengan adanya pertumbuhan penduduk, terutama di daerah yang berpotensi menjadi pemukiman baru, diharapkan dapat menjamin perkembangan pendidikan di masa depan.

SDN Malahayu 06 di Brebes, Jawa Tengah, menghadapi persaingan yang cukup ketat dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Brebes dalam menarik peserta didik. Meskipun kedua institusi pendidikan ini berada dalam lokasi yang berdekatan, Madrasah Ibtidaiyah memiliki keunggulan dalam hal penerimaan peserta didik dari berbagai daerah, sementara SDN Malahayu 06 menerapkan sistem zonasi yang lebih ketat. Kepala sekolah

¹⁹⁵ Philip Hall Coombs, *The World Crisis in Education. The View from the Eighties.*, 1985.

menyoroti bahwa Madrasah Ibtidaiyah menjadi pesaing utama, dan ibu tia, seorang guru di sekolah tersebut, menambahkan bahwa banyak orang tua lebih memilih mendaftarkan anak mereka ke Madrasah Ibtidaiyah. Salah satu alasan utamanya adalah fasilitas antar jemput yang disediakan oleh madrasah tersebut, yang dianggap meringankan beban orang tua dan memberikan rasa aman bagi anak-anak. Menurut teori pilihan rasional menyatakan bahwa individu (termasuk orang tua) akan membuat keputusan berdasarkan perhitungan rasional untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian. Dalam konteks ini, orang tua memilih Madrasah Ibtidaiyah karena mereka melihat keuntungan seperti fasilitas antar jemput, reputasi, atau cakupan wilayah penerimaan siswa yang lebih luas. Sistem zonasi yang ketat di SDN Malahayu 06 mungkin dianggap membatasi pilihan mereka, sementara madrasah menawarkan kenyamanan dan efisiensi logistik.¹⁹⁶

Fasilitas antar jemput yang ditawarkan oleh Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu bentuk nilai tambah yang menarik bagi orang tua. Oleh karena itu, SDN Malahayu 06 perlu mempertimbangkan strategi untuk meningkatkan daya tarik dan fasilitas yang ditawarkan agar dapat bersaing lebih baik dengan Madrasah Ibtidaiyah dalam menarik peserta didik. Ini bisa mencakup pengembangan program layanan antar jemput, peningkatan fasilitas, atau penawaran program pendidikan yang lebih inovatif. Dalam konteks ini, teori pemasaran pendidikan juga dapat diterapkan untuk memahami dinamika persaingan ini. Menurut Kotler dan Keller, sekolah harus mampu mengidentifikasi

¹⁹⁶ Coleman, *Foundations of Social Theory*.

keunggulan kompetitif serta mengkomunikasikannya kepada masyarakat.¹⁹⁷

Selanjutnya, migrasi penduduk juga memiliki dampak signifikan terhadap dunia pendidikan, terutama dalam hal kehilangan peserta didik berprestasi. Keberangkatan siswa-siswa yang aktif dan berprestasi ke daerah lain tidak hanya mengurangi jumlah siswa di sekolah, tetapi juga mengancam regenerasi di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah desa dan pihak sekolah untuk merumuskan program yang dapat menarik masyarakat agar tetap tinggal dan menyekolahkan anak-anak mereka di daerah tersebut. Program-program ini bisa berupa insentif pendidikan, peningkatan kualitas fasilitas, atau pengembangan komunitas yang mendukung pendidikan. Menurut teori migrasi *lee* menjelaskan bahwa migrasi disebabkan oleh faktor penarik (*pull*) dari daerah tujuan (misalnya fasilitas pendidikan yang lebih baik) dan faktor pendorong (*push*) dari daerah asal (seperti keterbatasan fasilitas atau minimnya peluang pendidikan). Dalam konteks ini, migrasi siswa berprestasi disebabkan oleh minimnya daya tarik lingkungan pendidikan lokal. Solusinya adalah mengurangi faktor pendorong dan meningkatkan faktor penarik, seperti menyediakan insentif pendidikan atau fasilitas yang lebih baik.¹⁹⁸

Selain itu, pilihan orang tua dalam menentukan sekolah untuk anak-anak mereka sangat dipengaruhi oleh persepsi terhadap fasilitas dan lokasi. Meskipun SDN Malahayu 06 memiliki kualitas pendidikan yang baik, termasuk prestasi dalam bidang keagamaan,

¹⁹⁷ Kotler, Philip, *A Framework for Marketing Management*.

¹⁹⁸ Everett S Lee, 'A Theory of Migration', *Demography*, 3 (1966), pp. 47–57.

faktor-faktor seperti jumlah murid yang sedikit dan lokasi yang kurang strategis membuat masyarakat lebih cenderung memilih sekolah lain. Hal ini menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kualitas pendidikan yang tidak hanya ditentukan oleh fasilitas, tetapi juga oleh pendekatan guru dan suasana belajar yang kondusif. Oleh karena itu, penting bagi SDN Malahayu 06 untuk terus berupaya memperbaiki citra sekolah dan menarik minat masyarakat agar lebih percaya untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sini. Menurut teori *image* sekolah menjelaskan bahwa citra sekolah di mata masyarakat sangat memengaruhi keputusan memilih sekolah. Citra tersebut dibentuk oleh reputasi, keberhasilan akademik, layanan, serta komunikasi dengan masyarakat. Maka, SDN Malahayu 06 perlu memperkuat branding sekolah, publikasi prestasi, dan pendekatan sosial kepada komunitas agar lebih dipercaya.¹⁹⁹

Berdasarkan pemaparan mengenai faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi minimnya jumlah peserta didik di SDN Malahayu 06, kemudian sub bab berikutnya akan dibahas mengenai strategi yang dapat diterapkan oleh SDN Malahayu 06 untuk meningkatkan jumlah peserta didik.

3. Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik

Setelah mengetahui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minimnya jumlah peserta didik Langkah selanjutnya yaitu menganalisis dan menentukan strategi apa yang

¹⁹⁹ Astrid Ottenheim-Vliegen and others, 'The Effect of a Teacher Learning-Program for Multiple-Perspective-Taking Regarding Handling Disruptive Classroom Behavior', *Available at SSRN 5228967*, 2025.

bisa dilakukan untuk meningkatkan jumlah peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah dikaitkan dengan faktor internal dan eksternal yang sudah dibahas.

Berikut adalah strategi yang dapat diterapkan berdasarkan faktor internal dan eksternal dan teori albert Humphrey dapat dibagi menjadi empat bagian, yaitu strategi SO, WO, ST dan WT. Berikut hasil yang telah diidentifikasi bahwa:

Strategi SO (*Strengths-Opportunities*) adalah pendekatan yang memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk meraih peluang yang ada. Dalam konteks pendidikan, berikut adalah beberapa strategi yang dapat diambil dengan memanfaatkan kekuatan yang telah disebutkan untuk memanfaatkan peluang yang tersedia, yaitu: Meningkatkan kualitas tenaga pendidik melalui dukungan pemerintah. Dengan kualitas tenaga pendidik yang baik, institusi pendidikan dapat memanfaatkan dukungan pemerintah dalam bentuk pelatihan dan pengembangan profesional. Strategi ini dapat dilakukan dengan mengajukan program pelatihan yang didanai oleh pemerintah, sehingga tenaga pendidik dapat terus meningkatkan kompetensinya. Hal ini sejalan dengan teori pengembangan profesional yang menyatakan bahwa peningkatan kualitas pengajaran berbanding lurus dengan kualitas pendidikan yang diberikan.²⁰⁰

Setelah meningkatkan kualitas tenaga pendidik melalui berbagai dukungan pemerintah, langkah berikutnya adalah menyesuaikan dan mengembangkan kurikulum agar selaras dengan kebijakan pendidikan yang terus berkembang. pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebijakan

²⁰⁰ c

pendidikan. Memanfaatkan kekuatan kurikulum yang ada, institusi pendidikan dapat beradaptasi dengan kebijakan pendidikan terbaru yang dikeluarkan oleh pemerintah. Dengan melakukan evaluasi dan revisi kurikulum secara berkala, institusi dapat memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Teori kurikulum yang adaptif dapat dijadikan acuan dalam strategi ini, di mana kurikulum harus mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan.²⁰¹

Setelah kurikulum diperbarui dan disesuaikan, perhatian dapat difokuskan pada pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik dan bervariasi. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler untuk menyukseskan pertumbuhan penduduk dengan adanya pertumbuhan penduduk, terdapat peluang untuk meningkatkan jumlah peserta didik. Institusi pendidikan dapat memanfaatkan kekuatan kegiatan ekstrakurikuler yang ada untuk menarik minat siswa baru. Kegiatan yang beragam dan menarik dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi calon siswa. Sejalan dengan teori motivasi, seperti teori self determination, dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang menarik dapat meningkatkan motivasi siswa untuk bergabung.²⁰²

Selanjutnya, upaya untuk meningkatkan prestasi siswa dan memaksimalkan manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler perlu didukung dengan membangun jaringan alumni yang kuat. Membangun jaringan alumni untuk mendukung prestasi. Memanfaatkan kekuatan alumni yang telah berprestasi, institusi

²⁰¹ W. F Pinar, *What Is Curriculum Theory?* (Routledge, 2012).

²⁰² R. M Deci, E. L., & Ryan, 'The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior', *Psychological Inquiry*, 11.(4) (2000), pp. 227–68.

pendidikan dapat membangun jaringan yang kuat untuk mendukung siswa saat ini. Alumni dapat berperan sebagai mentor, memberikan beasiswa, atau bahkan membuka peluang kerja bagi lulusan baru. Teori jaringan sosial dapat menjelaskan bagaimana hubungan antara alumni dan institusi pendidikan dapat menciptakan peluang baru bagi siswa.²⁰³

Dengan menghadirkan sinergi yang kuat antara peningkatan tenaga pendidik, kurikulum yang adaptif, kegiatan ekstrakurikuler yang menarik, serta jaringan alumni yang solid, institusi pendidikan akan mampu meraih manfaat maksimal dari berbagai peluang yang ada dan menciptakan ekosistem pembelajaran yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*) adalah pendekatan yang memanfaatkan peluang yang ada untuk mengatasi kelemahan yang dihadapi. Dalam konteks pendidikan, berikut adalah beberapa strategi yang dapat diambil untuk mengatasi kelemahan yang telah disebutkan dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, yaitu: Meningkatkan jumlah tenaga pendidik melalui dukungan pemerintah. Dengan adanya dukungan pemerintah, institusi pendidikan dapat mengajukan program untuk merekrut dan melatih lebih banyak tenaga pendidik. Melalui skema beasiswa atau program pelatihan yang didanai pemerintah, institusi dapat mengatasi kekurangan jumlah tenaga pendidik yang berkualitas. Teori pengembangan sumber daya manusia dapat digunakan untuk mendukung strategi ini, di mana investasi dalam pelatihan dan pengembangan tenaga kerja akan menghasilkan peningkatan

²⁰³ M. S Granovetter, 'The Strength of Weak Ties', *American Journal of Sociology*, 78.(6) (2018), pp. 1360–80.

kualitas pendidikan.²⁰⁴

Setelah mengidentifikasi dukungan pemerintah sebagai peluang untuk meningkatkan jumlah tenaga pendidik, langkah selanjutnya adalah meningkatkan sosialisasi program pendidikan dengan kebijakan pendidikan. Memanfaatkan kebijakan pendidikan yang ada, institusi dapat melakukan sosialisasi yang lebih efektif mengenai program-program pendidikan yang ditawarkan. Dengan melibatkan pemerintah dalam sosialisasi ini, institusi dapat menjangkau lebih banyak masyarakat dan calon siswa, sehingga meningkatkan pemahaman dan minat terhadap pendidikan yang ditawarkan. Teori komunikasi pendidikan dapat menjelaskan pentingnya sosialisasi yang baik dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.²⁰⁵

Setelah sosialisasi yang efektif dilakukan, perhatian dapat dialihkan untuk optimalisasi lokasi sekolah dengan memanfaatkan pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk yang pesat dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan lokasi sekolah. Institusi pendidikan dapat berkolaborasi dengan pemerintah untuk mendirikan sekolah baru di daerah yang membutuhkan, sehingga menjangkau lebih banyak siswa. Teori lokasi dan distribusi pendidikan dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana penempatan sekolah yang strategis dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan.²⁰⁶

Selanjutnya, untuk mendukung optimalisasi lokasi sekolah,

²⁰⁴ R. A. Noe, *Employee Training and Development* (McGraw-Hill Education, 2017).

²⁰⁵ W. Schramm, *The Process and Effects of Mass Communication* (University of Illinois Press, 2019).

²⁰⁶ M. W. Rofo, 'The Geography of Education: A Review of the Literature.', *International Journal of Educational Research*, 39.5 (2003), pp. 487–502.

penting bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan sarana dan prasarana melalui kebijakan pendidikan. Dengan adanya kebijakan pendidikan yang mendukung pengembangan infrastruktur, institusi pendidikan dapat mengajukan proposal untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang ada. Hal ini dapat mencakup pengadaan fasilitas belajar yang lebih baik, laboratorium, dan ruang kelas yang memadai. Teori infrastruktur pendidikan dapat menjelaskan bagaimana sarana dan prasarana yang baik berkontribusi pada kualitas pendidikan yang lebih tinggi.²⁰⁷

Dengan mengintegrasikan langkah-langkah ini, yaitu: meningkatkan jumlah tenaga pendidik, sosialisasi program pendidikan, optimalisasi lokasi sekolah, dan peningkatan sarana serta prasarana institusi pendidikan dapat secara komprehensif mengatasi kelemahan yang ada dan memanfaatkan peluang yang tersedia untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Strategi ST (*Strengths-Threats*) adalah pendekatan yang memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman yang dihadapi. Dalam konteks pendidikan, berikut adalah beberapa strategi yang dapat diambil untuk mengatasi ancaman yang telah disebutkan dengan memanfaatkan kekuatan yang ada, yaitu: Meningkatkan kualitas tenaga pendidik untuk menghadapi persaingan. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di dunia pendidikan, institusi harus memanfaatkan kualitas tenaga pendidik yang unggul. Dengan memberikan pelatihan

²⁰⁷ World Bank, *Constructing Knowledge Societies: New Challenges for Tertiary Education* (World Bank, 2004).

berkelanjutan dan pengembangan profesional, institusi dapat memastikan bahwa tenaga pendidik tidak hanya kompeten, tetapi juga mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik dan inovatif bagi siswa. Teori keunggulan kompetitif dapat digunakan untuk mendukung strategi ini, di mana kualitas pengajaran yang tinggi menjadi salah satu faktor penentu dalam menarik minat siswa.²⁰⁸

Setelah memanfaatkan kualitas tenaga pendidik yang unggul untuk menghadapi persaingan yang ketat, langkah selanjutnya adalah mengadaptasi kurikulum untuk menanggapi migrasi penduduk. Dengan adanya migrasi penduduk ke daerah lain, institusi pendidikan perlu memanfaatkan kekuatan kurikulum yang ada untuk beradaptasi dengan kebutuhan siswa yang beragam. Mengembangkan kurikulum yang fleksibel dan relevan dengan konteks lokal dapat membantu menarik siswa baru dan mempertahankan siswa yang ada. Teori kurikulum responsif dapat menjelaskan bagaimana kurikulum yang adaptif dapat meningkatkan relevansi pendidikan di tengah perubahan demografis.²⁰⁹

Setelah kurikulum disesuaikan, perhatian dapat difokuskan pada peningkatan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik untuk mengatasi kurangnya minat siswa. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat siswa untuk mengatasi kurangnya minat siswa, institusi pendidikan dapat memanfaatkan kekuatan kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Dengan menawarkan

²⁰⁸ M. E Porter, *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance* (Free Press, 2019).

²⁰⁹ Pinar, *What Is Curriculum Theory?*

berbagai kegiatan yang menarik dan bermanfaat, institusi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Teori motivasi, seperti teori Self Determination, dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk berpartisipasi dalam pendidikan.²¹⁰

Selanjutnya, untuk memperkuat daya tarik institusi, penting untuk memanfaatkan prestasi dan alumni untuk membangun reputasi. Memanfaatkan prestasi siswa dan alumni yang telah sukses dapat menjadi strategi efektif untuk mengatasi ancaman persaingan dan kurangnya minat. Dengan mempromosikan prestasi yang telah diraih, institusi dapat membangun reputasi yang kuat dan menarik perhatian calon siswa. Teori branding pendidikan dapat menjelaskan bagaimana reputasi yang baik dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi calon siswa dan orang tua.²¹¹

Dengan mengintegrasikan langkah-langkah ini, yaitu meningkatkan kualitas tenaga pendidik, mengadaptasi kurikulum, meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler, dan memanfaatkan prestasi serta alumni, institusi pendidikan dapat secara komprehensif menggunakan kekuatan yang ada untuk mengatasi ancaman yang dihadapi, sehingga dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan yang ditawarkan dan menarik minat siswa.

Strategi WT (*Weaknesses-Threats*) adalah pendekatan yang

²¹⁰ Deci, E. L., & Ryan, 'The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior'.

²¹¹ I Hemsley-Brown, J., & Oplatka, 'A Review of the Literature and Implications for Higher Education', *Nternational Journal of Public Sector Management*, 28.1 (2015), pp. 7–20.

berfokus pada meminimalisir kelemahan yang ada untuk menghindari ancaman yang dihadapi. Dalam konteks pendidikan, berikut adalah beberapa strategi yang dapat diambil untuk mengatasi kelemahan yang telah disebutkan dengan cara menghindari ancaman yang ada, yaitu: Meningkatkan jumlah tenaga pendidik untuk mengurangi dampak persaingan. Untuk meminimalisir kelemahan terkait kurangnya jumlah tenaga pendidik, institusi pendidikan perlu mengembangkan program rekrutmen yang lebih agresif dan menarik. Dengan menggandeng pemerintah dan lembaga pendidikan tinggi, institusi dapat menciptakan jalur yang jelas bagi calon tenaga pendidik untuk bergabung. Teori pengembangan sumber daya manusia dapat mendukung strategi ini, di mana peningkatan jumlah dan kualitas tenaga pendidik akan membantu institusi bersaing lebih baik di pasar pendidikan.²¹²

Setelah mengidentifikasi pentingnya meningkatkan jumlah tenaga pendidik untuk mengurangi dampak persaingan, langkah selanjutnya adalah meningkatkan sosialisasi program pendidikan untuk mengatasi migrasi penduduk. Dalam menghadapi ancaman migrasi penduduk, institusi pendidikan harus meminimalisir kelemahan dalam sosialisasi program pendidikan. Dengan meningkatkan upaya sosialisasi melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk media sosial dan komunitas lokal, institusi dapat menjangkau lebih banyak calon siswa dan orang tua. Teori komunikasi pendidikan dapat menjelaskan pentingnya sosialisasi yang efektif dalam menarik minat masyarakat dan

²¹² Noe, *Employee Training and Development*.

mempertahankan siswa yang ada.²¹³

Setelah sosialisasi yang lebih efektif dilakukan, perhatian dapat difokuskan pada peningkatan sarana dan prasarana untuk menarik minat siswa. Untuk meminimalisir kelemahan dalam sarana dan prasarana, institusi pendidikan harus berupaya untuk meningkatkan fasilitas yang ada. Dengan mengajukan proposal kepada pemerintah atau mencari sponsor dari pihak swasta, institusi dapat memperbaiki dan memperbarui sarana dan prasarana yang ada. Teori infrastruktur pendidikan dapat menjelaskan bagaimana fasilitas yang baik berkontribusi pada kualitas pendidikan dan dapat menarik minat siswa untuk bersekolah di institusi tersebut.²¹⁴

Dengan mengintegrasikan langkah-langkah ini, yaitu meningkatkan jumlah tenaga pendidik, memperkuat sosialisasi program pendidikan, dan meningkatkan sarana serta prasarana maka institusi pendidikan dapat secara komprehensif meminimalisir kelemahan yang ada untuk menghindari ancaman yang dihadapi, sehingga dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan yang ditawarkan dan menarik minat siswa.

Secara keseluruhan, SDN Malahayu 06 Brebes, Jawa Tengah, menghadapi tantangan signifikan dalam menarik peserta didik baru. Dengan memahami faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi jumlah peserta didik, serta merumuskan strategi yang tepat menggunakan analisis SWOT.

²¹³ Schramm, *The Process and Effects of Mass Communication*.

²¹⁴ Bank, *Constructing Knowledge Societies: New Challenges for Tertiary Education*.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa “Analisis SWOT Faktor Penyebab Minimnya Jumlah Peserta Didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah” memiliki gambaran yang telah diuraikan secara keseluruhan, dan dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian, faktor internal yang menjadi penyebab minimnya jumlah calon peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah meliputi beberapa aspek penting. Meskipun tenaga pendidik telah memenuhi kualifikasi minimal dengan gelar S1 dan sertifikasi, mayoritas masih tergolong muda dan kurang berpengalaman, yang berpotensi memengaruhi efektivitas pembelajaran serta persepsi orang tua terhadap kualitas pendidikan. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana, seperti ruang kelas yang tidak memadai dan fasilitas MCK yang terbatas, turut menjadi hambatan yang memengaruhi kenyamanan dan daya tarik sekolah. Kurangnya upaya sosialisasi dan promosi yang terstruktur dan maksimal juga menyebabkan minimnya pengetahuan masyarakat akan keunggulan sekolah, sehingga mengurangi minat orang tua dalam memilih SDN Malahayu 06 sebagai tempat pendidikan anak-anak mereka.
2. Faktor eksternal yang memengaruhi kondisi serupa datang dari persaingan dengan institusi lain, khususnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Brebes yang menawarkan fasilitas antar jemput dan

dianggap lebih unggul dalam pendidikan agama, sehingga lebih diminati oleh masyarakat. Fenomena migrasi penduduk ke daerah lain, terutama keluarga muda yang mencari peluang pekerjaan, juga mengurangi jumlah siswa yang terdaftar di sekolah, termasuk siswa berprestasi yang meninggalkan sekolah. Selain itu, minat masyarakat cenderung beralih pada sekolah yang terletak di lokasi strategis dengan fasilitas yang lebih lengkap, sehingga persepsi negatif terhadap lokasi dan sarana SDN Malahayu 06 turut menjadi tantangan besar dalam menarik calon peserta didik baru.

3. Untuk mengatasi berbagai faktor tersebut, strategi yang harus dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas tenaga pendidik secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pengembangan profesional agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik. Perbaikan sarana dan prasarana sekolah menjadi prioritas untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman. Di samping itu, optimalisasi sosialisasi dan promosi melalui pemanfaatan media sosial, website, serta kegiatan komunitas diharapkan dapat meningkatkan citra dan daya tarik sekolah. Kerjasama yang erat dengan masyarakat dan alumni juga penting sebagai upaya membangun reputasi positif, memperluas jaringan dukungan, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Dengan penerapan strategi terpadu ini, SDN Malahayu 06 memiliki peluang besar untuk memperbaiki citra dan meningkatkan jumlah calon peserta didik secara berkelanjutan.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah mengenai faktor penyebab minimnya jumlah peserta didik disana, peneliti mendapatkan saran yang semoga bisa

membangun, antar lain:

1. Saran Bagi Kepala Sekolah

Disarankan untuk memperkuat komunikasi dan kerjasama dengan pemerintah serta masyarakat guna mempercepat realisasi dukungan sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan. Selain itu, kepala sekolah perlu mengoptimalkan pemanfaatan media sosial dan teknologi digital untuk meningkatkan sosialisasi dan citra sekolah. Meningkatkan layanan antar jemput dan memperbaiki aksesibilitas akan sangat membantu menarik lebih banyak peserta didik. Kepala sekolah juga harus terus memimpin pelaksanaan Kurikulum Merdeka dengan memberikan pelatihan dan dukungan kepada guru agar pembelajaran lebih inovatif dan efektif.

2. Saran Bagi Guru-guru

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan metode aktif sesuai kurikulum merdeka, serta memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Selain itu, guru perlu berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan karakter serta keterampilan sosial siswa. Penggunaan teknologi digital dan media pembelajaran yang inovatif juga dianjurkan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Guru juga berperan penting dalam membangun hubungan yang harmonis dengan orang tua siswa untuk mendukung kemajuan pendidikan.

3. Saran bagi wali murid

Wali murid disarankan agar terus mendukung kegiatan sekolah dan berperan aktif dalam komunikasi dengan pihak sekolah. Keterlibatan wali murid dalam berbagai program dan kegiatan

sekolah akan memberikan dampak positif bagi perkembangan anak-anak mereka. Selain itu, wali murid juga dapat membantu menyebarkan informasi mengenai keunggulan SDN Malahayu 06 kepada masyarakat sekitar, sehingga dapat meningkatkan minat orang tua lainnya untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah ini.

4. Saran Bagi Alumni

Alumni sangat diharapkan untuk terus memperkuat dukungan terhadap sekolah melalui berbagai bentuk kontribusi, baik secara moral, keilmuan maupun material. Keterlibatan aktif alumni dalam kegiatan promosi, pendanaan, dan pengembangan fasilitas akan sangat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan daya tarik sekolah. Alumni juga dapat menjadi jembatan penghubung antara sekolah dengan dunia luar, termasuk dalam membuka jaringan kemitraan yang bermanfaat bagi pengembangan SDN Malahayu 06.

Dengan kolaborasi yang solid antara kepala sekolah, guru, wali murid dan alumni, serta didukung oleh masyarakat dan pemerintah, SDN Malahayu 06 memiliki potensi besar untuk menghadapi tantangan dan menjadi sekolah yang memiliki peserta didik yang banyak dan lebih maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Soerjono Soekanto dan Mustafa, *Sosiologi Hukum Dalam Masyarakat* (Rajawali, 2019)
- Aden, Aden, and Anggela Supriyanti, 'Prediksi Jumlah Calon Peserta Didik Baru Menggunakan Metode Double Exponential Smoothing Dari Brown', *Lebesgue*, 1.1 (2020), pp. 56–62, doi:10.46306/lb.v1i1.14
- Anoraga, Pandji, *Manajemen Bisnis* (Rineka Cipta, 2009)
- Antonio, Syafi'i, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (GemaInsani, 2001)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Karakter* (Rineka Cipta, 2022)
- Asfar, Irfan Aufan, 'Analisis Naratif, Analisis Konten Dan Analisis Semiotik', *Jurnal REACE. Learning Model*, 2019
- Bank, World, *Constructing Knowledge Societies: New Challenges for Tertiary Education* (World Bank, 2004)
- Carolos, Roland, 'Analisis Strategi Dinas Perhubungan Kota Bandung Dalam Mengatasi Pelanggaran Parkir Di Alun-Alun Kota Bandung' (Universitas Komputer Indonesia, 2020)
- Caswanda, Kamaludin, 'ANALISIS PROBLEMATIKA DI SEKOLAH:(Studi Kasus Penerimaan Siswa Baru Di SDN Panongan II Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka)', ... *Pendidikan Dan Keguruan*, 4.2 (2023), pp. 53–60
<<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/madinasika/article/view/8430>>
- Chalimatus Salamah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Jumlah Siswa Di Sma Al Yaqin Sluke Kabupaten Rembang', 2022, p. 13
- Coleman, James S, *Foundations of Social Theory* (Harvard university press, 1994)
- Coombs, Philip Hall, *The World Crisis in Education. The View from the Eighties.*, 1985
- D, Hamidah, 'Kebijakan Pendidikan Dalam Kebijakan Publik', *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9.1 (2020), pp. 34–44
- Darling-Hammond, Linda, *Teacher Quality and Student Achievement* (Education policy analysis archives 8, 2000)
- David, Fred R, *Strategic Management Concepts and Cases* (Prentice hall,

2011)

Deci, E. L., & Ryan, R. M, 'The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior', *Sychological Inquiry*, 11.(4) (2000), pp. 227–68

Deci, Edward L., Richard M. Ryan, *The What and Why of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior* (. " Psychological inquiry 11.4, 2000)

Dkk, BW Bachtiar, *Masyarakat Dan Kebudayaan* (Djambatan, 1988)

Durkheim, Emile, 'The Rules of Sociological Method', in *Social Theory Rewired* (Routledge, 2023), pp. 9–14

Edinbur, Achmad Rizki, and Raden Cahyo Prabowo, 'Opini Warga Jakarta Pusat (Studi Analisis ROBERT J. SCHREITER Pada PEMILU 2024)' (Oratio Directa (Prodi Ilmu Komunikasi), 2021)

Efferi, A, *Dinamika Persaingan Antar Lembaga Pendidikan* (Quality, 2, 2014)

Fadlilah, Azizah Nurul, and Saidah Masfiah, 'Implementasi Strategi Marketing Mix Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Tk Al Huda Kota Malang', *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.1 (2021), pp. 94–127, doi:10.32478/evaluasi.v5i1.575

Fatimah, Fajar Nur'aini Dwi, *Teknik Analisis SWOT* (Anak Hebat Indonesia, 2020)

Fatoni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Rineka Cipta, 2011)

Fitrianty, Devanda Fitrianty, 'Analisis Problematika Di Sekolah Dengan Jumlah Siswa Sedikit Study Kasus Di SDN Ngujung 1', *Semdikjar*, 2022, pp. 331–37

Fred, R. David, *Manajemen Strategik* (Salemba Empat, 2021)

Fullan, Michael, *The New Meaning of Educational Change* (Teachers college press, 2021)

Giddens, Anthony, *Politics, Sociology and Social Theory: Encounters with Classical and Contemporary Social Thought* (John Wiley & Sons, 2013)

Glickman, Carl D, *Leadership for Learning: How to Help Teachers Succeed* (ASCD, 2022)

Granovetter, M. S, 'The Strength of Weak Ties', *American Journal of Sociology*, 78.(6) (2018), pp. 1360–80

- Guskey, T. R, *Evaluating Professional Development* (Corwin Press., 2000)
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research* (Andi Offset, Edisi Refisi, 2002)
- Hadijaya, Yusuf, *Administrasi Pendidikan*, 2023
- Hasbi, Imanuddin, et al, *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktik)* (Jakarta, 2021)
- Hassan, Shadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia* (PT Rineka Cipta, 2020)
- Hattarina, Shofia, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Lembaga Pendidikan', *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1.1 (2022)
- Hemsley-Brown, J., & Oplatka, I, 'A Review of the Literature and Implications for Higher Education', *International Journal of Public Sector Management*, 28.1 (2015), pp. 7–20
- Humphrey, Albert, 'SWOT Analysis for Management Consulting', *SRI Alumni Newsletter*, 1.2 (2005), pp. 7–8
- Iskandar, 'Evaluasi Sebaran Lokasi Fasilitas Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Dan Sekolah Menengah Atas Di Kota Bogor', 2009
- Juariyah, Siti., 'Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur', *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 7.1. April (2021), pp. 1–23
- Kholifah, Wahyu Titis, 'Upaya Guru Mengembangkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Ramah Anak', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2.1 (2020), pp. 115–20
- Kirom, Novita Rivaul, 'Narrative Analysis.' *Analisis Data Penelitian Manajemen*, 2022
- Koenjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (PT. Rineka Cipta, 2020)
- Kotler, Philip, Kevin Lane Keller, *A Framework for Marketing Management*, 2019
- Kotler, Philip, 'Marketing Management', in *3rd Edn PDF EBook* (Pearson Higher, 2016)
- Kriyanto, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Kencana Prenada Media Grup, 2020)
- Kurniawan, Moh. Haitami Salim & Syamsul, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Ar-Ruzz Media, 2012)

- Kusumawati, Erna, 'Analisis SWOT Faktor Penyebab Penurunan Jumlah Peserta Didik Lembaga PAUD Di Kabupaten Bogor', *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 2.2 (2022), pp. 88–96, doi:10.47467/tarbiatuna.v2i2.660
- Lee, Everett S, 'A Theory of Migration', *Demography*, 3 (1966), pp. 47–57
- Lestari, and Ida Putri, Ahmad Yusuf Sobri, Desi Eri Kusumaningrum, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peserta Didik Dalam Pemilihan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.', *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2.3 (2019), pp. 167–71
- Mansuri, Ghazala, and Vijayendra Rao, *Localizing Development: Does Participation Work*, 2018
- Martinis, and Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran*. (Gaung Persada, 2011)
- Masbaitubun, Novena, Melianus and Salakory, Djalaludin Salampessy, 'Aktivitas Nelayan Tangkap Ikan Dan Kondisi Sosial Ekonomi (Studi Kasus Nelayan Ikan Di Desa Warbal Kecamatan Kei Kecil Barat Kabupaten Maluku Tenggara)', *Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti*, 2 April (2023), pp. 123–30
- Mauhibur, Rokhman Puspito, dan Gaguk Wahyu, Tatik Swandari, 'Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Non Formal', *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 2023
- Miller, John P. *International Handbook of Holistic Education* (Routledge, 2010)
- Mobo, Froilan D, *Merdeka Belajar* (Zahir Publishing, 2021)
- Muhaimin, *Rekontruksi Pendidikan Islam*, Raja Grafindo Persada (Jakarta, 2009)
- Murniyetti, dan Engkizar, Fuady Anwar, 'Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7.2 (2016)
- Nikmah, Anis Syukrun, *Pengaruh Faktor Sosial, Budaya Dan Pribadi Terhadap Pengambilan Keputusan Peserta Didik Masuk Di MAN 1 Kediri* (Diss. IAIN Kediri, 2022)
- Nizar, Ramayulis dan Syamsul, *Filsafat Pendidikan Islam* (Kalam Mulia, 2010)
- Nizar, Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam* (Ciputat Pers, 2002)
- Noe, R. A., *Employee Training and Development* (McGraw-Hill Education, 2017)

- Nuridin, Ismail, Sri Hartati., *Metodologi Penelitian Sosial* (Media Sahabat Cendekia, 2019)
- Ottenheim-Vliegen, Astrid, and others, 'The Effect of a Teacher Learning-Program for Multiple-Perspective-Taking Regarding Handling Disruptive Classroom Behavior', *Available at SSRN 5228967*, 2025
- Piaget, Jean, *To Understand Is to Invent* (The future of education, 2015)
- Pinar, W. F., *What Is Curriculum Theory?* (Routledge, 2012)
- Porter, M. E., *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance* (Free Press, 2019)
- Prasetya, Dezka Arwandriya, *Teknik Analisis SWOT* (Anak Hebat Indonesia, 2020)
- Pusat, Bahasa Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka, 2005)
- Rahman, Abdul, *Evaluasi Pembelajaran* (Kencana Prenada Media Group Asep jihad dan Abdul Haris, 2008)
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah, *Standar Nasional Pendidikan* (Departemen Pendidikan Nasional, 2005)
- Rini, Yuli Sectio, *Pendidikan: Hakekat, Tujuan, Dan Proses* (Pendidikan Dan Seni Universitas Negeri Jogjakarta, 2013)
- Rofe, M. W., 'The Geography of Education: A Review of the Literature.', *International Journal of Educational Research*, 39.5 (2003), pp. 487–502
- Rohmah, Afwatun, 'ANALISIS SWOT : Faktor Internal Dan Eksternal Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di MI Miftahul Ulum Beru', *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 1.2 (2022), pp. 152–68, doi:10.18860/ijpgmi.v1i2.2006
- Saifurrohman, 'Pendidikan Berbasis Karakter', *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 11.2 (2014)
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja* (Raja Grafindo Persada, 2020)
- Schramm, W., *The Process and Effects of Mass Communication* (University of Illinois Press, 2019)
- Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (PT Refika Aditama, 2021)
- Siagian, Sondang P., *Manajemen Strategi*, 2023
- Sitinjak, Labora, and Apriyanus Umbu Kadu, 'Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mahasiswa Semester IV Akper

- Husada Karya Jaya Tahun Akademik 2015/2016', *Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 2.2 (2016), pp. 23–27
- Sopian, Ahmad, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana', *Raudhah Proud to Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4.2 (2019), pp. 43–54
- Subagyo, Joki, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Rineka Cipta, 2004)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2020)
- Suharto, Toto, *Filsafat Pendidikan Islam* (Ar-Ruz Media, 2011)
- Sulaeman, Sulasih dan Maman, *Analisis SWOT Konsep Dan Praktiknya Pada Bidang Bisnis* (Banyumas: Rizquna, 2020)
- Sumual, Shelly Deity Meity, *Teori Dan Model Manajemen Pendidikan* (N.p., UKIT Press, 2023)
- Suradi Hp, Mardanas Safwan, djuariah Latuconsina, Samsurizal, *Sejarah Pemikiran Pendidikan Dan Kebudayaan. Indonesia* (Direktorat Jenderal Kebudayaan, 2020)
- Suriono, 'Analisis SWOT Mutu Pendidikan', *Journal of Education*, 2021, p. 94
- Sutisna, dan Nadia Wirdha, Anne Effane, 'Fungsi Manajemen Sarana Dan Prasarana', *Karimah Tauhid*, 1.2 (2022), pp. 226–33
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan* (Rosda Karya, 2010)
- Tawa, Angelika Bule, 'Kebijakan Pendidikan Nasional Dan Implementasinya Pada Sekolah Dasar.', *SAPA: Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 4.2 (2019), pp. 107–17
- Tjiptono, Fandi, *Strategi Pemasaran* (Cet. Ke-II Andi, 2000)
- Tyoristi, Navrida, 'Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Laki-Laki Untuk Memilih Dan Belajar Di Sekolah Dengan Program Keahlian Jasa Boga Dan Patiseri Di Smk Pius X Magelang', 2015, p. 11
- Usup Usup, Dewi Utami, and Dadan Mardani, 'Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Bogor', *Student Scientific Creativity Journal*, 1.1 (2023), pp. 257–69, doi:10.55606/sscj-amik.v1i1.1123
- Varudin, Ervan, 'Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Kartun Nussa Dan Rara Episode Lomba Traktir (Studi Kasus TPQ Darut Tauhid Sale-Rembang)' (IAIN Kudus, 2022)

Vygotsky, Lev Semenovich, *Mind in Society Development of Higher Psychological Processes* (Harvard university press, 2019)

Wahyudi, Agustinus Sri, *Manajemen Strategi* (Binarupa Aksara, 2012)

Wheelen, Thomas L, *Strategic Management and Business Policy* (Wesley, 1986)

Yuristia, Adelina, 'Pendidikan Sebagai Transformasi Kebudayaan', *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 2020



Universitas
Darunnajah

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

“ANALISIS SWOT FAKTOR PENYEBAB MINIMNYA JUMLAH PESERTA
DIDIK DI SDN MALAHAYU 06 BREBES JAWA TENGAH”

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	<i>Analisis SWOT</i>	Kekuatan (Strengths)	Kualitas Tenaga Pendidik	Bagaimana latar belakang pendidikan guru di SDN Malahayu 06? Apakah seluruh tenaga pendidik telah memenuhi standar kualifikasi pendidikan minimal?
				Bagaimana pengalaman mengajar para guru di sekolah ini? Berapa lama mereka rata-rata telah mengajar?
				Apakah guru-guru di SDN Malahayu 06 rutin mengikuti pelatihan atau program pengembangan profesional? Jika iya, pelatihan seperti apa yang pernah diikuti?
				Bagaimana metode pengajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran?

				Apakah ada inovasi atau pendekatan khusus yang digunakan?
				Bagaimana kesiapan guru dalam menyusun dan melaksanakan rencana pembelajaran?
				Apakah ada kendala yang sering dihadapi dalam implementasinya?
				Apa tantangan terbesar yang dihadapi oleh tenaga pendidik di SDN Malahayu 06? Bagaimana cara guru mengatasinya agar pembelajaran tetap berjalan efektif?
				Bagaimana tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab guru dalam menjalankan tugasnya? Apakah ada kebijakan khusus untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik?
				Apakah guru-guru di SDN Malahayu 06 rutin mengikuti pelatihan atau program pengembangan profesional? Jika

				iya, pelatihan seperti apa yang pernah diikuti?
			Kurikulum dan Program Pembelajaran	Kurikulum apa yang saat ini diterapkan di SDN Malahayu 06? Apakah sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik?
				Bagaimana penerapan kurikulum di sekolah ini? Apakah ada kendala dalam mengimplementasikannya? Apakah sekolah memiliki program pembelajaran tambahan di luar kurikulum utama? Jika ada, program apa saja yang diterapkan?
				Apakah metode pembelajaran yang digunakan sudah beragam dan sesuai dengan karakteristik siswa? Bagaimana pendekatan yang paling sering digunakan?
				Bagaimana sistem evaluasi pembelajaran di SDN Malahayu 06? Apakah ada metode khusus dalam

				menilai perkembangan akademik siswa?
				Bagaimana sekolah memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini?
				Bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung program pembelajaran di sekolah? Apakah ada pertemuan rutin untuk membahas perkembangan siswa?
				Apa tantangan utama dalam menerapkan kurikulum dan program pembelajaran di SDN Malahayu 06? Bagaimana cara sekolah mengatasinya?
			Kegiatan Ekstrakurikuler	Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di SDN Malahayu 06?
				Seberapa banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler? Apakah minat siswa terhadap

				ekstrakurikuler cukup tinggi?
				Bagaimana sistem pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini? Apakah dilaksanakan secara rutin dan terstruktur?
				Bagaimana peran guru dalam membimbing dan mengawasi kegiatan ekstrakurikuler? Apakah ada pembina khusus untuk setiap kegiatan?
				Apakah sekolah memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler? Jika belum, apa saja kendala yang dihadapi?
				Bagaimana dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa?
				Apakah ada dukungan dari komite sekolah atau orang tua dalam penyelenggaraan

				kegiatan ekstrakurikuler? Jika ada, dalam bentuk apa dukungan tersebut? Apakah ada prestasi yang pernah diraih dari kegiatan ekstrakurikuler di SDN Malahayu 06? Jika ada, apa saja pencapaian tersebut? Menurut Anda, apa yang perlu ditingkatkan agar kegiatan ekstrakurikuler di SDN Malahayu 06 lebih berkembang dan menarik bagi siswa?
			Prestasi	Bagaimana pencapaian prestasi akademik maupun non-akademik di SDN Malahayu 06 selama beberapa tahun terakhir? Apa saja bentuk prestasi yang pernah diraih oleh siswa maupun sekolah? Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?

				Apakah ada program khusus yang diterapkan sekolah untuk mendorong siswa agar lebih berprestasi? Jika ada, bagaimana program tersebut berjalan?
				Bagaimana peran orang tua dalam mendukung prestasi siswa? Apakah ada kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam hal ini?
				Apakah keterbatasan fasilitas sekolah menjadi kendala dalam meningkatkan prestasi siswa? Jika iya, bagaimana cara mengatasinya?
				Bagaimana sikap dan motivasi siswa dalam mengejar prestasi? Apakah sekolah memiliki strategi untuk meningkatkan semangat belajar siswa?
				Apakah ada bentuk penghargaan atau apresiasi yang diberikan sekolah kepada siswa yang berprestasi? Jika ada, bagaimana

				bentuknya?
				Menurut Anda, apa tantangan terbesar dalam meningkatkan prestasi siswa di SDN Malahayu 06? Dan bagaimana solusinya?
			Alumni	Bagaimana perkembangan alumni SDN Malahayu 06 setelah mereka lulus? Apakah mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi?
				Apakah sekolah memiliki data atau sistem pencatatan mengenai alumni? Jika ada, bagaimana cara sekolah memantaunya?
				Apakah alumni masih menjalin hubungan dengan sekolah setelah mereka lulus? Jika iya, dalam bentuk apa?
				Apakah sekolah pernah mengadakan kegiatan temu alumni atau forum komunikasi alumni? Jika ada, bagaimana

				pelaksanaannya?
				Bagaimana persebaran alumni SDN Malahayu 06? Apakah banyak yang berhasil di bidang akademik, pekerjaan, atau bidang lainnya?
				Apakah alumni terlibat dalam memberikan inspirasi atau motivasi kepada siswa yang masih bersekolah? Jika iya, bagaimana bentuk keterlibatan mereka?
				Menurut Anda, bagaimana cara sekolah dapat meningkatkan hubungan dan peran alumni dalam mendukung pendidikan di SDN Malahayu 06?
		Kelemahan (Weaknesses)	Promosi dan Sosialisasi	Apa saja strategi promosi yang telah dilakukan SDN Malahayu 06 dalam menarik peserta didik baru? Apakah sekolah memiliki program khusus untuk mengenalkan SDN Malahayu 06

				kepada masyarakat sekitar?
				Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan sekolah kepada calon peserta didik dan orang tua mereka?
				Sejauh mana peran dinas pendidikan atau pemerintah daerah dalam membantu promosi sekolah?
				Apa saja kendala utama yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan promosi dan sosialisasi?
				Apakah guru-guru di SDN Malahayu 06 turut serta dalam kegiatan promosi sekolah? Jika ya, bagaimana keterlibatannya?
				Menurut Anda, apakah metode promosi yang dilakukan sekolah sudah efektif dalam meningkatkan jumlah peserta didik? Mengapa?
				Apa saran atau ide yang bisa diterapkan untuk meningkatkan

				efektivitas promosi sekolah?
				Dari mana Anda pertama kali mengetahui tentang SDN Malahayu 06?
				Menurut Anda, apakah promosi dan sosialisasi yang dilakukan sekolah sudah cukup menarik bagi masyarakat? Jika belum, apa yang perlu diperbaiki?
			Kurang Tenaga Pendidik	Berapa jumlah tenaga pendidik yang ada di SDN Malahayu 06 saat ini, dan apakah jumlah tersebut sudah mencukupi kebutuhan sekolah?
				Mata pelajaran apa saja yang saat ini mengalami kekurangan tenaga pendidik?
				Apa dampak dari kurangnya tenaga pendidik terhadap proses belajar mengajar di sekolah?
				Apa langkah-langkah yang telah dilakukan sekolah untuk mengatasi kekurangan tenaga pendidik?

				Apakah beban kerja guru menjadi lebih berat akibat kurangnya tenaga pendidik? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya?
				Menurut Anda, apa solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan kekurangan tenaga pendidik di sekolah ini?
				Apakah Anda merasa kurangnya tenaga pendidik berdampak pada kualitas pendidikan anak Anda? Jika ya, bagaimana dampaknya?
				Apa harapan Anda terhadap sekolah dan pemerintah dalam mengatasi masalah kekurangan tenaga pendidik di SDN Malahayu 06?
			Lokasi Sekolah yang Kurang Strategis	Bagaimana kondisi geografis dan aksesibilitas SDN Malahayu 06 saat ini?
				Apa tantangan utama yang dihadapi sekolah akibat lokasi yang kurang strategis?

				Apakah sekolah pernah mengusulkan perbaikan akses atau relokasi ke lokasi yang lebih strategis? Jika ya, bagaimana tanggapannya?
				Apakah ada upaya dari pihak sekolah atau pemerintah untuk mengatasi kendala yang disebabkan oleh lokasi sekolah?
				Apakah Anda merasa lokasi SDN Malahayu 06 menyulitkan anak Anda dalam bersekolah? Jika ya, apa kendalanya?
				Menurut Anda, apa solusi terbaik untuk mengatasi kendala lokasi sekolah yang kurang strategis agar lebih menarik bagi calon peserta didik?
			Sarana dan Prasarana	Apakah sekolah pernah mengajukan permohonan bantuan fasilitas kepada dinas pendidikan atau pihak terkait? Jika ya, bagaimana tanggapannya?

				Apa langkah-langkah yang telah atau akan dilakukan sekolah untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana?
				Apakah keterbatasan sarana dan prasarana berdampak pada metode mengajar dan efektivitas pembelajaran? Jika ya, bagaimana?
				Bagaimana upaya guru dalam mengatasi keterbatasan fasilitas agar pembelajaran tetap optimal?
				Menurut Anda, fasilitas apa yang paling mendesak untuk diperbaiki atau ditambahkan di sekolah ini?
				Apakah Anda merasa fasilitas sekolah saat ini sudah cukup untuk mendukung proses belajar anak Anda? Jika belum, apa yang kurang?
				Menurut Anda, apakah kurangnya sarana dan prasarana di sekolah memengaruhi minat masyarakat untuk

				menyekolahkan anaknya di SDN Malahayu 06?
		Peluang (Opportunities)	Dukungan dari Pemerintah	Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan oleh pemerintah kepada SDN Malahayu 06 selama ini?
				Apakah dukungan yang diberikan sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sekolah? Jika tidak, apa yang masih kurang?
				Apa harapan sekolah terhadap pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Malahayu 06?
				Bagaimana peran pemerintah dalam membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Malahayu 06?
				Menurut Anda, apa kebijakan atau program dari pemerintah yang paling berdampak positif bagi sekolah ini?
				Apakah Anda merasa pemerintah sudah cukup mendukung sekolah

				dalam menyediakan fasilitas dan tenaga pendidik yang memadai? Jika belum, apa yang perlu diperbaiki?
				Apa harapan Anda terhadap peran pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Malahayu 06?
			Kebijakan Pendidikan	Bagaimana kebijakan pendidikan yang diterapkan pemerintah saat ini, apakah berdampak pada SDN Malahayu 06?
				Apakah ada kebijakan tertentu yang dirasa menguntungkan atau justru menjadi tantangan bagi sekolah? Jika ya, apa saja?
				Bagaimana implementasi kurikulum terbaru di SDN Malahayu 06? Apakah ada kendala dalam penerapannya?
				Apakah sekolah mendapat pendampingan atau pelatihan dalam menyesuaikan kebijakan pendidikan yang

				baru?
				Apa harapan sekolah terhadap pemerintah dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih sesuai dengan kondisi sekolah?
				Apakah ada kebijakan yang menyulitkan proses pembelajaran di sekolah? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya? Menurut Anda, apakah kebijakan pendidikan yang diterapkan saat ini sudah sesuai dengan kondisi di sekolah daerah seperti SDN Malahayu 06?
				Apakah Anda merasa pemerintah sudah cukup mendukung sekolah dalam menyediakan fasilitas dan tenaga pendidik yang memadai? Jika belum, apa yang perlu diperbaiki?
				Apa harapan Anda terhadap peran pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN

				Malahayu 06?
			Potensi Pertumbuhan an Penduduk	Apakah peningkatan atau penurunan jumlah penduduk di sekitar sekolah berpengaruh terhadap jumlah peserta didik?
				Apakah sekolah pernah melakukan pemetaan atau analisis terhadap potensi jumlah calon siswa berdasarkan pertumbuhan penduduk?
				Bagaimana strategi sekolah dalam menarik peserta didik baru dari keluarga-keluarga yang baru menetap di daerah sekitar?
				Apakah ada program kerja sama dengan pemerintah desa atau pihak lain untuk meningkatkan minat masyarakat menyekolahkan anaknya di SDN Malahayu 06?
				Apakah perkembangan jumlah anak usia sekolah di sekitar

				lingkungan SDN Malahayu 06 sudah sejalan dengan peningkatan jumlah siswa?
				Menurut Anda, apakah masyarakat sekitar lebih memilih sekolah lain meskipun SDN Malahayu 06 berada di lingkungan mereka? Jika ya, mengapa?
				Apakah sekolah telah melakukan inovasi atau penyesuaian dalam sistem pembelajaran untuk menarik lebih banyak peserta didik?
				Apa saran Anda agar sekolah dapat lebih memanfaatkan potensi pertumbuhan penduduk untuk meningkatkan jumlah peserta didik?
				Apa alasan utama Anda memilih SDN Malahayu 06 sebagai tempat pendidikan anak Anda?
				Apa harapan Anda terhadap sekolah dalam meningkatkan

				jumlah peserta didik dengan memanfaatkan potensi pertumbuhan penduduk?
		Ancaman (Threats)	Persaingan	Bagaimana tingkat persaingan SDN Malahayu 06 dengan sekolah-sekolah lain di sekitar?
				Apa faktor utama yang menyebabkan orang tua memilih sekolah lain dibandingkan SDN Malahayu 06?
				Apakah sekolah memiliki strategi khusus untuk meningkatkan daya saing dengan sekolah lain? Jika ya, apa saja?
				Bagaimana perbandingan jumlah peserta didik SDN Malahayu 06 dengan sekolah dasar/Madrasah lain dalam beberapa tahun terakhir?
				Apa langkah yang telah dilakukan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar lebih kompetitif?

				Menurut Anda, bagaimana perbandingan kualitas pembelajaran di SDN Malahayu 06 dibandingkan sekolah lain di sekitar?
				Apakah ada faktor tertentu yang membuat SDN Malahayu 06 kurang diminati dibandingkan sekolah lain? Jika ya, apa saja?
				Bagaimana peran guru dalam membantu sekolah meningkatkan daya saing dan menarik lebih banyak peserta didik?
				Menurut Anda, apa yang perlu diperbaiki agar SDN Malahayu 06 bisa lebih bersaing dengan sekolah lain di sekitar?
			Migrasi Penduduk ke Daerah Lain	Bagaimana tren migrasi penduduk di sekitar SDN Malahayu 06 dalam beberapa tahun terakhir?
				Apakah perpindahan penduduk ke daerah lain berdampak pada jumlah peserta

				didik di sekolah ini?
				Apakah ada data mengenai jumlah siswa yang keluar dari sekolah karena mengikuti orang tua pindah ke daerah lain?
				Apa langkah yang telah dilakukan sekolah untuk mengatasi dampak dari berkurangnya jumlah peserta didik akibat migrasi?
				Apakah Anda merasakan adanya perubahan jumlah siswa akibat migrasi penduduk ke daerah lain?
				Apakah ada strategi yang diterapkan guru untuk menjaga minat belajar siswa yang mungkin terdampak oleh perpindahan keluarganya?
				Apakah Anda mengenal banyak keluarga yang telah pindah dari daerah ini? Jika ya, apa alasan utama mereka pindah?
				Menurut Anda, apakah perpindahan penduduk

				memengaruhi perkembangan SDN Malahayu 06? Jika ya, bagaimana pengaruhnya? Menurut Anda, apakah ada kebijakan atau program yang bisa diterapkan untuk mengurangi dampak negatif migrasi terhadap jumlah peserta didik di SDN Malahayu 06?
			Kurang Minat Untuk Menyekolahkan di Sekolah Negeri	Apakah sekolah pernah melakukan survei atau evaluasi terkait minat masyarakat terhadap sekolah negeri? Jika ya, apa hasilnya? Bagaimana upaya yang telah dilakukan sekolah untuk menarik minat masyarakat agar lebih memilih SDN Malahayu 06? Menurut Anda, apa faktor utama yang menyebabkan kurangnya minat orang tua menyekolahkan anaknya di SDN Malahayu 06?

				Apakah ada inovasi atau metode pembelajaran baru yang diterapkan di SDN Malahayu 06 untuk meningkatkan minat masyarakat?
				Menurut Anda, apakah sekolah negeri seperti SDN Malahayu 06 memiliki keunggulan dibandingkan sekolah lain? Jika ya, apa saja keunggulannya?

Universitas
Darunnajah

Lampiran 2 Fokus Masalah

Fokus Masalah

1. Faktor internal penyebab minimnya jumlah calon peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa tengah.
2. Faktor eksternal penyebab minimnya jumlah calon peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.
3. Strategi apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan jumlah calon peserta didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.



Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Wawancara Kepala Sekolah

No	Aspek	Pertanyaan
1	Kualitas Tenaga Pendidik	Bagaimana latar belakang pendidikan guru di SDN Malahayu 06? Apakah seluruh tenaga pendidik telah memenuhi standar kualifikasi pendidikan minimal?
		Bagaimana pengalaman mengajar para guru di sekolah ini? Berapa lama mereka rata-rata telah mengajar?
		Apa tantangan terbesar yang dihadapi oleh tenaga pendidik di SDN Malahayu 06? Bagaimana cara guru mengatasinya agar pembelajaran tetap berjalan efektif?
2	Sarana dan Prasarana	Apa saja fasilitas utama yang tersedia di sekolah ini untuk mendukung kegiatan belajar mengajar?
		Menurut Anda, fasilitas apa yang paling mendesak untuk ditingkatkan atau ditambah di SDN Malahayu 06? Mengapa fasilitas tersebut dianggap penting?
3	Kurikulum	Kurikulum apa yang saat ini diterapkan di SDN Malahayu 06? Apakah sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik?
		Bagaimana penerapan kurikulum di sekolah ini? Apakah ada kendala dalam mengimplementasikannya?
		Apa tantangan utama dalam menerapkan kurikulum dan program pembelajaran di SDN Malahayu 06? Bagaimana cara sekolah mengatasinya?
4	Kegiatan Ekstrakurikuler	Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di SDN Malahayu 06?
		Bagaimana dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa?
		Menurut Anda, apa yang perlu ditingkatkan agar kegiatan ekstrakurikuler di SDN Malahayu 06 lebih berkembang dan menarik bagi siswa?

5	Prestasi	Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?
		Apakah keterbatasan fasilitas sekolah menjadi kendala dalam meningkatkan prestasi siswa? Jika iya, bagaimana cara mengatasinya?
		Menurut Anda, apa tantangan terbesar dalam meningkatkan prestasi siswa di SDN Malahayu 06? Dan bagaimana solusinya?
6	Alumni	Apakah sekolah memiliki data atau sistem pencatatan mengenai alumni? Jika ada, bagaimana cara sekolah memantaunya?
		Apakah alumni masih menjalin hubungan dengan sekolah setelah mereka lulus? Jika iya, dalam bentuk apa?
7	Sosialisasi	Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan sekolah kepada calon peserta didik dan orang tua mereka?
		Apa saja kendala utama yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan promosi dan sosialisasi?
8	Kurangnya Tenaga Pendidik	Berapa jumlah tenaga pendidik yang ada di SDN Malahayu 06 saat ini, dan apakah jumlah tersebut sudah mencukupi kebutuhan sekolah?
		Apakah beban kerja guru menjadi lebih berat akibat kurangnya tenaga pendidik? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya?
9	Lokasi Sekolah	Bagaimana kondisi geografis dan aksesibilitas SDN Malahayu 06 saat ini?
		Apakah sekolah pernah mengusulkan perbaikan akses atau relokasi ke lokasi yang lebih strategis? Jika ya, bagaimana tanggapannya?
11	Dukungan Pemerintah	Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan oleh pemerintah kepada SDN Malahayu 06 selama ini?
		Apa harapan Anda terhadap peran pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Malahayu 06?
12	Kebijakan Pendidikan	Bagaimana kebijakan pendidikan yang diterapkan pemerintah saat ini, apakah berdampak pada SDN Malahayu 06?

		Apa harapan sekolah terhadap pemerintah dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih sesuai dengan kondisi sekolah?
13	Pertumbuhan Penduduk	Apakah peningkatan atau penurunan jumlah penduduk di sekitar sekolah berpengaruh terhadap jumlah peserta didik?
14	Persaingan	Apa faktor utama yang menyebabkan orang tua memilih sekolah lain dibandingkan SDN Malahayu 06? Apakah ada faktor tertentu yang membuat SDN Malahayu 06 kurang diminati dibandingkan sekolah lain? Jika ya, apa saja?
15	Migrasi Penduduk	Apakah perpindahan penduduk ke daerah lain berdampak pada jumlah peserta didik di sekolah ini?
16	Kurangnya Minat	Bagaimana upaya yang telah dilakukan sekolah untuk menarik minat masyarakat agar lebih memilih SDN Malahayu 06? Menurut Anda, apakah sekolah negeri seperti SDN Malahayu 06 memiliki keunggulan dibandingkan sekolah lain? Jika ya, apa saja keunggulannya?

Wawancara Sekretaris

No	Aspek	Pertanyaan
1	Kualitas Tenaga Pendidik	Bagaimana latar belakang pendidikan Anda sebagai guru di SDN Malahayu 06? Apakah Anda merasa telah memenuhi standar kualifikasi pendidikan minimal? Berapa lama Anda telah mengajar di sekolah ini, dan bagaimana pengalaman mengajar Anda selama ini? Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam proses mengajar di SDN Malahayu 06? Bagaimana Anda mengatasi tantangan tersebut agar pembelajaran tetap efektif?
2	Sarana dan Prasarana	Fasilitas utama apa yang Anda anggap penting untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah ini?

		Menurut Anda, fasilitas apa yang paling mendesak untuk ditingkatkan atau ditambah di SDN Malahayu 06? Mengapa fasilitas tersebut dianggap penting?
3	Kurikulum	Kurikulum apa yang Anda terapkan dalam pengajaran di SDN Malahayu 06? Apakah Anda merasa kurikulum tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta didik?
		Bagaimana Anda menerapkan kurikulum di kelas? Apakah ada kendala yang Anda hadapi dalam mengimplementasikannya?
		Apa tantangan utama yang Anda temui dalam menerapkan kurikulum dan program pembelajaran di SDN Malahayu 06? Bagaimana Anda mengatasinya?
4	Ekstrakurikuler	Bagaimana dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa?
		Menurut Anda, apa yang perlu ditingkatkan agar kegiatan ekstrakurikuler di SDN Malahayu 06 lebih berkembang dan menarik bagi siswa?
5	Prestasi	Bagaimana upaya yang anda lakukan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?
		Apakah keterbatasan fasilitas sekolah menjadi kendala dalam meningkatkan prestasi siswa? Jika iya, bagaimana cara mengatasinya?
		Menurut Anda, apa tantangan terbesar dalam meningkatkan prestasi siswa di SDN Malahayu 06? Dan bagaimana solusinya?
6	Alumni	Apakah alumni masih menjalin hubungan dengan sekolah setelah mereka lulus? Jika iya, dalam bentuk apa?
7	Sosialisasi	Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan sekolah kepada calon peserta didik dan orang tua mereka?
		Apa saja kendala utama yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan promosi dan sosialisasi?
8	Kurangnya Tenaga Pendidik	Berapa jumlah tenaga pendidik yang ada di SDN Malahayu 06 saat ini, dan apakah jumlah tersebut sudah mencukupi kebutuhan sekolah?

		Apakah beban kerja guru menjadi lebih berat akibat kurangnya tenaga pendidik? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya?
9	Lokasi Sekolah	Bagaimana kondisi geografis dan aksesibilitas SDN Malahayu 06 saat ini?
		Apakah sekolah pernah mengusulkan perbaikan akses atau relokasi ke lokasi yang lebih strategis? Jika ya, bagaimana tanggapannya?
11	Dukungan Pemerintah	Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan oleh pemerintah kepada SDN Malahayu 06 selama ini?
		Apa harapan Anda terhadap peran pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Malahayu 06?
12	Kebijakan Pendidikan	Bagaimana kebijakan pendidikan yang diterapkan pemerintah saat ini, apakah berdampak pada pengajaran SDN Malahayu 06?
		Apa harapan anda terhadap pemerintah dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih sesuai dengan kondisi sekolah?
13	Pertumbuhan Penduduk	Apakah peningkatan atau penurunan jumlah penduduk di sekitar sekolah berpengaruh terhadap jumlah peserta didik?
14	Persaingan	Apakah faktor utama yang menyebabkan orang tua memilih sekolah lain dibandingkan SDN Malahayu 06?
		Apakah ada faktor tertentu yang membuat SDN Malahayu 06 kurang diminati dibandingkan sekolah lain? Jika ya, apa saja?
15	Migrasi Penduduk	Apakah perpindahan penduduk ke daerah lain berdampak pada jumlah peserta didik di sekolah ini?
16	Kurangnya Minat	Apa upaya yang telah Anda lakukan untuk menarik minat masyarakat agar lebih memilih SDN Malahayu 06?
		Menurut Anda, apakah sekolah negeri seperti SDN Malahayu 06 memiliki keunggulan dibandingkan sekolah lain? Jika ya, apa saja keunggulannya?

Wawancara Bendahara

No	Aspek	Pertanyaan
1	Kualitas Tenaga Pendidik	Bagaimana latar belakang pendidikan Anda sebagai guru di SDN Malahayu 06? Apakah Anda merasa telah memenuhi standar kualifikasi pendidikan minimal?
		Berapa lama Anda telah mengajar di sekolah ini, dan bagaimana pengalaman mengajar Anda selama ini?
		Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam proses mengajar di SDN Malahayu 06? Bagaimana Anda mengatasi tantangan tersebut agar pembelajaran tetap efektif?
2	Sarana dan Prasarana	Fasilitas utama apa yang Anda anggap penting untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah ini?
		Menurut Anda, fasilitas apa yang paling mendesak untuk ditingkatkan atau ditambah di SDN Malahayu 06? Mengapa fasilitas tersebut dianggap penting?
3	Kurikulum	Kurikulum apa yang Anda terapkan dalam pengajaran di SDN Malahayu 06? Apakah Anda merasa kurikulum tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta didik?
		Bagaimana Anda menerapkan kurikulum di kelas? Apakah ada kendala yang Anda hadapi dalam mengimplementasikannya?
		Apa tantangan utama yang Anda temui dalam menerapkan kurikulum dan program pembelajaran di SDN Malahayu 06? Bagaimana Anda mengatasinya?
4	Ekstrakurikuler	Bagaimana dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa?
		Menurut Anda, apa yang perlu ditingkatkan agar kegiatan ekstrakurikuler di SDN Malahayu 06 lebih berkembang dan menarik bagi siswa?
5	Prestasi	Bagaimana upaya yang anda lakukan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?

		Apakah keterbatasan fasilitas sekolah menjadi kendala dalam meningkatkan prestasi siswa? Jika iya, bagaimana cara mengatasinya?
		Menurut Anda, apa tantangan terbesar dalam meningkatkan prestasi siswa di SDN Malahayu 06? Dan bagaimana solusinya?
6	Alumni	Apakah alumni masih menjalin hubungan dengan sekolah setelah mereka lulus? Jika iya, dalam bentuk apa?
7	Sosialisasi	Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan sekolah kepada calon peserta didik dan orang tua mereka?
		Apa saja kendala utama yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan promosi dan sosialisasi?
8	Kurangnya Tenaga Pendidik	Berapa jumlah tenaga pendidik yang ada di SDN Malahayu 06 saat ini, dan apakah jumlah tersebut sudah mencukupi kebutuhan sekolah?
		Apakah beban kerja guru menjadi lebih berat akibat kurangnya tenaga pendidik? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya?
9	Lokasi Sekolah	Bagaimana kondisi geografis dan aksesibilitas SDN Malahayu 06 saat ini?
		Apakah sekolah pernah mengusulkan perbaikan akses atau relokasi ke lokasi yang lebih strategis? Jika ya, bagaimana tanggapannya?
11	Dukungan Pemerintah	Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan oleh pemerintah kepada SDN Malahayu 06 selama ini?
		Apa harapan Anda terhadap peran pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Malahayu 06?
12	Kebijakan Pendidikan	Bagaimana kebijakan pendidikan yang diterapkan pemerintah saat ini, apakah berdampak pada pengajaran SDN Malahayu 06?
		Apa harapan anda terhadap pemerintah dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih sesuai dengan kondisi sekolah?
13	Pertumbuhan Penduduk	Apakah peningkatan atau penurunan jumlah penduduk di sekitar sekolah berpengaruh terhadap jumlah peserta didik?

14	Persaingan	Apa faktor utama yang menyebabkan orang tua memilih sekolah lain dibandingkan SDN Malahayu 06?
		Apakah ada faktor tertentu yang membuat SDN Malahayu 06 kurang diminati dibandingkan sekolah lain? Jika ya, apa saja?
15	Migrasi Penduduk	Apakah perpindahan penduduk ke daerah lain berdampak pada jumlah peserta didik di sekolah ini?
16	Kurangnya Minat	Apa upaya yang telah Anda lakukan untuk menarik minat masyarakat agar lebih memilih SDN Malahayu 06?
		Menurut Anda, apakah sekolah negeri seperti SDN Malahayu 06 memiliki keunggulan dibandingkan sekolah lain? Jika ya, apa saja keunggulannya?

Wawancara Guru kelas VI

No	Aspek	Pertanyaan
1	Kualitas Tenaga Pendidik	Bagaimana latar belakang pendidikan Anda sebagai guru di SDN Malahayu 06? Apakah Anda merasa telah memenuhi standar kualifikasi pendidikan minimal?
		Berapa lama Anda telah mengajar di sekolah ini, dan bagaimana pengalaman mengajar Anda selama ini?
		Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam proses mengajar di SDN Malahayu 06? Bagaimana Anda mengatasi tantangan tersebut agar pembelajaran tetap efektif?
2	Sarana dan Prasarana	Fasilitas utama apa yang Anda anggap penting untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah ini?
		Menurut Anda, fasilitas apa yang paling mendesak untuk ditingkatkan atau ditambah di SDN Malahayu 06? Mengapa fasilitas tersebut dianggap penting?
3	Kurikulum	Kurikulum apa yang Anda terapkan dalam pengajaran di SDN Malahayu 06? Apakah Anda merasa kurikulum tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta didik?

		Bagaimana Anda menerapkan kurikulum di kelas? Apakah ada kendala yang Anda hadapi dalam mengimplementasikannya?
		Apa tantangan utama yang Anda temui dalam menerapkan kurikulum dan program pembelajaran di SDN Malahayu 06? Bagaimana Anda mengatasinya?
4	Ekstrakurikuler	Bagaimana dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa?
		Menurut Anda, apa yang perlu ditingkatkan agar kegiatan ekstrakurikuler di SDN Malahayu 06 lebih berkembang dan menarik bagi siswa?
5	Prestasi	Bagaimana upaya yang anda lakukan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?
		Apakah keterbatasan fasilitas sekolah menjadi kendala dalam meningkatkan prestasi siswa? Jika iya, bagaimana cara mengatasinya?
		Menurut Anda, apa tantangan terbesar dalam meningkatkan prestasi siswa di SDN Malahayu 06? Dan bagaimana solusinya?
6	Alumni	Apakah alumni masih menjalin hubungan dengan sekolah setelah mereka lulus? Jika iya, dalam bentuk apa?
7	Sosialisasi	Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan sekolah kepada calon peserta didik dan orang tua mereka?
		Apa saja kendala utama yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan promosi dan sosialisasi?
8	Kurangnya Tenaga Pendidik	Berapa jumlah tenaga pendidik yang ada di SDN Malahayu 06 saat ini, dan apakah jumlah tersebut sudah mencukupi kebutuhan sekolah?
		Apakah beban kerja guru menjadi lebih berat akibat kurangnya tenaga pendidik? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya?
9	Lokasi Sekolah	Bagaimana kondisi geografis dan aksesibilitas SDN Malahayu 06 saat ini?
		Apakah sekolah pernah mengusulkan perbaikan akses atau relokasi ke lokasi yang lebih strategis? Jika ya, bagaimana tanggapannya?

11	Dukungan Pemerintah	Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan oleh pemerintah kepada SDN Malahayu 06 selama ini?
		Apa harapan Anda terhadap peran pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Malahayu 06?
12	Kebijakan Pendidikan	Bagaimana kebijakan pendidikan yang diterapkan pemerintah saat ini, apakah berdampak pada pengajaran SDN Malahayu 06?
		Apa harapan anda terhadap pemerintah dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih sesuai dengan kondisi sekolah?
13	Pertumbuhan Penduduk	Apakah peningkatan atau penurunan jumlah penduduk di sekitar sekolah berpengaruh terhadap jumlah peserta didik?
14	Persaingan	Apakah faktor utama yang menyebabkan orang tua memilih sekolah lain dibandingkan SDN Malahayu 06?
		Apakah ada faktor tertentu yang membuat SDN Malahayu 06 kurang diminati dibandingkan sekolah lain? Jika ya, apa saja?
15	Migrasi Penduduk	Apakah perpindahan penduduk ke daerah lain berdampak pada jumlah peserta didik di sekolah ini?
16	Kurangnya Minat	Apakah upaya yang telah Anda lakukan untuk menarik minat masyarakat agar lebih memilih SDN Malahayu 06?
		Menurut Anda, apakah sekolah negeri seperti SDN Malahayu 06 memiliki keunggulan dibandingkan sekolah lain? Jika ya, apa saja keunggulannya?

Wawancara Wali Murid Kelas 1

No	Aspek	Pertanyaan
1	Kualitas Tenaga Pendidik	Bagaimana Anda menilai latar belakang pendidikan guru di SDN Malahayu 06? Apakah mereka memenuhi kualifikasi yang diperlukan?
		Seberapa lama pengalaman mengajar guru-guru di sekolah ini menurut Anda?
2	Sarana dan Prasarana	Fasilitas utama apa yang ada di sekolah untuk mendukung belajar mengajar?

		Fasilitas apa yang perlu ditingkatkan di SDN Malahayu 06? Mengapa?
4	Kegiatan Ekstrakurikuler	Kegiatan ekstrakurikuler apa yang tersedia di SDN Malahayu 06? Bagaimana dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan anak Anda?
5	Prestasi	Apa upaya sekolah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa? Apakah fasilitas sekolah menjadi kendala dalam meningkatkan prestasi siswa?
6	Sosialisasi	Bagaimana sosialisasi sekolah kepada calon peserta didik dan orang tua? Apa kendala yang dihadapi sekolah dalam promosi dan sosialisasi?
8	Kurangnya Tenaga Pendidik	Apakah jumlah tenaga pendidik di SDN Malahayu 06 mencukupi kebutuhan sekolah? Apakah beban kerja guru terasa lebih berat karena kurangnya tenaga pendidik?
9	Lokasi Sekolah	Bagaimana kondisi geografis dan aksesibilitas SDN Malahayu 06 saat ini?
13	Pertumbuhan Penduduk	Apakah perubahan jumlah penduduk di sekitar sekolah mempengaruhi jumlah siswa?
14	Persaingan	Apa alasan orang tua memilih sekolah lain dibandingkan SDN Malahayu 06? Apakah ada faktor yang membuat SDN Malahayu 06 kurang diminati?
16	Kurangnya Minat	Apa upaya sekolah untuk menarik minat masyarakat agar memilih SDN Malahayu 06? Apakah Anda melihat keunggulan sekolah negeri seperti SDN Malahayu 06 dibandingkan sekolah lain? Apa saja?

Wawancara Wali Murid Kelas IV

No	Aspek	Pertanyaan
1	Kualitas Tenaga Pendidik	Bagaimana Anda menilai latar belakang pendidikan guru di SDN Malahayu 06? Apakah mereka memenuhi kualifikasi yang diperlukan?

		Seberapa lama pengalaman mengajar guru-guru di sekolah ini menurut Anda?
2	Sarana dan Prasarana	Fasilitas utama apa yang ada di sekolah untuk mendukung belajar mengajar?
		Fasilitas apa yang perlu ditingkatkan di SDN Malahayu 06? Mengapa?
4	Kegiatan Ekstrakurikuler	Kegiatan ekstrakurikuler apa yang tersedia di SDN Malahayu 06?
		Bagaimana dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan anak Anda?
5	Prestasi	Apa upaya sekolah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa?
		Apakah fasilitas sekolah menjadi kendala dalam meningkatkan prestasi siswa?
6	Sosialisasi	Bagaimana sosialisasi sekolah kepada calon peserta didik dan orang tua?
		Apakah kendala yang dihadapi sekolah dalam promosi dan sosialisasi?
8	Kurangnya Tenaga Pendidik	Apakah jumlah tenaga pendidik di SDN Malahayu 06 mencukupi kebutuhan sekolah?
		Apakah beban kerja guru terasa lebih berat karena kurangnya tenaga pendidik?
9	Lokasi Sekolah	Bagaimana kondisi geografis dan aksesibilitas SDN Malahayu 06 saat ini?
13	Pertumbuhan Penduduk	Apakah perubahan jumlah penduduk di sekitar sekolah mempengaruhi jumlah siswa?
14	Persaingan	Apakah alasan orang tua memilih sekolah lain dibandingkan SDN Malahayu 06?
		Apakah ada faktor yang membuat SDN Malahayu 06 kurang diminati?
16	Kurangnya Minat	Apakah upaya sekolah untuk menarik minat masyarakat agar memilih SDN Malahayu 06?
		Apakah Anda melihat keunggulan sekolah negeri seperti SDN Malahayu 06 dibandingkan sekolah lain? Apa saja?

Wawancara Alumni

No	Aspek	Pertanyaan
1	Kualitas Tenaga Pendidik	Bagaimana pengalaman Anda dengan para guru di sekolah ini? Berapa lama Anda belajar di bawah bimbingan mereka?
		Apa tantangan terbesar yang Anda lihat dihadapi oleh tenaga pendidik di SDN Malahayu 06? Bagaimana Anda melihat cara guru mengatasi tantangan tersebut agar pembelajaran tetap efektif?
2	Sarana dan Prasarana	Menurut Anda, fasilitas apa yang paling mendesak untuk ditingkatkan atau ditambah di SDN Malahayu 06? Mengapa fasilitas tersebut dianggap penting?
3	Kurikulum	Kurikulum apa yang diterapkan di SDN Malahayu 06 saat Anda bersekolah? Apakah Anda merasa kurikulum tersebut sesuai dengan kebutuhan Anda sebagai peserta didik?
		Bagaimana penerapan kurikulum di sekolah ini menurut pandangan Anda? Apakah ada kendala yang Anda ketahui dalam mengimplementasikannya?
		Apa tantangan utama yang Anda lihat dalam penerapan kurikulum dan program pembelajaran di SDN Malahayu 06? Bagaimana Anda melihat sekolah mengatasinya?
4	Kegiatan Ekstrakurikuler	Kegiatan ekstrakurikuler apa yang Anda ikuti di SDN Malahayu 06?
		Bagaimana menurut Anda dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan akademik dan karakter Anda?
		Apa yang perlu ditingkatkan agar kegiatan ekstrakurikuler di SDN Malahayu 06 lebih berkembang dan menarik bagi siswa?
5	Prestasi	Apa upaya yang Anda lihat dilakukan sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?
		Apakah Anda merasa keterbatasan fasilitas sekolah menjadi kendala dalam meningkatkan prestasi siswa? Jika iya, bagaimana cara sekolah

		mengatasinya?
		Menurut Anda, apa tantangan terbesar dalam meningkatkan prestasi siswa di SDN Malahayu 06? Dan bagaimana solusinya?
6	Alumni	Apakah Anda mengetahui apakah sekolah memiliki data atau sistem pencatatan mengenai alumni? Jika ada, bagaimana Anda melihat cara sekolah memantaunya?
		Apakah Anda masih menjalin hubungan dengan sekolah setelah lulus? Jika iya, dalam bentuk apa?
7	Sosialisasi	Bagaimana Anda melihat bentuk sosialisasi yang dilakukan sekolah kepada calon peserta didik dan orang tua mereka?
		Apa saja kendala utama yang Anda ketahui dihadapi sekolah dalam melaksanakan promosi dan sosialisasi?
8	Kurangnya Tenaga Pendidik	Berapa jumlah tenaga pendidik yang Anda ingat ada di SDN Malahayu 06 saat Anda bersekolah, dan apakah Anda merasa jumlah tersebut sudah mencukupi kebutuhan sekolah?
		Apakah Anda merasakan beban kerja guru yang lebih berat akibat kurangnya tenaga pendidik? Jika ya, bagaimana Anda melihat cara mereka mengatasinya?
9	Lokasi Sekolah	Bagaimana kondisi geografis dan aksesibilitas SDN Malahayu 06 saat Anda bersekolah?
		Apakah Anda mengetahui apakah sekolah pernah mengusulkan perbaikan akses atau relokasi ke lokasi yang lebih strategis? Jika ya, bagaimana tanggapannya?
11	Dukungan Pemerintah	Bagaimana Anda melihat bentuk dukungan yang diberikan oleh pemerintah kepada SDN Malahayu 06 selama Anda bersekolah?
		Apa harapan Anda terhadap peran pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Malahayu 06?
12	Kebijakan Pendidikan	Bagaimana kebijakan pendidikan yang diterapkan pemerintah saat Anda bersekolah, apakah berdampak pada pengalaman belajar Anda di SDN

		Malahayu 06?
		Apa harapan Anda terhadap pemerintah dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih sesuai dengan kondisi sekolah?
13	Pertumbuhan Penduduk	Apakah Anda merasa peningkatan atau penurunan jumlah penduduk di sekitar sekolah berpengaruh terhadap jumlah peserta didik saat Anda bersekolah?
14	Persaingan	Apakah faktor utama yang Anda lihat menyebabkan orang tua memilih sekolah lain dibandingkan SDN Malahayu 06? Apakah ada faktor tertentu yang membuat SDN Malahayu 06 kurang diminati dibandingkan sekolah lain? Jika ya, apa saja?
15	Migrasi Penduduk	Apakah Anda merasa perpindahan penduduk ke daerah lain berdampak pada jumlah peserta didik di sekolah ini?
16	Kurangnya Minat	Apakah upaya yang Anda lihat dilakukan sekolah untuk menarik minat masyarakat agar lebih memilih SDN Malahayu 06? Menurut Anda, apakah sekolah negeri seperti SDN Malahayu 06 memiliki keunggulan dibandingkan sekolah lain? Jika ya, apa saja keunggulannya?

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Nama Informan : Sutar, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Tanggal : 24 Februari 2025
Tempat : Kantor Kepala Sekolah
Waktu : 08.00-Selesai

1. **Bagaimana latar belakang pendidikan guru di SDN Malahayu 06? Apakah seluruh tenaga pendidik telah memenuhi standar kualifikasi pendidikan minimal?**

Jawaban: Seluruh tenaga pendidik di SDN Malahayu 06 sudah memiliki kualifikasi pendidikan minimal, yakni S1 dan sebagian besar sudah bersertifikat PPG. Hanya guru Pendidikan Agama Islam yang belum mengikuti PPG karena berada di bawah naungan kementerian berbeda.

2. **Bagaimana pengalaman mengajar para guru di sekolah ini? Berapa lama mereka rata-rata telah mengajar?**

Jawaban: Guru-guru kami masih tergolong muda dan beberapa belum memiliki pengalaman panjang, karena sebelumnya guru senior sudah pensiun. Namun, semangat dan perhatian mereka terhadap siswa sangat tinggi. Mereka sudah cukup mampu membimbing siswa dengan penuh tanggung jawab.

3. **Apa tantangan terbesar yang dihadapi oleh tenaga pendidik di SDN Malahayu 06? Bagaimana cara guru mengatasinya agar pembelajaran tetap berjalan efektif?**

Jawaban: Tantangan utamanya adalah kurangnya pengalaman mengajar dan keterbatasan fasilitas. Namun guru-guru kami sangat berdedikasi dan terus meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk melalui pelatihan dan keterlibatan aktif di masyarakat.

4. **Apa saja fasilitas utama yang tersedia di sekolah ini untuk mendukung kegiatan belajar mengajar?**

Jawaban: Kami memiliki ruang belajar, meskipun masih terbatas jumlahnya. Ada ruang guru yang juga digunakan sebagai ruang kepala sekolah. Untuk perlengkapan belajar (mebeler), kami bekerja sama dengan SDN Malahayu 04 untuk mencukupi kebutuhan.

5. **Menurut Anda, fasilitas apa yang paling mendesak untuk ditingkatkan atau ditambah di SDN Malahayu 06? Mengapa fasilitas tersebut dianggap penting?**

Jawaban: Ruang kelas tambahan, fasilitas MCK, dan alat bantu belajar seperti proyektor dan alat olahraga adalah yang paling mendesak. Fasilitas

ini penting untuk menunjang KBM yang lebih nyaman dan interaktif.

6. Kurikulum apa yang saat ini diterapkan di SDN Malahayu 06? Apakah sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik?

Jawaban: Saat ini kami menerapkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini sangat sesuai dengan kebutuhan siswa karena memberikan ruang untuk kreativitas dan pendekatan yang lebih fleksibel dalam pembelajaran.

7. Bagaimana penerapan kurikulum di sekolah ini? Apakah ada kendala dalam mengimplementasikannya?

Jawaban: Penerapan berjalan baik, semua guru sudah mengikuti pelatihan. Tantangannya lebih kepada kemampuan dan karakter siswa yang beragam, terutama kemampuan dasar membaca pada siswa tertentu.

8. Apa tantangan utama dalam menerapkan kurikulum dan program pembelajaran di SDN Malahayu 06? Bagaimana cara sekolah mengatasinya?

Jawaban: Tantangan utamanya adalah ketimpangan pemahaman peserta didik dan kurangnya pelatihan guru secara menyeluruh. Solusinya adalah terus mengadakan pelatihan dan membiasakan karakter siswa melalui kegiatan rutin.

9. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di SDN Malahayu 06?

Jawaban: Kami memiliki pramuka, olahraga, keterampilan, keagamaan, drum band, dan kegiatan lomba. Ekstrakurikuler pramuka dan olahraga menjadi yang paling rutin dilaksanakan.

10. Bagaimana dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa?

Jawaban: Dampaknya sangat positif. Siswa menjadi lebih percaya diri, disiplin, dan dapat bekerja sama dalam tim. Mereka juga lebih aktif dalam kegiatan sosial dan kompetisi.

11. Menurut Anda, apa yang perlu ditingkatkan agar kegiatan ekstrakurikuler di SDN Malahayu 06 lebih berkembang dan menarik bagi siswa?

Jawaban: Perlu adanya jadwal yang rutin, penyusunan materi kegiatan yang lebih terprogram seperti RPP, dan peningkatan fasilitas penunjang seperti alat olahraga dan perlengkapan drum band.

12. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?

Jawaban: Kami mendorong guru untuk memaksimalkan pembelajaran dan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang membutuhkan. Selain itu, kami aktif dalam kegiatan lomba dan olimpiade.

- 13. Apakah keterbatasan fasilitas sekolah menjadi kendala dalam meningkatkan prestasi siswa? Jika iya, bagaimana cara mengatasinya?**

Jawaban: Ya, fasilitas yang minim cukup berpengaruh. Untuk mengatasinya, kami menjalin kerja sama dengan sekolah lain dan pemerintah desa untuk peminjaman atau hibah perlengkapan belajar.

- 14. Menurut Anda, apa tantangan terbesar dalam meningkatkan prestasi siswa di SDN Malahayu 06? Dan bagaimana solusinya?**

Jawaban: Tantangan terbesarnya adalah kemampuan awal siswa yang berbeda-beda. Kami melakukan pendekatan individual dan melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran.

- 15. Apakah sekolah memiliki data atau sistem pencatatan mengenai alumni? Jika ada, bagaimana cara sekolah memantaunya?**

Jawaban: Kami belum memiliki sistem pencatatan alumni yang terstruktur. Namun, kami menjalin hubungan informal melalui media sosial dan komunitas warga sekitar.

- 16. Apakah alumni masih menjalin hubungan dengan sekolah setelah mereka lulus? Jika iya, dalam bentuk apa?**

Jawaban: Ya, beberapa alumni masih aktif terlibat, terutama saat ada kegiatan lomba atau acara sekolah.

- 17. Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan sekolah kepada calon peserta didik dan orang tua mereka?**

Jawaban: Sosialisasi kami lakukan dari rumah ke rumah, serta saat ada kegiatan masyarakat. Namun kami sadar metode ini kurang maksimal dan perlu dikembangkan ke media sosial.

- 18. Apa saja kendala utama yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan promosi dan sosialisasi?**

Jawaban: Respon masyarakat yang lebih mementingkan sarana prasarana dan lokasi sekolah yang kurang strategis menjadi tantangan utama.

- 19. Berapa jumlah tenaga pendidik yang ada di SDN Malahayu 06 saat ini, dan apakah jumlah tersebut sudah mencukupi kebutuhan sekolah?**

Jawaban: Jumlah guru kami saat ini mencukupi secara administratif, tapi idealnya ditambah agar distribusi tugas dan fokus pembelajaran lebih baik.

- 20. Apakah beban kerja guru menjadi lebih berat akibat kurangnya tenaga pendidik? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya?**

Jawaban: Ya, terutama dalam membagi tugas tambahan di luar KBM. Kami mengatasinya dengan kerja sama dan pembagian tugas yang fleksibel antar guru.

21. Bagaimana kondisi geografis dan aksesibilitas SDN Malahayu 06 saat ini?

Jawaban: Sekolah kami berada di daerah dukuh Semprung, aksesnya menanjak dan sempit, hanya cukup untuk satu motor. Hal ini menyulitkan aktivitas logistik dan transportasi.

22. Apakah sekolah pernah mengusulkan perbaikan akses atau relokasi ke lokasi yang lebih strategis? Jika ya, bagaimana tanggapannya?

Jawaban: Kami sudah menyampaikan ke pihak terkait, namun sejauh ini belum ada tanggapan nyata. Kami berharap perhatian dari pemerintah.

23. Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan oleh pemerintah kepada SDN Malahayu 06 selama ini?

Jawaban: Dukungan pemerintah lebih ke bentuk pelatihan guru dan pengawasan kurikulum. Untuk sarana, kami masih menunggu tindak lanjut lebih konkret

24. Apa harapan Anda terhadap peran pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Malahayu 06?

Jawaban: Kami berharap pemerintah memberikan dukungan nyata dalam hal sarana prasarana dan memperhatikan sekolah dengan lokasi tidak strategis seperti kami

25. Bagaimana kebijakan pendidikan yang diterapkan pemerintah saat ini, apakah berdampak pada SDN Malahayu 06?

Jawaban: Kurikulum Merdeka yang menjadi kebijakan pusat berdampak positif dalam memberikan ruang fleksibilitas kepada guru dan siswa.

26. Apa harapan sekolah terhadap pemerintah dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih sesuai dengan kondisi sekolah?

Jawaban: Kebijakan sebaiknya disesuaikan dengan kondisi geografis dan fasilitas sekolah di daerah terpencil agar lebih aplikatif.

27. Apakah peningkatan atau penurunan jumlah penduduk di sekitar sekolah berpengaruh terhadap jumlah peserta didik?

Jawaban: Ya, migrasi penduduk ke kota atau luar daerah cukup berdampak pada menurunnya jumlah murid.

28. Apa faktor utama yang menyebabkan orang tua memilih sekolah lain dibandingkan SDN Malahayu 06?

Jawaban: Lokasi yang sulit dijangkau, fasilitas terbatas, dan kurangnya layanan antar jemput menjadi alasan utama orang tua memilih sekolah lain.

29. Apakah ada faktor tertentu yang membuat SDN Malahayu 06 kurang diminati dibandingkan sekolah lain? Jika ya, apa saja?

Jawaban: Faktor utamanya adalah akses jalan dan sarana prasarana yang

masih tertinggal dibanding sekolah lain.

30. Apakah perpindahan penduduk ke daerah lain berdampak pada jumlah peserta didik di sekolah ini?

Jawaban: Ya, perpindahan penduduk secara langsung mengurangi jumlah peserta didik yang mendaftar setiap tahun.

31. Bagaimana upaya yang telah dilakukan sekolah untuk menarik minat masyarakat agar lebih memilih SDN Malahayu 06?

Jawaban: Kami ingin mengadakan lomba untuk anak-anak TK sebagai ajang promosi dan memperluas jaringan guru ke masyarakat agar dikenal lebih luas.

32. Menurut Anda, apakah sekolah negeri seperti SDN Malahayu 06 memiliki keunggulan dibandingkan sekolah lain? Jika ya, apa saja keunggulannya?

Jawaban: Tentu, kami memiliki keunggulan dari sisi tenaga pendidik yang sudah berkualifikasi, prestasi siswa di berbagai lomba, dan pendekatan pembelajaran yang ramah anak.

Nama Informan : Aziz V.P., S.Pd.
 Jabatan : Sekretaris
 Tanggal : 27 Februari 2025
 Tempat : Ruang Guru
 Waktu : 09.00 Selesai

1. Bagaimana latar belakang pendidikan Anda sebagai guru di SDN Malahayu 06? Apakah Anda merasa telah memenuhi standar kualifikasi pendidikan minimal?

Jawaban: Alhamdulillah saya sudah menyelesaikan pendidikan S1 dan telah memiliki sertifikat pendidik. Saya merasa kualifikasi ini sudah sesuai dengan standar nasional. Di SDN Malahayu 06, hampir semua guru juga sudah S1 dan bersertifikat. Jadi saya merasa sudah memenuhi syarat sebagai pendidik..

2. Berapa lama Anda telah mengajar di sekolah ini, dan bagaimana pengalaman mengajar Anda selama ini?

Jawaban: Saya sudah beberapa tahun mengajar di SDN Malahayu 06. Pengalamannya tentu penuh tantangan, apalagi dengan keterbatasan jumlah tenaga pendidik. Saya bahkan sering harus mengajar dua kelas sekaligus, yang membuat saya merasa kurang maksimal dalam memberikan perhatian kepada peserta didik.

- 3. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam proses mengajar di SDN Malahayu 06? Bagaimana Anda mengatasi tantangan tersebut agar pembelajaran tetap efektif?**

Jawaban: Tantangan terbesar adalah kekurangan tenaga pendidik. Saya sering harus mengajar dua kelas sekaligus. Untuk menyiasatinya, kami guru-guru berusaha kompak dan saling mendukung, serta berusaha memberikan perhatian ekstra terutama kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.

- 4. Fasilitas utama apa yang Anda anggap penting untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah ini?**

Jawaban: Fasilitas utama yang sangat penting adalah ruang kelas yang cukup dan perpustakaan yang lengkap. Tanpa itu, proses belajar akan terhambat.

- 5. Menurut Anda, fasilitas apa yang paling mendesak untuk ditingkatkan atau ditambah di SDN Malahayu 06? Mengapa fasilitas tersebut dianggap penting?**

Jawaban: Menurut saya, bola voli sangat mendesak untuk ditambah, terutama karena kegiatan ekstrakurikuler voli sangat aktif dan jumlah bola yang tersedia masih sangat terbatas. Jumlah peserta didik yang ikut kegiatan ini cukup banyak.

- 6. Kurikulum apa yang Anda terapkan dalam pengajaran di SDN Malahayu 06? Apakah Anda merasa kurikulum tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta didik?**

Jawaban: Kami sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Semua guru sudah mengikuti diklat dan secara bertahap kami melaksanakan kurikulum ini sesuai dengan arahan. Saya rasa cukup sesuai dengan kebutuhan siswa di sini.

- 7. Bagaimana Anda menerapkan kurikulum di kelas? Apakah ada kendala yang Anda hadapi dalam mengimplementasikannya?**

Jawaban: Dalam praktiknya kami menggunakan pendekatan IKM dan IMPRENASI. Namun, kendala tetap ada, seperti keterbatasan alat bantu ajar dan tenaga guru yang belum merata di semua mata pelajaran.

- 8. Apa tantangan utama yang Anda temui dalam menerapkan kurikulum dan program pembelajaran di SDN Malahayu 06? Bagaimana Anda mengatasinya?**

Jawaban: Kurangnya tenaga pendidik khusus untuk pelajaran bahasa (Bahasa Inggris, Jawa, dan Sunda) membuat kami harus berbagi tugas ekstra. Kami berusaha mencari solusi internal sambil tetap menyampaikan kebutuhan ke dinas pendidikan.

9. Bagaimana dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa?

Jawaban: Sangat positif. Saya melihat anak-anak yang aktif dalam ekskul seperti drum band dan voli cenderung lebih semangat belajar dan disiplin. Ekskul membantu menyeimbangkan aktivitas belajar dan membentuk karakter siswa.

10. Menurut Anda, apa yang perlu ditingkatkan agar kegiatan ekstrakurikuler di SDN Malahayu 06 lebih berkembang dan menarik bagi siswa?

Jawaban: Perlu penambahan sarana pendukung seperti alat musik untuk drum band dan bola untuk voli. Jadwal kegiatan juga harus dibuat rutin dan materi ekskul disiapkan seperti RPP agar lebih terstruktur.

11. Bagaimana upaya yang anda lakukan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?

Jawaban: Kami fokus memberikan perhatian ekstra kepada siswa yang mengalami kesulitan, seperti menambah jam belajar. Kami juga memotivasi mereka dengan melibatkan dalam lomba-lomba.

12. Apakah keterbatasan fasilitas sekolah menjadi kendala dalam meningkatkan prestasi siswa? Jika iya, bagaimana cara mengatasinya?

Jawaban: Ya, tentu. Kami mengatasi dengan menjalin kerja sama, seperti meminjam mebel dari SDN Malahayu 04 dan mengajukan proposal ke desa serta dinas pendidikan.

13. Menurut Anda, apa tantangan terbesar dalam meningkatkan prestasi siswa di SDN Malahayu 06? Dan bagaimana solusinya?

Jawaban: Tantangan terbesar adalah persepsi masyarakat yang menganggap sekolah kami kurang berkualitas. Kami selalu berusaha menunjukkan prestasi melalui lomba dan kegiatan positif, lalu mempublikasikannya sebagai bentuk promosi.

14. Apakah alumni masih menjalin hubungan dengan sekolah setelah mereka lulus? Jika iya, dalam bentuk apa?

Jawaban: Sebagian alumni masih aktif, terutama saat ada kegiatan lomba atau peringatan hari besar. Mereka sering membantu sebagai relawan atau memberikan dukungan moril.

15. Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan sekolah kepada calon peserta didik dan orang tua mereka?

Jawaban: Biasanya kami menggunakan pendekatan dari rumah ke rumah dan menunjukkan prestasi sekolah. Namun ke depan, kami berharap bisa memanfaatkan media sosial untuk promosi yang lebih luas.

16. Apa saja kendala utama yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan promosi dan sosialisasi?

Jawaban: Kurangnya pemanfaatan media digital dan belum adanya brosur atau media promosi resmi. Kami masih mengandalkan cara tradisional dari mulut ke mulut.

17. Berapa jumlah tenaga pendidik yang ada di SDN Malahayu 06 saat ini, dan apakah jumlah tersebut sudah mencukupi kebutuhan sekolah?

Jawaban: Saat ini ada 8 guru, 1 kepala sekolah, 1 tenaga administrasi, dan 3 komite. Jumlah itu belum mencukupi, terutama untuk mata pelajaran bahasa.

18. Apakah beban kerja guru menjadi lebih berat akibat kurangnya tenaga pendidik? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya?

Jawaban: Ya, beban menjadi lebih berat. Kami menyiasatinya dengan kerja sama tim dan menjadwalkan pelajaran seefisien mungkin.

19. Bagaimana kondisi geografis dan aksesibilitas SDN Malahayu 06 saat ini?

Jawaban: Lokasi sekolah tidak strategis, akses jalan sempit dan menanjak. Ini menyulitkan dalam banyak kegiatan termasuk logistik pembangunan dan antar jemput siswa.

20. Apakah sekolah pernah mengusulkan perbaikan akses atau relokasi ke lokasi yang lebih strategis? Jika ya, bagaimana tanggapannya?

Jawaban: Kami sudah beberapa kali mengusulkan ke desa dan dinas, namun belum ada realisasi yang signifikan. Saat ini kami mencari alternatif seperti pertemuan di lokasi yang lebih mudah dijangkau.

21. Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan oleh pemerintah kepada SDN Malahayu 06 selama ini?

Jawaban: Pemerintah sudah memberikan bantuan seperti pengadaan RCB, laptop, dan renovasi lapangan voli. Namun masih banyak yang perlu ditingkatkan.

22. Apa harapan Anda terhadap peran pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Malahayu 06?

Jawaban: Kami berharap pemerintah lebih responsif terhadap usulan kami, terutama penambahan tenaga pendidik dan perbaikan akses jalan ke sekolah.

23. Bagaimana kebijakan pendidikan yang diterapkan pemerintah saat ini, apakah berdampak pada pengajaran SDN Malahayu 06?

Jawaban: Kurikulum Merdeka memberi ruang bagi kreativitas, tapi juga menuntut kesiapan yang lebih. Kami masih butuh dukungan pelatihan

lanjutan.

24. Apa harapan anda terhadap pemerintah dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih sesuai dengan kondisi sekolah?

Jawaban: Kami berharap kebijakan yang fleksibel namun disertai dukungan nyata, baik dalam bentuk fasilitas maupun tenaga pengajar.

25. Apakah peningkatan atau penurunan jumlah penduduk di sekitar sekolah berpengaruh terhadap jumlah peserta didik?

Jawaban: Ya, migrasi penduduk keluar desa berdampak pada penurunan jumlah peserta didik kami.

26. Apa faktor utama yang menyebabkan orang tua memilih sekolah lain dibandingkan SDN Malahayu 06?

Jawaban: Faktor utama adalah lokasi yang kurang strategis dan minimnya fasilitas seperti antar jemput, berbeda dengan sekolah lain yang lebih dekat ke jalan utama.

27. Apakah ada faktor tertentu yang membuat SDN Malahayu 06 kurang diminati dibandingkan sekolah lain? Jika ya, apa saja?

Jawaban: Ya, selain lokasi, juga masih ada persepsi masyarakat bahwa sekolah kami kurang unggul. Padahal, kenyataannya kami cukup berprestasi.

28. Apakah perpindahan penduduk ke daerah lain berdampak pada jumlah peserta didik di sekolah ini?

Jawaban: Iya, ini menjadi salah satu faktor eksternal yang cukup berpengaruh.

29. Apa upaya yang telah Anda lakukan untuk menarik minat masyarakat agar lebih memilih SDN Malahayu 06?

Jawaban: Kami berupaya melalui kegiatan sosial, lomba, dan pendekatan personal kepada wali murid. Kami juga aktif dalam ekstrakurikuler untuk menunjukkan eksistensi sekolah kami.

30. Menurut Anda, apakah sekolah negeri seperti SDN Malahayu 06 memiliki keunggulan dibandingkan sekolah lain? Jika ya, apa saja keunggulannya?

Jawaban: Ya, kami menawarkan pendidikan gratis, kurikulum yang resmi, serta tenaga pengajar yang berkualifikasi dan bersertifikat. Selain itu, kami juga aktif dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Nama Informan : Rohayati, S.Pd.
Jabatan : Bendahara
Tanggal : 26 Februari 2025
Tempat : Ruang kelas
Waktu : 14.00-Selesai

1. **Bagaimana latar belakang pendidikan Anda sebagai guru di SDN Malahayu 06? Apakah Anda merasa telah memenuhi standar kualifikasi pendidikan minimal?**

Jawaban: Latar belakang pendidikan saya sudah S1 dan bersertifikat. Saya merasa telah memenuhi standar kualifikasi yang ditetapkan untuk menjadi tenaga pendidik di sekolah dasar.

2. **Berapa lama Anda telah mengajar di sekolah ini, dan bagaimana pengalaman mengajar Anda selama ini?**

Jawaban: Saya sudah mengajar di SDN Malahayu 06 selama beberapa tahun. Pengalaman saya cukup beragam, terutama dalam menghadapi karakter anak-anak yang berbeda-beda, dan saya menikmati prosesnya.

3. **Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam proses mengajar di SDN Malahayu 06? Bagaimana Anda mengatasi tantangan tersebut agar pembelajaran tetap efektif?**

Jawaban: Tantangan terbesar adalah membentuk karakter anak, terutama dalam kedisiplinan dan membimbing siswa yang masih kesulitan membaca. Saya selalu berusaha memberikan pendekatan ekstra dan mendidik dengan sabar.

4. **Fasilitas utama apa yang Anda anggap penting untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah ini?**

Jawaban: Fasilitas yang penting adalah ruang kelas, proyektor, dan sarana pembelajaran digital, agar materi bisa disampaikan dengan lebih menarik dan efektif.

5. **Menurut Anda, fasilitas apa yang paling mendesak untuk ditingkatkan atau ditambah di SDN Malahayu 06? Mengapa fasilitas tersebut dianggap penting?**

Jawaban: Menurut saya, yang paling mendesak adalah proyektor di setiap kelas. Dengan perkembangan teknologi sekarang, penyampaian materi akan lebih efektif menggunakan media visual.

6. **Kurikulum apa yang Anda terapkan dalam pengajaran di SDN Malahayu 06? Apakah Anda merasa kurikulum tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta didik?**

Jawaban: Kami menerapkan Kurikulum Merdeka. Secara prinsip,

kurikulum ini memberi kebebasan dalam menyesuaikan pembelajaran, tapi tantangannya adalah keterbatasan sarana dan kesiapan guru.

7. Bagaimana Anda menerapkan kurikulum di kelas? Apakah ada kendala yang Anda hadapi dalam mengimplementasikannya?

Jawaban: Saya menerapkannya dengan cara fleksibel sesuai karakter siswa, meskipun tetap menemui kendala dalam hal media dan fasilitas pendukung digital.

8. Apa tantangan utama yang Anda temui dalam menerapkan kurikulum dan program pembelajaran di SDN Malahayu 06? Bagaimana Anda mengatasinya?

Jawaban: Kendala utama adalah pada kesiapan sarana. Untuk mengatasi, kami mencoba bekerja sama antar guru dan memaksimalkan fasilitas seadanya.

9. Bagaimana dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa?

Jawaban: Kegiatan ekstrakurikuler sangat berdampak positif, baik dalam karakter maupun semangat belajar siswa. Terutama saat mereka ikut lomba, rasa percaya diri mereka meningkat.

10. Menurut Anda, apa yang perlu ditingkatkan agar kegiatan ekstrakurikuler di SDN Malahayu 06 lebih berkembang dan menarik bagi siswa?

Jawaban: Fasilitas penunjang seperti alat olahraga dan ruang kreatif perlu ditambah agar kegiatan lebih variatif dan menarik minat siswa.

11. Bagaimana upaya yang anda lakukan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?

Jawaban: Saya mendorong disiplin, memberi perhatian personal, dan menggunakan pendekatan empati agar siswa termotivasi untuk berprestasi.

12. Apakah keterbatasan fasilitas sekolah menjadi kendala dalam meningkatkan prestasi siswa? Jika iya, bagaimana cara mengatasinya?

Jawaban: Ya, keterbatasan fasilitas sangat berpengaruh. Untuk mengatasi, kami mencoba kerja sama dengan sekolah lain dan mengajukan proposal ke dinas.

13. Menurut Anda, apa tantangan terbesar dalam meningkatkan prestasi siswa di SDN Malahayu 06? Dan bagaimana solusinya?

Jawaban: Tantangan terbesar adalah persepsi masyarakat tentang kualitas sekolah kami. Solusinya, kami aktif mengunggah prestasi di media sosial dan terus menunjukkan bahwa kami mampu bersaing.

14. Apakah alumni masih menjalin hubungan dengan sekolah setelah mereka lulus? Jika iya, dalam bentuk apa?

Jawaban: Beberapa alumni masih terlibat, terutama dalam kegiatan sosial dan mendukung fasilitas sekolah.

15. Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan sekolah kepada calon peserta didik dan orang tua mereka?

Jawaban: Sosialisasi dilakukan dari rumah ke rumah, meski menurut saya perlu lebih maksimal lewat media sosial dan brosur digital.

16. Apa saja kendala utama yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan promosi dan sosialisasi?

Jawaban: Tantangan utamanya adalah persepsi masyarakat yang masih menilai sekolah dari fasilitas, bukan kualitas guru atau suasana belajar.

17. Berapa jumlah tenaga pendidik yang ada di SDN Malahayu 06 saat ini, dan apakah jumlah tersebut sudah mencukupi kebutuhan sekolah?

Jawaban: Jumlah tenaga pendidik sekitar 10 orang. Jumlah ini belum cukup ideal, karena beban mengajar harus dibagi ke banyak kelas.

18. Apakah beban kerja guru menjadi lebih berat akibat kurangnya tenaga pendidik? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya?

Jawaban: Ya, beban kerja menjadi lebih berat. Kami saling bantu antar guru, dan kadang menambah jam pelajaran secara sukarela.

19. Bagaimana kondisi geografis dan aksesibilitas SDN Malahayu 06 saat ini?

Jawaban: Lokasi sekolah kurang strategis, berada di ujung desa dengan akses jalan sempit dan menanjak. Ini jadi kendala utama.

20. Apakah sekolah pernah mengusulkan perbaikan akses atau relokasi ke lokasi yang lebih strategis? Jika ya, bagaimana tanggapannya?

Jawaban: Setahu saya, sekolah sudah pernah mengusulkan bantuan akses, tapi tanggapan dari pihak terkait masih belum maksimal.

21. Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan oleh pemerintah kepada SDN Malahayu 06 selama ini?

Jawaban: Dukungan dari pemerintah kadang ada, seperti bantuan alat peraga atau fasilitas olahraga, tapi belum sepenuhnya menjawab kebutuhan kami.

22. Apa harapan Anda terhadap peran pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Malahayu 06?

Jawaban: Saya berharap pemerintah lebih cepat tanggap terhadap kebutuhan kami, terutama dalam perbaikan akses jalan dan ruang belajar.

23. Bagaimana kebijakan pendidikan yang diterapkan pemerintah saat ini, apakah berdampak pada pengajaran SDN Malahayu 06?

Jawaban: Kebijakan seperti Kurikulum Merdeka membawa tantangan tersendiri. Beban administrasi meningkat, dan kami harus terus mengikuti pelatihan.

24. Apa harapan anda terhadap pemerintah dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih sesuai dengan kondisi sekolah?

Jawaban: Harapan saya, pemerintah bisa lebih realistis dalam menyusun kebijakan, dan memperhatikan kondisi riil sekolah-sekolah di desa seperti kami.

25. Apakah peningkatan atau penurunan jumlah penduduk di sekitar sekolah berpengaruh terhadap jumlah peserta didik?

Jawaban: Ya, peningkatan atau penurunan penduduk di desa jelas mempengaruhi jumlah murid. Saat banyak warga pindah, peserta didik kami juga berkurang.

26. Apa faktor utama yang menyebabkan orang tua memilih sekolah lain dibandingkan SDN Malahayu 06?

Jawaban: Lokasi yang kurang strategis dan minimnya fasilitas jadi faktor utama orang tua memilih sekolah lain.

27. Apakah ada faktor tertentu yang membuat SDN Malahayu 06 kurang diminati dibandingkan sekolah lain? Jika ya, apa saja?

Jawaban: Ya, sekolah kami masih dianggap kurang menarik karena letaknya jauh dari jalan utama dan muridnya sedikit.

28. Apakah perpindahan penduduk ke daerah lain berdampak pada jumlah peserta didik di sekolah ini?

Jawaban: Betul, perpindahan penduduk berdampak besar. Siswa yang pindah biasanya yang aktif dan berprestasi, sangat disayangkan.

29. Apa upaya yang telah Anda lakukan untuk menarik minat masyarakat agar lebih memilih SDN Malahayu 06?

Jawaban: Saya ikut aktif mempromosikan sekolah melalui media sosial dan membagikan info prestasi agar masyarakat tahu SDN Malahayu 06 punya kualitas.

30. Menurut Anda, apakah sekolah negeri seperti SDN Malahayu 06 memiliki keunggulan dibandingkan sekolah lain? Jika ya, apa saja keunggulannya?

Jawaban: Tentu, sekolah negeri seperti SDN Malahayu 06 punya keunggulan dari sisi biaya yang lebih ringan dan kurikulum yang sesuai standar nasional. Kami juga punya kekuatan dalam kedekatan guru dengan murid.

Nama Informan : Tia H, S.Pd.
Jabatan : Guru Kelas VI
Tanggal : 25 Februari 2025
Tempat : Kediaman Rumah Beliau, Dukuh Blok 1
Waktu : 15.00-Selesai

1. **Bagaimana latar belakang pendidikan Anda sebagai guru di SDN Malahayu 06? Apakah Anda merasa telah memenuhi standar kualifikasi pendidikan minimal?**

Jawaban: Latar belakang pendidikan saya adalah S1 Pendidikan dan saya juga telah mengikuti PPG. Jadi, saya merasa sudah memenuhi standar kualifikasi pendidikan minimal sebagai guru di SDN Malahayu 06.

2. **Berapa lama Anda telah mengajar di sekolah ini, dan bagaimana pengalaman mengajar Anda selama ini?**

Jawaban: Saya telah mengajar di SDN Malahayu 06 selama beberapa tahun. Selama mengajar, saya fokus pada pembentukan karakter siswa dan memberikan pendekatan khusus terutama bagi anak-anak yang mengalami kesulitan membaca.

3. **Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam proses mengajar di SDN Malahayu 06? Bagaimana Anda mengatasi tantangan tersebut agar pembelajaran tetap efektif?**

Jawaban: Tantangan terbesar saya adalah membentuk karakteristik peserta didik. Salah satunya adalah mendisiplinkan siswa dan menjadi contoh bagi mereka. Saya juga menghadapi siswa kelas 6 yang belum bisa membaca. Untuk itu, saya lakukan pendekatan ekstra, termasuk menambah jam belajar.

4. **Fasilitas utama apa yang Anda anggap penting untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah ini?**

Jawaban: Fasilitas utama yang penting menurut saya adalah ruang kelas, alat bantu mengajar, serta fasilitas MCK. Fasilitas yang baik sangat mendukung kelancaran KBM.

5. **Menurut Anda, fasilitas apa yang paling mendesak untuk ditingkatkan atau ditambah di SDN Malahayu 06? Mengapa fasilitas tersebut dianggap penting?**

Jawaban: Fasilitas yang paling mendesak untuk ditambah menurut saya adalah ruang kelas dan proyektor. Karena ruang belajar masih terbatas dan alat bantu seperti proyektor dapat membantu menyampaikan materi lebih efektif.

- 6. Kurikulum apa yang Anda terapkan dalam pengajaran di SDN Malahayu 06? Apakah Anda merasa kurikulum tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta didik?**

Jawaban: Kami menerapkan Kurikulum Merdeka di sekolah ini. Menurut saya, kurikulum ini cukup sesuai karena memberi ruang bagi siswa untuk berkembang sesuai potensi mereka.

- 7. Bagaimana Anda menerapkan kurikulum di kelas? Apakah ada kendala yang Anda hadapi dalam mengimplementasikannya?**

Jawaban: Dalam menerapkan kurikulum, saya fokus pada praktek dan pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan seperti sholat berjamaah dan membaca surat-surat pendek. Tantangan terletak pada menyesuaikan dengan karakter masing-masing anak.

- 8. Apa tantangan utama yang Anda temui dalam menerapkan kurikulum dan program pembelajaran di SDN Malahayu 06? Bagaimana Anda mengatasinya?**

Jawaban: Tantangan utamanya adalah beban administrasi yang bertambah dan kesulitan memahami karakter siswa. Namun kami tetap berusaha untuk kreatif dan inovatif.

- 9. Bagaimana dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa?**

Jawaban: Kegiatan ekstrakurikuler seperti voli dan drum band sangat berdampak positif pada perkembangan karakter dan semangat siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri dan terlibat aktif dalam kegiatan sosial.

- 10. Menurut Anda, apa yang perlu ditingkatkan agar kegiatan ekstrakurikuler di SDN Malahayu 06 lebih berkembang dan menarik bagi siswa?**

Jawaban: Agar kegiatan ekstrakurikuler lebih berkembang, perlu dukungan alat dan pendanaan. Saya juga berharap agar lebih banyak pelatih dari luar yang bisa membantu meningkatkan kualitas kegiatan.

- 11. Bagaimana upaya yang anda lakukan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?**

Jawaban: Saya meningkatkan prestasi akademik siswa dengan pendekatan personal, penambahan jam belajar, dan mendorong keikutsertaan dalam lomba. Kami juga sering posting prestasi agar meningkatkan citra sekolah.

- 12. Apakah keterbatasan fasilitas sekolah menjadi kendala dalam meningkatkan prestasi siswa? Jika iya, bagaimana cara mengatasinya?**

Jawaban: Iya, keterbatasan fasilitas memang menjadi kendala, namun kami berusaha bekerja sama dengan sekolah lain dan pemerintah desa

untuk mengatasi kekurangan.

13. Menurut Anda, apa tantangan terbesar dalam meningkatkan prestasi siswa di SDN Malahayu 06? Dan bagaimana solusinya?

Jawaban: Tantangan terbesar adalah kurangnya minat masyarakat terhadap sekolah ini karena lokasi dan persepsi negatif. Solusinya adalah terus meningkatkan kualitas dan menunjukkan hasil prestasi anak-anak.

14. Apakah alumni masih menjalin hubungan dengan sekolah setelah mereka lulus? Jika iya, dalam bentuk apa?

Jawaban: Ya, alumni masih menjalin hubungan baik dengan sekolah, bahkan ada yang membantu dalam kegiatan sekolah seperti perpisahan dan menjadi MC acara.

15. Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan sekolah kepada calon peserta didik dan orang tua mereka?

Jawaban: Sosialisasi dilakukan melalui penyebaran informasi ke masyarakat dan status media sosial para guru, terutama saat ada prestasi.

16. Apa saja kendala utama yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan promosi dan sosialisasi?

Jawaban: Kendalanya adalah kurangnya dukungan sarana promosi dan akses yang sulit dijangkau, sehingga promosi belum maksimal.

17. Berapa jumlah tenaga pendidik yang ada di SDN Malahayu 06 saat ini, dan apakah jumlah tersebut sudah mencukupi kebutuhan sekolah?

Jawaban: Saat ini ada 8 guru, 1 kepala sekolah, dan beberapa tenaga pendukung. Jumlah tersebut belum cukup, terutama untuk mata pelajaran bahasa.

18. Apakah beban kerja guru menjadi lebih berat akibat kurangnya tenaga pendidik? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya?

Jawaban: Ya, beban kerja kami jadi lebih berat. Saya harus membagi waktu antara mengajar dan kegiatan lain, namun kami berusaha tetap kompak dan saling membantu.

19. Bagaimana kondisi geografis dan aksesibilitas SDN Malahayu 06 saat ini?

Jawaban: Kondisi geografis sekolah kurang strategis dan sulit diakses. Jalan ke sekolah hanya bisa dilalui motor atau jalan kaki, sehingga menyulitkan banyak pihak.

20. Apakah sekolah pernah mengusulkan perbaikan akses atau relokasi ke lokasi yang lebih strategis? Jika ya, bagaimana tanggapannya?

Jawaban: Ya, pihak sekolah sudah pernah mengusulkan perbaikan akses jalan. Namun tanggapan dari pihak terkait belum optimal.

21. Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan oleh pemerintah kepada SDN Malahayu 06 selama ini?

Jawaban: Dukungan dari pemerintah masih kurang konkret, terutama dalam hal fasilitas dan akses.

22. Apa harapan Anda terhadap peran pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Malahayu 06?

Jawaban: Saya berharap pemerintah lebih aktif memperhatikan sekolah terpencil seperti kami, baik dalam peningkatan sarpras maupun pelatihan guru.

23. Bagaimana kebijakan pendidikan yang diterapkan pemerintah saat ini, apakah berdampak pada pengajaran SDN Malahayu 06?

Jawaban: Kebijakan pendidikan seperti Kurikulum Merdeka menambah beban administrasi, namun juga mendorong kami untuk lebih kreatif.

24. Apa harapan anda terhadap pemerintah dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih sesuai dengan kondisi sekolah?

Jawaban: Harapan saya, pemerintah lebih realistis dan responsif terhadap kebutuhan nyata di sekolah, khususnya di daerah terpencil.

25. Apakah peningkatan atau penurunan jumlah penduduk di sekitar sekolah berpengaruh terhadap jumlah peserta didik?

Jawaban: Iya, jumlah penduduk sangat berpengaruh. Banyak yang pindah ke luar daerah, sehingga jumlah siswa menurun.

26. Apa faktor utama yang menyebabkan orang tua memilih sekolah lain dibandingkan SDN Malahayu 06?

Jawaban: Orang tua lebih memilih sekolah lain karena akses lebih mudah dan adanya fasilitas antar jemput, terutama di Madrasah Ibtidaiyah.

27. Apakah ada faktor tertentu yang membuat SDN Malahayu 06 kurang diminati dibandingkan sekolah lain? Jika ya, apa saja?

Jawaban: Faktor lokasi, fasilitas yang kurang, dan citra sekolah menjadi penyebab utama kurang diminatinya SDN Malahayu 06.

28. Apakah perpindahan penduduk ke daerah lain berdampak pada jumlah peserta didik di sekolah ini?

Jawaban: Perpindahan penduduk jelas berdampak besar, karena banyak anak usia sekolah yang ikut orang tuanya pindah.

29. Apa upaya yang telah Anda lakukan untuk menarik minat masyarakat agar lebih memilih SDN Malahayu 06?

Jawaban: Saya sering ikut mempromosikan sekolah lewat media sosial dan aktif di kegiatan masyarakat. Kami ingin tunjukkan bahwa sekolah kami mampu bersaing.

30. Menurut Anda, apakah sekolah negeri seperti SDN Malahayu 06 memiliki keunggulan dibandingkan sekolah lain? Jika ya, apa saja keunggulannya?

Jawaban: Ya, sekolah negeri seperti kami punya keunggulan seperti biaya pendidikan yang ringan dan guru bersertifikat. Namun tantangan kami adalah memperbaiki citra dan kualitas secara terus menerus.

Nama Informan	: Ibu Juaeni
Jabatan	: Wali Murid Kelas 1
Tanggal	: 25 Februari 2025
Tempat	: Kediaman Rumah Beliau, Dukuh Kanari
Waktu	: 16.00-Selesai

1. Bagaimana Anda menilai latar belakang pendidikan guru di SDN Malahayu 06? Apakah mereka memenuhi kualifikasi yang diperlukan?

Jawaban: Menurut saya, latar belakang pendidikan guru di sini sudah cukup baik. Mayoritas guru sudah memiliki gelar S1 dan bersertifikat, serta mengikuti pelatihan tambahan. Jadi, saya rasa mereka memang memenuhi kualifikasi yang diperlukan untuk mendidik anak-anak.

2. Seberapa lama pengalaman mengajar guru-guru di sekolah ini menurut Anda?

Jawaban: Ada guru yang sudah lebih dari 10 tahun mengajar, tapi juga ada yang baru beberapa tahun. Meskipun banyak guru muda, mereka tetap tahu cara mengajar anak-anak dengan baik dan penuh perhatian.

3. Fasilitas utama apa yang ada di sekolah untuk mendukung belajar mengajar?

Jawaban: Fasilitas utamanya cukup memadai seperti gedung yang layak, beberapa ruang kelas, dan mebeler (kursi-meja) hasil kerja sama dengan sekolah lain. Ada juga sarana olahraga seperti lapangan voli.

4. Fasilitas apa yang perlu ditingkatkan di SDN Malahayu 06? Mengapa?

Jawaban: Menurut saya, ruang kelas dan perpustakaan sangat perlu ditingkatkan agar anak-anak bisa belajar lebih nyaman. Selain itu, proyektor di setiap kelas juga penting agar pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.

5. Kegiatan ekstrakurikuler apa yang tersedia di SDN Malahayu 06?

Jawaban: Ada berbagai ekskul seperti pramuka, voli, drum band, seni, dan keagamaan. Tapi yang paling menonjol dan rutin itu pramuka, voli, dan drum band.

6. Bagaimana dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan anak Anda?

Jawaban: Anak saya jadi lebih percaya diri dan semangat belajar. Ia juga belajar kerja sama dan disiplin dari kegiatan pramuka dan voli. Saya senang karena ekskul ini membantu tumbuh kembang anak tidak hanya secara akademis.

7. Apa upaya sekolah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa?

Jawaban: Sekolah mengikuti berbagai lomba seperti Olimpiade MIPA dan lomba kepramukaan. Mereka juga menerapkan Kurikulum Merdeka yang membuat anak-anak lebih aktif belajar. Guru-gurunya juga perhatian terhadap kondisi anak, jadi bisa memotivasi dengan baik.

8. Apakah fasilitas sekolah menjadi kendala dalam meningkatkan prestasi siswa?

Jawaban: Iya, masih ada kendala seperti ruang kelas yang terbatas dan fasilitas MCK yang kurang memadai. Kalau ini ditingkatkan, proses belajar bisa lebih optimal.

9. Bagaimana sosialisasi sekolah kepada calon peserta didik dan orang tua?

Jawaban: Sekolah sudah mulai aktif menggunakan grup WhatsApp untuk komunikasi dan berencana membuat kegiatan lomba bagi anak TK. Tapi memang belum maksimal, dan masih perlu lebih dikenal masyarakat.

10. Apa kendala yang dihadapi sekolah dalam promosi dan sosialisasi?

Jawaban: Promosinya masih kurang inovatif, belum memanfaatkan media sosial secara optimal. Padahal itu penting agar orang tua tahu kualitas sekolah ini.

11. Apakah jumlah tenaga pendidik di SDN Malahayu 06 mencukupi kebutuhan sekolah?

Jawaban: Kalau saya lihat, masih kurang. Apalagi jumlah siswa ada 113 anak, sementara gurunya hanya 8 orang. Ini pasti membuat pembagian tugas jadi berat.

12. Apakah beban kerja guru terasa lebih berat karena kurangnya tenaga pendidik?

Jawaban: Ya, saya rasa begitu. Karena guru harus mengajar banyak mata pelajaran, bahkan kadang merangkap peran lain juga. Pasti cukup berat untuk mereka.

13. Bagaimana kondisi geografis dan aksesibilitas SDN Malahayu 06 saat ini?

Jawaban: Akses ke sekolah agak sulit karena jalannya kecil, hanya bisa dilalui motor atau jalan kaki, dan harus sedikit menanjak. Ini jadi kendala bagi sebagian orang tua.

14. Apakah perubahan jumlah penduduk di sekitar sekolah mempengaruhi jumlah siswa?

Jawaban: Ya, karena jumlah anak usia sekolah di lingkungan sekitar makin sedikit, dan sebagian orang tua memilih menyekolahkan anak ke sekolah yang lokasinya lebih mudah dijangkau atau lebih dikenal.

15. Apa alasan orang tua memilih sekolah lain dibandingkan SDN Malahayu 06?

Jawaban: Banyak yang melihat lokasi sekolah yang tidak strategis dan keterbatasan fasilitas. Juga mungkin karena citra sekolah di masyarakat masih belum terlalu bagus meskipun kenyataannya sudah banyak kemajuan.

16. Apakah ada faktor yang membuat SDN Malahayu 06 kurang diminati?

Jawaban: Iya, selain lokasi dan fasilitas, promosi sekolah yang kurang maksimal juga berpengaruh. Masyarakat masih kurang tahu prestasi-prestasi yang diraih sekolah ini.

17. Apa upaya sekolah untuk menarik minat masyarakat agar memilih SDN Malahayu 06?

Jawaban: Sekolah sudah membuat grup WA dengan wali murid, akan membuat program kumpul bulanan, dan ingin adakan lomba TK. Mereka juga ingin ikut kegiatan masyarakat agar lebih dikenal.

18. Apakah Anda melihat keunggulan sekolah negeri seperti SDN Malahayu 06 dibandingkan sekolah lain? Apa saja?

Jawaban: Saya lihat sekolah ini unggul dari sisi biaya yang lebih terjangkau, serta perhatian guru terhadap anak-anak sangat tinggi. Guru-gurunya juga berkomitmen dan punya semangat dalam mendidik.

Nama Informan	: Ibu Dewi
Jabatan	: Wali Murid kelas IV
Tanggal	: 27 Februari 2025
Tempat	: Kediaman Rumah Beliau, Dukuh
Semprung	
Waktu	: 15.00-Selesai

1. Bagaimana Anda menilai latar belakang pendidikan guru di SDN Malahayu 06? Apakah mereka memenuhi kualifikasi yang diperlukan?

Jawaban: Saya menilai latar belakang pendidikan guru-gurunya sudah baik. Sebagian besar dari mereka sudah bergelar S1 dan mengikuti pelatihan tambahan seperti PPG. Jadi menurut saya mereka memang

memenuhi kualifikasi yang diperlukan untuk mengajar.

2. Seberapa lama pengalaman mengajar guru-guru di sekolah ini menurut Anda?

Jawaban: Pengalaman mereka cukup beragam. Ada yang sudah mengajar lebih dari 10 tahun, tapi ada juga yang masih baru beberapa tahun. Namun secara keseluruhan, mereka terlihat cukup berpengalaman dan bisa mendidik anak-anak dengan baik.

3. Fasilitas utama apa yang ada di sekolah untuk mendukung belajar mengajar?

Jawaban: Fasilitas utamanya antara lain ruang kelas yang cukup memadai walaupun masih terbatas, dan peralatan belajar yang diperoleh dari kerja sama dengan sekolah lain. Lapangan bola voli juga sudah diperbaiki dan sering digunakan untuk kegiatan belajar maupun ekstrakurikuler.

4. Fasilitas apa yang perlu ditingkatkan di SDN Malahayu 06? Mengapa?

Jawaban: Yang perlu ditingkatkan menurut saya adalah fasilitas MCK dan ruang kelas tambahan. Karena jumlah ruang yang tersedia masih belum mencukupi, dan fasilitas MCK sangat penting untuk kenyamanan dan kesehatan siswa.

5. Kegiatan ekstrakurikuler apa yang tersedia di SDN Malahayu 06?

Jawaban: Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga (terutama bola voli), seni, drum band, dan keagamaan. Yang paling menonjol menurut saya adalah pramuka dan drum band.

6. Bagaimana dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan anak Anda?

Jawaban: Dampaknya sangat positif. Anak saya jadi lebih percaya diri, bisa bersosialisasi, dan semangat belajarnya juga meningkat. Saya lihat dia jadi lebih disiplin juga sejak ikut pramuka dan voli.

7. Apa upaya sekolah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa?

Jawaban: Sekolah aktif memberikan motivasi kepada siswa, bahkan sampai ke adik kelas agar termotivasi mengikuti jejak kakaknya yang berprestasi. Mereka juga mendukung dengan menyediakan fasilitas semampunya dan membimbing siswa dalam persiapan lomba.

8. Apakah fasilitas sekolah menjadi kendala dalam meningkatkan prestasi siswa?

Jawaban: Iya, menurut saya masih menjadi kendala. Fasilitas yang terbatas seperti kurangnya ruang kelas dan alat bantu pembelajaran memang berpengaruh terhadap proses belajar dan motivasi siswa.

9. Bagaimana sosialisasi sekolah kepada calon peserta didik dan orang tua?

Jawaban: Sosialisasinya sebenarnya sudah ada, tapi belum maksimal. Sekolah mengandalkan komunikasi dari mulut ke mulut dan grup WhatsApp, namun saya rasa perlu ditingkatkan lagi dengan pendekatan yang lebih modern seperti media sosial.

10. Apa kendala yang dihadapi sekolah dalam promosi dan sosialisasi?

Jawaban: Kendalanya adalah strategi promosi yang belum efektif, dan minimnya kegiatan yang bisa menarik perhatian calon wali murid. Saya dengar juga rencananya akan ada lomba untuk anak-anak TK agar bisa lebih dikenal masyarakat.

11. Apakah jumlah tenaga pendidik di SDN Malahayu 06 mencukupi kebutuhan sekolah?

Jawaban: Menurut saya belum mencukupi. Hanya ada sekitar 10 orang termasuk kepala sekolah dan penjaga, jadi beban tugas guru cukup banyak.

12. Apakah beban kerja guru terasa lebih berat karena kurangnya tenaga pendidik?

Jawaban: Iya, saya perhatikan beberapa guru harus merangkap tugas lain seperti bendahara atau sekretaris. Jadi beban mereka pasti lebih berat dan bisa mengurangi fokus untuk mengajar.

13. Bagaimana kondisi geografis dan aksesibilitas SDN Malahayu 06 saat ini?

Jawaban: Akses ke sekolah memang cukup sulit. Jalannya hanya bisa dilalui motor dan pejalan kaki, serta sedikit menanjak. Ini jadi tantangan sendiri bagi orang tua yang ingin menyekolahkan anak di sini.

14. Apakah perubahan jumlah penduduk di sekitar sekolah mempengaruhi jumlah siswa?

Jawaban: Ya, dari yang saya tahu, adanya migrasi penduduk juga berpengaruh. Banyak warga yang pindah atau memilih sekolah yang lebih mudah diakses dan fasilitasnya lebih lengkap.

15. Apa alasan orang tua memilih sekolah lain dibandingkan SDN Malahayu 06?

Jawaban: Alasan utamanya karena fasilitas yang lebih lengkap, akses jalan yang lebih mudah, serta adanya layanan antar jemput di sekolah lain seperti madrasah. Itu cukup menarik bagi orang tua.

16. Apakah ada faktor yang membuat SDN Malahayu 06 kurang diminati?

Jawaban: Ya, persepsi masyarakat yang menganggap sekolah ini kurang berkualitas masih ada. Padahal kenyataannya kualitas tenaga pendidik dan prestasi siswa cukup baik. Hanya saja, persepsi ini susah diubah tanpa promosi yang kuat.

17. Apa upaya sekolah untuk menarik minat masyarakat agar memilih SDN Malahayu 06?

Jawaban: Sekolah sudah mencoba berbagai cara, seperti membentuk grup WhatsApp dengan wali murid, membuat postingan prestasi di media sosial, dan rencana mengadakan lomba untuk anak-anak TK.

18. Apakah Anda melihat keunggulan sekolah negeri seperti SDN Malahayu 06 dibandingkan sekolah lain? Apa saja?

Jawaban: Sekolah sudah mencoba berbagai cara, seperti membentuk grup WhatsApp dengan wali murid, membuat postingan prestasi di media sosial, dan rencana mengadakan lomba untuk anak-anak TIya, menurut saya keunggulan SDN Malahayu 06 adalah biaya yang lebih ringan, tenaga pendidik yang bersertifikat, dan perhatian yang diberikan guru terhadap siswa sangat baik. Mereka benar-benar peduli dengan anak-anak.

Nama Informan : Maman Abdurahman

Jabatan : Alumni

Tanggal : 28 Februari 2025

Tempat : Warung Lesehan Waduk Malahayu

Waktu : 14.00-Selesai

1. Bagaimana pengalaman Anda dengan para guru di sekolah ini?

Berapa lama Anda belajar di bawah bimbingan mereka?

Jawaban: Saya belajar di SDN Malahayu 06 selama 6 tahun, dari kelas 1 hingga kelas 6. Para guru di sekolah ini sangat berdedikasi dan memiliki kualifikasi yang baik, dengan semua guru sudah memiliki gelar S1 dan bersertifikat. Meskipun sebagian besar guru masih muda dan kurang pengalaman, mereka sangat perhatian terhadap siswa dan berusaha memberikan yang terbaik dalam proses pembelajaran.

2. Apa tantangan terbesar yang Anda lihat dihadapi oleh tenaga pendidik di SDN Malahayu 06? Bagaimana Anda melihat cara guru mengatasi tantangan tersebut agar pembelajaran tetap efektif?

Jawaban: Tantangan terbesar yang saya lihat adalah keterbatasan jumlah tenaga pendidik. Dengan hanya 10 tenaga pendidik, termasuk kepala sekolah, mereka harus membagi waktu dan perhatian antara mengajar dan mendampingi siswa. Para guru mengatasi tantangan ini dengan berkolaborasi dan saling mendukung, serta memberikan perhatian ekstra kepada siswa yang mengalami kesulitan.

3. Menurut Anda, fasilitas apa yang paling mendesak untuk ditingkatkan atau ditambah di SDN Malahayu 06? Mengapa fasilitas tersebut dianggap penting?

Jawaban: Fasilitas yang paling mendesak untuk ditingkatkan adalah ruang kelas dan MCK (Mandi, Cuci, Kakus). Dengan jumlah peserta didik yang terus bertambah, ruang kelas yang memadai sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar yang efektif.

- 4. Kurikulum apa yang diterapkan di SDN Malahayu 06 saat Anda bersekolah? Apakah Anda merasa kurikulum tersebut sesuai dengan kebutuhan Anda sebagai peserta didik?**

Jawaban: Saat saya bersekolah, SDN Malahayu 06 belum menerapkan Kurikulum Merdeka, menurut saya dulu kurang, namun dengan kondisi sekarang yang hampir semua sekolah menerapkan kurikulum merdeka. Saya merasa kurikulum tersebut cukup sesuai dengan kebutuhan peserta didik, karena memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran.

- 5. Bagaimana penerapan kurikulum di sekolah ini menurut pandangan Anda? Apakah ada kendala yang Anda ketahui dalam mengimplementasikannya?**

Jawaban: Penerapan kurikulum di SDN Malahayu 06 berjalan dengan baik, meskipun ada beberapa kendala dalam implementasinya, seperti kesiapan guru dan sarana yang masih terbatas.

- 6. Apa tantangan utama yang Anda lihat dalam penerapan kurikulum dan program pembelajaran di SDN Malahayu 06? Bagaimana Anda melihat sekolah mengatasinya?**

Jawaban: Tantangan utama adalah mengimbangi karakter dan pemahaman peserta didik yang beragam. Sekolah mengatasi tantangan ini dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan memberikan perhatian ekstra kepada siswa yang membutuhkan.

- 7. Kegiatan ekstrakurikuler apa yang Anda ikuti di SDN Malahayu 06?**

Jawaban: Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan bola voli. Kegiatan ini sangat menyenangkan dan memberikan banyak pengalaman berharga.

- 8. Bagaimana menurut Anda dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan akademik dan karakter Anda?**

Jawaban: Kegiatan ekstrakurikuler berdampak positif terhadap perkembangan akademik dan karakter saya. Saya belajar disiplin, kerja sama, dan mengembangkan bakat saya di bidang olahraga.

- 9. Apa yang perlu ditingkatkan agar kegiatan ekstrakurikuler di SDN Malahayu 06 lebih berkembang dan menarik bagi siswa?**

Jawaban: Agar kegiatan ekstrakurikuler lebih berkembang, sekolah perlu menyediakan lebih banyak fasilitas dan alat yang mendukung, seperti bola voli dan alat musik untuk drum band.

10. Apa upaya yang Anda lihat dilakukan sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?

Jawaban: Sekolah berusaha meningkatkan prestasi akademik siswa dengan mengadakan lomba-lomba dan memberikan bimbingan yang intensif.

11. Apakah Anda merasa keterbatasan fasilitas sekolah menjadi kendala dalam meningkatkan prestasi siswa? Jika iya, bagaimana cara sekolah mengatasinya?

Jawaban: Ya, keterbatasan fasilitas sekolah menjadi kendala dalam meningkatkan prestasi siswa. Sekolah mengatasi ini dengan melobi untuk mendapatkan bantuan dari sekolah lain dan pemerintah.

12. Menurut Anda, apa tantangan terbesar dalam meningkatkan prestasi siswa di SDN Malahayu 06? Dan bagaimana solusinya?

Jawaban: Tantangan terbesar adalah persaingan dengan sekolah lain, terutama Madrasah Ibtidaiyah yang memiliki fasilitas antar jemput. Solusinya adalah meningkatkan layanan dan fasilitas yang ditawarkan oleh SDN Malahayu 06.

13. Apakah Anda masih menjalin hubungan dengan sekolah setelah lulus? Jika iya, dalam bentuk apa?

Jawaban: Saya masih menjalin hubungan dengan sekolah, seringkali dengan berpartisipasi dalam acara perpisahan dan memberikan dukungan moral.

14. Bagaimana Anda melihat bentuk sosialisasi yang dilakukan sekolah kepada calon peserta didik dan orang tua mereka?

Jawaban: Sekolah melakukan sosialisasi melalui kegiatan promosi dan lomba, meskipun masih perlu ditingkatkan.

15. Apa saja kendala utama yang Anda ketahui dihadapi sekolah dalam melaksanakan promosi dan sosialisasi?

Jawaban: Kendala utama adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang kualitas pendidikan yang ditawarkan dan lokasi sekolah yang kurang strategis.

16. Berapa jumlah tenaga pendidik yang Anda ingat ada di SDN Malahayu 06 saat Anda bersekolah, dan apakah Anda merasa jumlah tersebut sudah mencukupi kebutuhan sekolah?

Jawaban: Saya ingat ada sekitar 10 tenaga pendidik di SDN Malahayu 06, dan saya merasa jumlah tersebut masih kurang untuk memenuhi kebutuhan sekolah.

- 17. Apakah Anda merasakan beban kerja guru yang lebih berat akibat kurangnya tenaga pendidik? Jika ya, bagaimana Anda melihat cara mereka mengatasinya?**

Jawaban: Ya, saya merasakan beban kerja guru yang lebih berat akibat kurangnya tenaga pendidik. Mereka mengatasi ini dengan berkolaborasi dan saling mendukung.

- 18. Bagaimana kondisi geografis dan aksesibilitas SDN Malahayu 06 saat Anda bersekolah?**

Jawaban: Lokasi sekolah cukup jauh dari jalan utama dan akses jalan yang kecil, hanya bisa dilalui sepeda motor dan pejalan kaki.

- 19. Apakah Anda mengetahui apakah sekolah pernah mengusulkan perbaikan akses atau relokasi ke lokasi yang lebih strategis? Jika ya, bagaimana tanggapannya?**

Jawaban: Saya tidak mengetahui apakah sekolah pernah mengusulkan perbaikan akses, tetapi saya berharap ada upaya untuk memperbaiki infrastruktur.

- 20. Bagaimana Anda melihat bentuk dukungan yang diberikan oleh pemerintah kepada SDN Malahayu 06 selama Anda bersekolah?**

Jawaban: Dukungan pemerintah terlihat dalam bentuk perhatian, tetapi belum ada realisasi konkret dari usulan yang diajukan.

- 21. Apa harapan Anda terhadap peran pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Malahayu 06?**

Jawaban: Saya berharap pemerintah dapat lebih responsif dalam memenuhi kebutuhan sekolah, terutama dalam hal sarana dan prasarana.

- 22. Bagaimana kebijakan pendidikan yang diterapkan pemerintah saat Anda bersekolah, apakah berdampak pada pengalaman belajar Anda di SDN Malahayu 06?**

Jawaban: Kebijakan pendidikan seperti Kurikulum 2013 memberikan dampak positif, meskipun ada tantangan dalam implementasinya.

- 23. Apa harapan Anda terhadap pemerintah dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih sesuai dengan kondisi sekolah?**

Jawaban: Saya berharap pemerintah merancang kebijakan pendidikan yang lebih sesuai dengan kondisi sekolah dan kebutuhan siswa.

- 24. Apakah Anda merasa peningkatan atau penurunan jumlah penduduk di sekitar sekolah berpengaruh terhadap jumlah peserta didik saat Anda bersekolah?**

Jawaban: Peningkatan jumlah penduduk seharusnya berpengaruh positif, tetapi kenyataannya tidak selalu demikian karena banyak orang tua memilih sekolah lain.

25. Apa faktor utama yang Anda lihat menyebabkan orang tua memilih sekolah lain dibandingkan SDN Malahayu 06?

Jawaban: Faktor utama adalah persepsi terhadap fasilitas dan lokasi sekolah yang kurang strategis.

26. Apakah ada faktor tertentu yang membuat SDN Malahayu 06 kurang diminati dibandingkan sekolah lain? Jika ya, apa saja?

Jawaban: Keterbatasan fasilitas dan lokasi yang kurang strategis menjadi faktor utama yang membuat SDN Malahayu 06 kurang diminati.

27. Apakah Anda merasa perpindahan penduduk ke daerah lain berdampak pada jumlah peserta didik di sekolah ini?

Jawaban: Ya, perpindahan penduduk berdampak pada jumlah peserta didik, terutama siswa berprestasi yang pindah ke daerah lain.

28. Apa upaya yang Anda lihat dilakukan sekolah untuk menarik minat masyarakat agar lebih memilih SDN Malahayu 06?

Jawaban: Sekolah melakukan promosi melalui prestasi yang diraih dan berusaha meningkatkan kualitas pendidikan.

29. Menurut Anda, apakah sekolah negeri seperti SDN Malahayu 06 memiliki keunggulan dibandingkan sekolah lain? Jika ya, apa saja keunggulannya?

Jawaban: Sekolah negeri seperti SDN Malahayu 06 memiliki keunggulan dalam hal akses pendidikan yang lebih terjangkau dan kualitas pendidikan yang baik, meskipun masih perlu perbaikan dalam fasilitas.

Lampiran 5 Surat Persetujuan Judul



Rooted in Tradition, Leading in Education

**UNIVERSITAS DARUNNAJAH JAKARTA FAKULTAS AGAMA
ISLAM PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

NAMA : Slamet Riadi

NIM/NIRM : 21021106

PRODI : Manajemen Pendidikan Islam

JUDUL SKRIPSI :

“Analisis SWOT Faktor Penyebab Minimnya Jumlah Calon Peserta

Didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.”

Jakarta, 25 Mei 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi


(Idham Jauhari, M.Pd.)

Dosen Pembimbing Akademik


(Anas Fauzi, M.Pd.)

Lampiran 6 Surat Pengesahan Proposal



Rooted in Tradition, Leading in Education

**UNIVERSITAS DARUNNAJAH JAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)**

PENGESAHAN PROPOSAL

NAMA : Slamet Riadi
 NIM/NIRM : 21021106
 PRODI : Manajemen Pendidikan Islam
 JUDUL : Analisis SWOT Faktor Penyebab Minimnya
 Jumlah Calon Peserta Didik di SDN
 Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

NO	NAMA PENGUJI	TGL PENGESAHAN	TANDA TANGAN
1	Duna Izfanna M.Ed, Ph.D	5/7/2024	
2	Hasim A. Samil, N.P.A	6/7/2024	

Menyetujui untuk mendapatkan Pembimbing Skripsi

Ketua Program Studi

.....

Lampiran 7 Surat keputusan Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH
TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM SI

Nomor : 172/UDN.FAI/B/VII/2024

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH JAKARTA

- MENIMBANG:**
1. bahwa dalam pembuatan skripsi sarjana S1 bagi mahasiswa Universitas Darunnajah Jakarta, perlu mendapat bimbingan sebaik-baiknya.
 2. bahwa untuk itu, perlu diangkat 1(satu) atau 2 (dua) orang pembimbing dalam penulisan skripsi.
 3. bahwa saudara yang tersebut dalam surat keputusan ini dianggap mampu melaksanakan bimbingan tersebut.

- MENGINGAT:**
1. Undang-Undang nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan nomor 57 tahun 2021
 3. Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang SNPT
 4. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 5. SK Ketua Umum Yayasan Darunnajah Nomor: 2676/YDN/IX/2014
 6. Pedoman Akademik Universitas Darunnajah tahun 2022/2023

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN: Tertanggal mulai: 10 July 2024 mengangkat saudara :

1. Anas Fauzi, M.Pd.
2. Hasim Abdul Jamil, M.Pd.

Sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : Slamet Riadi
NIM/NIMKO : 21021106
Judul Skripsi : *Analisis SWOT Faktor Penyebab Minimnya Jumlah Calon Peserta Didik di SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah*

1. Keputusan ini berlaku sampai skripsi tersebut lulus diuji di hadapan sidang/Munaqosyah Skripsi.
2. Kepada mereka akan diberikan honorarium menurut peraturan yang berlaku di Universitas Darunnajah.
3. Judul yang diajukan bukanlah final, oleh karena itu, apabila ada perbaikan seperlunya diserahkan kepada para pembimbing.
4. Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

SALINAN : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diindahkan.


 Ditetapkan di : Jakarta
 Pada tanggal: 10 July 2024
 Dekan FAI

 Duna Izzafanna, M.Ed., Ph.D.
 NIDN: 2128097801



**Fakultas
Agama Islam**

Jalan Ciledug Raya No. 01
Ulujami, Pesanggrahan Jakarta Selatan
Indonesia

 rektorat@darunnajah.ac.id
 Telp 021-2254-4277
 www.darunnajah.ac.id

Lampiran 8 Surat Pengantar Penelitian



Nomor : 152/ UDN.FAI/K/II/2025
 Lamp : -
 Hal : Pengantar Penelitian Penulisan Skripsi

Jakarta, 24 Februari 2025

Kepada Yth

Kepala Sekolah SD Negeri Malahayu 06

Dukuh Semprung, Desa Malahayu, Kec. Banjarharjo, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52265

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, Bersama ini kami sampaikan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir studi Starata Satu (S1) mahasiswa Fakultas Agama Islam:

Nama : Slamet Riadi
 NIM : 21021106
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Akan mengadakan penelitian (berupa pengumpulan data, wawancara dan keterangan) di instansi yang Bapak/Ibu pimpin untuk kepentingan skripsi yang diajukan dengan judul

Analisis SWOT Faktor Penyebab Minimnya Jumlah Peserta Didik di SD Negeri Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah.

Sehubungan dengan hal itu, dengan hormat, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memandu mahasiswa tersebut untuk kepentingan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kerja sama ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dekan Fakultas Agama Islam



Danul Hafidza, M.Ed., Ph.D.
 NIDN: 2128097801

**Fakultas
 Agama Islam**

📍 Jalan Ciledug Raya No. 01
 Ulujami, Pesanggrahan Jakarta Selatan
 Indonesia

✉ rektorat@darunnajah.ac.id
 📞 Telp 021-2254-4277
 🌐 www.darunnajah.ac.id

Lampiran 9 Surat Balasan Pengantar Penelitian Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT SATUAN PENDIDIKAN
SD NEGERI MALAHAYU 06
KECAMATAN BANJARHARJO
Alamat: Jl. Raya Malahayu Kec. Banjarharja Kab. Brebes (52265)



Brebes, 24 Februari 2025

Nomor : 421.3 / 50 / 2025
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Universitas Darunnajah Jakarta
Up. Dekan Fakultas Agama Islam
Di Jakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam Sejahtera kami sampaikan, semoga Allah SWT. Selalu memberkahi dan melindungi kita sekalian. Sehingga kita dapat melaksanakan aktivitas kita sehari-hari dalam keadaan sehat wal'afiat. Aamiin.

Menanggapi surat tertanggal 24 Februari 2025 Nomor : 421.3 / 50 / 2025 Perihal permohonan penelitian di SD Negeri Malahayu 06 bagi mahasiswa :

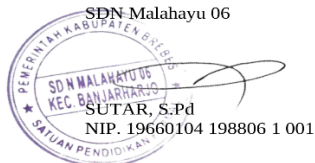
Nama : Slamet Riadi
NIM : 21021106
Semester : VII
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : S1
No. Telp. : 081284361337

Mahasiswa yang tersebut diatas dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Malahayu 06 dan memberikan data-data sesuai yang diperlukan guna penyusunan skripsi dengan judul "Analisis SWOT Faktor Penyebab Minimnya Jumlah Peserta Didik di SD Negeri Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah".

Demikian Surat ini kami sampaikan atas perhatian dan Kerjasama nya, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepala Sekolah,
SDN Malahayu 06



SUTAR, S.Pd
NIP. 19660104 198806 1 001

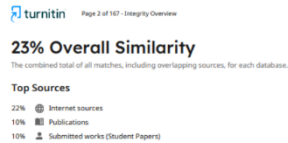
Lampiran 10 Surat Bebas Plagiasi



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini telah dinyatakan bebas plagiasi untuk mendaftar sidang skripsi.

Nama Mahasiswa : Slamet Riadi
 NIM : 21021106
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Agama Islam
 Persentase Plagiasi : 23%



Jakarta, 24 Mei 2025

Mengetahui:

Perpustakaan Universitas Darunnajah



(Alfiani Syahidah Rohmah, S.IP)



UPT Perpustakaan

Jalan Ciledug Raya No. 01
 Ulujami, Pesanggrahan Jakarta Selatan
 Indonesia

rektorat@darunnajah.ac.id
 Telp 021-2254-4277
 www.darunnajah.ac.id

Lampiran 11 Visi Misi SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah

**VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH
SD NEGERI MALAHAYU 06 TAHUN PELAJARAN 2024 / 2025**

VISI

“ Mewujudkan siswa yang Sehat, Aktif, Kreatif, Inovatif dan Taat Beribadah “

MISI

1. Membiasakan pola hidup sehat.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif agar siswa berkembang sesuai dengan potensi, bakat dan minat yang dimiliki
3. Membangun keunggulan dalam kegiatan lomba
4. Memiliki bekal pengetahuan, keterampilan dan prestasi untuk memasuki sekolah lanjutan
5. Meningkatkan kedisiplinan dan penerapan keagamaan

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang sehat memiliki pengetahuan, keterampilan dan prestasi sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat untuk memasuki sekolah lanjutan.
2. Mampu mengikuti perkembangan Iptek dengan baik
3. Menerapkan kedisiplinan dan pembiasaan menjalankan ibadah keagamaan dalam kehidupan sehari – hari



Kepala Sekolah
SDN Malahayu 06

SUTAR S.Pd

NIP. 19660104 198806 1 001

Lampiran 12 Pedoman Observasi

Pedoman Observasi
(SDN Malahayu 06 Brebes Jawa tengah)

No	Aspek yang diobservasi	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	<u>Faktor Internal</u>				
	1) Jumlah Tenaga Pendidik	✓			
	2) Gedung Sekolah	✓			
	3) Jumlah Peserta Didik	✓			
	4) Ruang kelas		✓		
	5) Lapangan			✓	
	7) Toilet		✓		
	8) Tempat Parkir		✓		
	10) Ruang Guru		✓		
	11) Lokasi Sekolah	✓			
	12) Ruang Kepala Sekolah	✓			
	13) Gudang		✓		
2	<u>Faktor Eksternal</u>				
	1) Lingkungan Masyarakat	✓			
	2) Jarak Lokasi Sekolah dengan Sekolah lain	✓			
	3) Jumlah Pertumbuhan Penduduk				✓
	6) Migrasi penduduk	✓			
	7) Minat		✓		
3	<u>Strategi Meningkatkan Jumlah Peserta Didik</u>				
	1) Kualitas Pengajaran				
	2) Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran				
	3) Penguatan Branding Sekolah				
	4) Pengembangan Program Sekolah Unggulan				✓
	7) Tingkatkan Sarpras		✓		
	8) PPG				✓
	9) Optimalikan Program Sekolah dan Pemerintah		✓		
	10) Medsos Untuk Publikasi		✓		
	11) Cadangan Pendanaan Sekin Pemerintah		✓		

Meningkatkan Jumlah Peserta Didik

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Lampiran 13 Data Jumlah Siswa SDN Malahayu 06

Daftar Peserta Didik SDN MALAHAYU 06
Tahun Ajaran 2024 / 2025

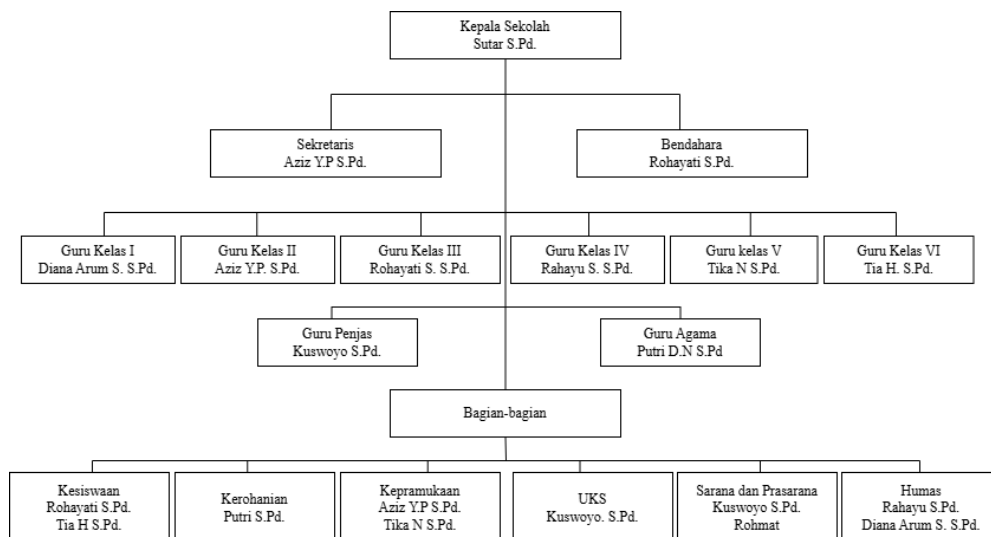
Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
I	10	11	21
II	9	9	18
III	11	12	23
IV	16	14	30
V	12	8	20
VI	5	6	11
Jumlah	63	50	113

Lampiran 14 Data Prestasi Siswa

Daftar Prestasi Peserta Didik SDN Malahayu 06 Brebes Jawa Tengah

No	Nama	Prestasi	Cabang Lomba	Tahun
1	Wibana Rakha Al Fawwaz	Juara Harapan 1 Putra	Cabang Lomba Seni Khat Al-Qur'an	2025
2	Wibana Rakha Al Fawwaz	Juara 3 Putra	Cabang Lomba Praktik Wudhu dan Shalat	2025
3	Aina Talita	Juara Harapan 2 Putri	Cabang Lomba Praktek Shalat dan Berwudhu	2025
4	Rahma Uhtia farhana	Juara 2 Lomba MTQ	Cabang Lomba Tingkat Desa	2025
5	Tim Bola Voli	Juara 4 Lomba Bola Voli Putra	Tingkat Malahayu, Cikuya dan Kertasari	2024
6	Tim Bola Voli	Juara 1 Lomba Bola Voli Putri	Tingkat Malahayu, Cikuya dan Kertasari	2024
7	Tim Bola Voli	Juara 1 Lomba Bola Voli Putri	Tingkat SEKBIM	2022
8	Tim Bola Voli	Juara 1 Lomba Bola Voli Putri	Tingkat Kecamatan Banjarharjo	2022
9	Tim Gerak Jalan	Juara 3 Lomba Gerak Jalan Putra	Tingkat SD/MI	2022
10	Tim Bola Voli	Juara 3 Lomba Bola Voli Putri	Tingkat Kabupaten	2025
11	Tim Bola Voli	Juara 4 Lomba Bola Voli Putra	Tingkat Malahayu, Cikuya dan Kertasari	2023

Lampiran 15 Struktur Organisasi SDN Malahayu 06



Lampiran 16 Surat Keputusan PPSB



UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BANJARHARJO
SD NEGERI MALAHAYU 04
 KEPUTUSAN
 KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI MALAHAYU 04
 Nomor: 421.299/024/0244
 SUSUNAN PANITIA PENERIMAAN SISWA BARU
 TAHUN PELAJARAN 2024 / 2025

Bahwa untuk mengemankan penerimaan Siswa Baru di Sekolah Dasar Negeri Malahayu 04 menyerutnya lamprah dengan Kepuita Penerimaan Siswa Baru serang iki

Menimbang : Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Pendidikan Nasional

MEMUTUSKAN

PERTAMA : Membentuk Kepalia Penerimaan Siswa Baru dengan namsa serti di dantap peduli anturanaan.

KEDUA : Susunan tentang tangaga jawab prosedur proses pengenggaran Siswa Baru Tahun Pelajaran Tahun Pelajaran 2024/2023.

KETIGA : Kemitta selia aksif makamin masukkan tugas secarai stamai dengan keputusan.

KEEMPAT : Keputusan ini sepat barus hkap mulai diakkan petuh.

KELIMA : Berbahan-atau princauannya yang dikentablian dengan dengan disorputnyaa.

Ditetapkan di: Malahayu
 Pada tanggal : 1 April 2024

 ADANG
 19640916 198806 1 001

Lampiran 17 Formulir Pendaftaran

LAMPIRAN 3 : KEPUTUSAN KEPALA SD NMALAHAYU 06
 NOMOR : 421.2/ 03 / 2024
 TANGGAL : 31 Mei 2024

FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA DIDIK BARU TAHUN PELAJARAN 2024 / 2025

A. KETERANGAN ANAK

1. Nama Lengkap (Sesuai Akta Kelahiran)

2. Nama Panggilan :

3. Jenis Kelamin : Laki – laki / Perempuan *)
4. Tempat / Tgl. Lahir :

5. Agama : Islam
6. Kewarga Negara : WNI / WNA Keturunan *)
7. Anak Nomor Ke : (Dari satu Ibu)
8. Jumlah Saudara Kandung :

9. Jumlah Saudara Tiri :

10. Bahasa sehari – hari :

11. Berat Badan : Kg
12. Tinggi Badan : Cm
13. Alamat Lengkap : Dukuh RT Rw

 Desa Malahayu, Kec. Banjarharjo, Kab. Brebes
14. Nomor HP :

Malahayu, ...
 Orang tua / Wali

.....

Lampiran 18 Dokumentasi Foto Penelitian



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Penyerahan Merchandise Universitas Darunnajah



Foto Bersama Tenaga Pendidik SDN Malahayu 06



Gerbang SDN Malahayu 06 Brebes
Jawa Tengah



Lapangan Bola Voli



Kondisi MKCK SDN Malahayu 06



Prakiran Motor SDN Malahayu 06



Gedung Kelas SDN Malahayu 06



Arsip SDN Malahayu 06

Lampiran 19 Dokumentasi Lomba dan Prestasi Sekolah.



Lomba Bola Voli Tingkat kabupaten



Pemain Bola Voli SDN Malahayu
06



Penyerahan Piala Lomba Bola Voli
Tingkat Sekbin 3



Dokumentasi Foto Bersama Setelah
Lomba



Lomba Bola Voli Putri



Lomba Bola Voli Putra



Lomba Bola Voli Putra



Lomba Bola Voli Putri



Penyerahan Piala Juara 1 Putri



Juara 4 Putra Lomba Bola Voli



Lomba Gerak Jalan



Juara 1 Lomba Bola Voli POPDA
Tingkat Kecamatan

Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Slamet Riadi
 Tempat Tanggal Lahir : Brebes, 25 Agustus 2002
 Alamat Tempat Tinggal : Dukuh Kenari, Desa Malahayu, Kecamatan
 Banjarharjo, Kabupaten Brebes.
 Nomor Handphone : 081284361337
 E-mail : slametriadi25802@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Melati
2. SDN Malahayu 06
3. SMP Mubarakul Ulum
4. SMA Walisongo Ketanggungan
5. Universitas Darunnajah Jakarta

Riwayat Pekerjaan

1. Admin Sertifikat Tanah
2. Sales Yamaha Motor
3. Chef Deen Bakery